Keluaran

Bani Israil Ditindas di Mesir
1:1-22

1 [1] Inilah nama anak-anak Israil yang
datang ke Mesir bersama Yakub,
masing-masing dengan keluarganya:[a]
[2] Ruben, Simeon, Lewi, Yuda, [3] Isakhar,
Zebulon, Binyamin, [4] Dan, Naftali, Gad,
dan Asyer. [5] Jumlah semua keturunan
Yakub adalah tujuh puluh jiwa, tetapi
Yusuf sudah berada di Mesir.
[6] Kemudian Yusuf meninggal, begitu
pula semua saudaranya dan semua
orang yang seangkatan dengannya.
[7] Bani Israil beranak cucu dan meningkat
jumlahnya. Mereka bertambah banyak
dan menjadi luar biasa kuatnya,
sehingga negeri itu mereka penuhi.[b]
[8] Kemudian bertakhtalah di Mesir
seorang raja baru yang tidak mengenal
Yusuf. [9] Ia berkata kepada rakyatnya,
"Lihatlah, rakyat bani Israil ini menjadi

---

[a] *Kej. 46:8-27*
[b] *Kis. 7:17-19*

banyak dan lebih kuat daripada kita.
10 Mari kita cari akal bagaimana
menyikapi mereka. Jika tidak, mereka
akan bertambah banyak saja, dan jika
terjadi perang mereka akan bergabung
dengan orang-orang yang membenci
kita lalu berperang melawan kita dan
pergi dari negeri ini."
11 Sebab itu orang-orang Mesir
mengangkat kepala-kepala rodi
atas bani Israil untuk menindas mereka
dengan kerja paksa. Mereka membangun
bagi Firaun kota-kota perbekalan, yaitu
Pitom dan Raamses. 12 Tetapi makin
ditindas, makin bertambah banyak dan
berkembanglah mereka, sehingga orang
Mesir menjadi takut kepada bani Israil.
13 Maka dengan bengis orang Mesir
memaksa bani Israil bekerja, 14 dan
membuat getir hidup mereka dalam
perhambaan yang berat. Mereka harus
mengerjakan tanah liat dan batu bata
serta semua pekerjaan di padang, yaitu
semua pekerjaan yang dengan bengis
dipaksakan kepada mereka.
15 Selain itu, raja Mesir juga berbicara
kepada bidan-bidan orang Ibrani, yang
seorang bernama Sifra dan yang lain

bernama Pua, [16] katanya, "Ketika kamu
membidani perempuan Ibrani, awasilah
mereka di tempat persalinan. Jika
anak yang mereka lahirkan laki-laki,
maka kamu harus membunuh anak itu,
tetapi jika anak itu perempuan biarkan
anak itu hidup." [17] Namun, karena
bidan-bidan itu bertakwa kepada Allah,
mereka tidak bertindak sesuai dengan
apa yang dikatakan raja Mesir kepada
mereka. Mereka membiarkan hidup
anak-anak laki-laki yang lahir. [18] Lalu
raja Mesir memanggil bidan-bidan itu
dan bertanya kepada mereka, "Mengapa
kamu melakukan hal ini, membiarkan
hidup bayi-bayi laki-laki?"
[19] Jawab bidan-bidan itu kepada Firaun,
"Karena perempuan Ibrani tidak seperti
perempuan Mesir. Mereka lebih kuat.
Sebelum bidan datang, mereka sudah
melahirkan."
[20] Maka Allah berbuat baik terhadap
bidan-bidan itu, dan bangsa itu
bertambah banyak dan menjadi sangat
kuat. [21] Selain itu, karena bidan-bidan itu
bertakwa kepada Allah, Ia membangun
rumah tangga mereka.

22 Lalu Firaun memberi perintah kepada
seluruh rakyatnya demikian, "Semua
anak laki-laki yang lahir bagi orang
Ibrani harus kamu buang ke Sungai Nil,
tetapi semua anak perempuan boleh
kamu biarkan hidup."[c]

Kelahiran Nabi Musa
2:1-10

2 1 Ada seorang laki-laki dari kaum
keturunan Lewi yang memperistri
seorang perempuan suku Lewi.
2 Perempuan itu kemudian mengandung
lalu melahirkan seorang anak laki-laki.
Ketika ia melihat bahwa bayi itu elok,
ia menyembunyikannya tiga bulan
lamanya.[d] 3 Akan tetapi, karena ia tidak
dapat menyembunyikannya lebih lama
lagi, diambilnya sebuah bakul dari daun
papirus, dilapisinya dengan perekat kayu
dan ter, lalu dibaringkannya anak itu
di dalamnya. Kemudian ia meletakkan
bakul itu di tengah-tengah rumpun
gelagah di tepi Sungai Nil. 4 Kakak
perempuan anak itu berdiri agak jauh

---

[c]*Kis. 7:19*
[d]*Kis. 7:20, Ibr. 11:23*

dari situ untuk mengetahui apa yang
akan terjadi dengan adiknya.
[5] Kemudian datanglah putri Firaun
untuk mandi di Sungai Nil, sementara
dayang-dayangnya berjalan-jalan di
tepi sungai. Tiba-tiba dilihatnya bakul
yang ada di tengah-tengah rumpun
gelagah itu lalu disuruhnya hambanya
yang perempuan pergi mengambilnya.
[6] Ketika ia membukanya, tampaklah bayi
itu. Anak itu sedang menangis, sehingga
timbullah belas kasihannya kepadanya.
Katanya, "Tentulah ini bayi orang Ibrani."
[7] Kemudian kakak anak itu bertanya
kepada putri Firaun, "Bolehkah hamba
pergi memanggilkan bagi Tuan Putri
seorang inang penyusu dari perempuan
Ibrani untuk menyusui bayi ini bagi Tuan
Putri?"
[8] Jawab putri Firaun kepadanya,
"Baik, pergilah." Gadis itu pun pergi
memanggil ibu bayi itu. [9] Lalu kata
putri Firaun kepada ibu itu, "Bawalah
bayi ini dan susuilah dia bagiku. Aku
akan memberimu upah." Maka ibu itu
mengambil bayi itu dan menyusuinya.
[10] Setelah anak itu besar, ibu itu
membawanya kepada putri Firaun,

yang mengangkatnya menjadi anaknya.
Dinamainya anak itu Musa, katanya,
"Sebab aku menarik dia keluar dari air."[e]

Nabi Musa Lari ke Tanah Midian 2:11-22

11 Suatu hari, ketika Musa sudah
besar, ia keluar mendapatkan saudara-
saudaranya dan melihat beban mereka
akibat kerja paksa. Lalu dilihatnya
seorang Mesir memukuli seorang Ibrani,
salah satu dari saudara-saudaranya
itu.[fg] 12 Musa menoleh ke sana kemari,
dan ketika dilihatnya tidak ada seorang
pun, dibunuhnyalah orang Mesir itu lalu
disembunyikannya mayatnya dalam
pasir.
13 Keesokan harinya, ketika ia keluar
lagi, tampak dua orang Ibrani tengah
berkelahi. Lalu tanyanya kepada orang
yang bersalah, "Mengapa kaupukul
kawanmu?"
14 Jawab orang itu, "Siapa yang
mengangkat engkau menjadi pemimpin
dan hakim atas kami? Apakah engkau

---

[e]*Kis. 7:21*
[f]*Kis. 7:23-28*
[g]*Ibr. 11:24-25*

berniat membunuh aku pula, seperti
engkau membunuh orang Mesir itu?"
Maka takutlah Musa dan berpikir, "Pasti
hal itu sudah ketahuan."
15 Ketika Firaun mendengar hal itu, ia
pun berikhtiar untuk membunuh Musa.
Akan tetapi, Musa telah melarikan diri
dari Firaun dan tiba di Tanah Midian.
Lalu ia duduk di dekat sebuah sumur.[h]
16 Di Midian ada seorang imam yang
mempunyai tujuh anak perempuan.
Anak-anak perempuan itu datang
hendak menimba air dan mengisi
palungan-palungan untuk memberi
minum kawanan kambing domba
ayahnya, 17 tetapi gembala-gembala
datang mengusir mereka. Maka Musa
bangkit menolong mereka dan memberi
minum kawanan kambing domba
mereka.
18 Ketika mereka kembali kepada
Rehuel[i] , ayah mereka, Rehuel berkata,
"Mengapa kamu pulang cepat hari ini?"
19 Jawab mereka, "Ada seorang
Mesir yang menolong kami dari

---

[h]*Kis. 7:29, Ibr. 11:27*

[i]"Rehuel": Dikenal juga dengan nama Yitro atau Syu'aib (lih. Kel. 3:1).

gangguan gembala-gembala, bahkan ia
menimbakan air berlimpah-limpah untuk
kami dan memberi minum kawanan
kambing domba kita."
20 Katanya kepada anak-anaknya, "Di
manakah orang itu? Mengapa kamu
tinggalkan dia? Ajaklah dia makan."
21 Musa bersedia tinggal di rumah
orang itu, lalu orang itu memberikan
Zipora anaknya kepada Musa untuk
menjadi istrinya. 22 Perempuan itu
melahirkan seorang anak laki-laki, lalu
Musa menamainya Gersom[j]
, sebab katanya, "Aku telah menjadi
seorang pendatang di negeri asing."
23 Dalam rentang waktu yang panjang
itu mangkatlah raja Mesir. Bani Israil
berkeluh kesah karena perhambaan yang
berat. Mereka pun berseru-seru, hingga
teriakan mereka karena perhambaan
itu sampai ke hadirat Allah. 24 Allah
mendengar erangan mereka dan Allah
mengingat perjanjian-Nya dengan

---

[j]"Gersom": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'pendatang di sana'. (3) Allah mengingat: Artinya Allah menaruh perhatian pada hal itu, atau hal itu berada dalam pikiran Allah.

Ibrahim, Ishak, dan Yakub.[k] 25 Maka
Allah menilik bani Israil, dan Allah
memperhatikan keadaan mereka.

Semak yang Menyala-nyala
3:1-22

3 1 Pada suatu waktu Musa
menggembalakan kawanan kambing
domba milik Syu'aib, mertuanya, imam
di Midian. Digiringnya hewan-hewan itu
ke daerah belakang padang belantara
sampai ke gunung Allah, yaitu Horeb.
2 Lalu Malaikat ALLAH menampakkan
diri kepadanya dalam nyala api di
tengah semak-semak. Musa melihat api
menyala-nyala di tengah semak-semak
itu tetapi semak-semak itu tidak terlalap
api.[l] 3 Pikir Musa, "Sebaiknya aku
mendekat ke sana untuk mengamati
hal hebat yang kulihat itu. Mengapa
semak-semak itu tidak terbakar?"
4 Ketika ALLAH melihat bahwa Musa
mendekat untuk mengamati, berserulah
Allah kepadanya dari tengah-tengah
semak-semak itu, firman-Nya, "Musa,
Musa!"

---

[k]*Kej. 15:13-14*
[l]*Kis. 7:30-34*

Jawabnya, "Ya, ini aku."
5 Allah berfirman, "Jangan dekat-dekat.
Tanggalkanlah kasut dari kakimu, karena
tanah tempat engkau berdiri itu adalah
tanah yang suci." 6 Firman-Nya lagi,
"Akulah Tuhan yang disembah oleh
ayahmu, juga oleh Ibrahim, Ishak, dan
Yakub." Lalu Musa menudungi mukanya,
karena ia takut memandang Allah.
7 Firman ALLAH, "Telah Kulihat
sungguh-sungguh kesusahan umat-Ku di
Tanah Mesir, dan telah Kudengar seruan
mereka akibat pengerah-pengerah
mereka. Aku tahu penderitaan mereka.
8 Oleh karena itu, Aku datang untuk
melepaskan mereka dari tangan orang
Mesir dan menuntun mereka keluar
dari negeri itu. Akan Kubawa mereka
ke suatu negeri yang baik dan luas,
suatu negeri yang berlimpah susu
dan madu, yaitu tempat tinggal orang
Kanaan, orang Het, orang Amori, orang
Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.
9 Sesungguhnya, seruan bani Israil
telah sampai kepada-Ku, dan Aku telah
melihat pula penindasan yang dilakukan
orang Mesir atas mereka. 10 Maka
sekarang, pergilah. Aku mengutus

engkau kepada Firaun untuk membawa
umat-Ku, bani Israil, keluar dari Mesir."
11 Akan tetapi, Musa berkata kepada
Allah, "Siapakah hamba-Mu ini, sehingga
hamba harus pergi menghadap Firaun
dan membawa bani Israil keluar dari
Mesir?"
12 Firman Allah, "Sesungguhnya, Aku
akan menyertai engkau. Inilah tanda
bagimu bahwa Aku yang mengutus
engkau: apabila bangsa itu telah
kaubawa keluar dari Mesir, maka kamu
akan beribadah kepada Allah di gunung
ini."
13 Kata Musa kepada Allah, "Tetapi
apabila hamba datang kepada bani Israil
dan berkata kepada mereka, Tuhan
yang disembah nenek moyangmu telah
mengutus aku kepadamu, lalu mereka
bertanya, Siapakah nama-Nya, maka
apa yang harus hamba katakan kepada
mereka?"[m]
14 Firman Allah kepada Musa, "Akulah
AKU ADA." Lagi firman-Nya, "Beginilah
harus kaukatakan kepada bani Israil,

---

[m]*Kel. 6:2-3*

AKU ADA telah mengutus aku kepadamu. "[n]

15 Firman Allah lagi kepada Musa, "Beginilah harus kaukatakan kepada bani Israil, ALLAH[o] , Tuhan yang disembah oleh nenek moyangmu Ibrahim, Ishak, dan Yakub, telah mengutus aku kepadamu. Itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan itulah nama untuk mengenang Aku turun-temurun.

16 Pergilah, kumpulkanlah para tua-tua bani Israil, dan katakanlah kepada mereka, ALLAH, Tuhan yang disembah oleh nenek moyangmu Ibrahim, Ishak, dan Yakub telah menampakkan diri[p]

---

[n]*Why. 1:4, 8*

[o]4)"ALLAH": Dalam bahasa Ibrani disebut Yahweh, yang berarti 'DIA ADA'. Bunyi dan artinya mirip kata ehyeh, yaitu 'AKU ADA' (ayat 14).

[p]5)"ALLAH...menampakkan diri": Allah sering menampakkan diri/kemuliaan-Nya dan berbicara langsung kepada nabi atau orang-orang lain dalam penglihatan (lih. Kej. 15:12,17), mimpi (lih. Kej. 20:3, 28:12-13), dan cara-cara lain yang ajaib (lih. Kel. 3:2-3, 24:9-11). Semua ini menunjukkan bahwa Allah berkehendak menjalin hubungan yang akrab dan pribadi dengan manusia.

kepadaku. Ia berfirman, "Aku benar-
benar telah memperhatikan kamu dan
melihat apa yang dilakukan terhadapmu
di Mesir. 17 Maka Aku berfirman bahwa
Aku akan menuntun kamu keluar dari
kesusahan di Mesir, ke negeri orang
Kanaan, orang Het, orang Amori, orang
Feris, orang Hewi, dan orang Yebus,
yaitu negeri yang berlimpah susu dan
madu."
18 Mereka akan mendengarkan
perkataanmu. Kemudian pergilah
engkau bersama para tua-tua bani Israil
menghadap raja Mesir dan katakanlah
kepadanya, ALLAH, Tuhan yang
disembah orang Ibrani, telah menjumpai
kami. Maka sekarang, izinkanlah kami
pergi ke padang belantara sejauh tiga
hari perjalanan, supaya kami dapat
mempersembahkan kurban kepada
ALLAH, Tuhan kami.[q] 19 Tetapi Aku tahu
bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan
kamu pergi kalau tidak dipaksa dengan

---

[q]6)"mempersembahkan kurban kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

tangan yang kuat. [20] Oleh karena itu,
Aku akan mengulurkan tangan-Ku
serta mengazab Mesir dengan segala
perbuatan ajaib yang akan Kuadakan
di tengah-tengah mereka. Sesudah itu
barulah ia akan mengizinkan kamu
pergi.
[21] Akan Kubuat orang-orang Mesir
berbaik hati kepada bangsa ini, sehingga
apabila kamu pergi nanti, kamu tidak
akan pergi dengan tangan hampa.[r]
[22] Setiap perempuan harus meminta
dari tetangganya dan dari pendatang
perempuan yang tinggal di rumahnya
barang-barang perak, barang-barang
emas, dan pakaian. Semua itu akan
kamu kenakan pada anak-anakmu
baik laki-laki maupun perempuan.
Demikianlah akan kamu rampasi harta
orang Mesir."

Tanda-tanda Ajaib yang Menyertai Nabi Musa

4:1-17

4 [1] Jawab Musa, "Tetapi mereka
tidak akan percaya kepadaku atau
mendengarkan perkataanku. Mereka

---

[r] *Kel. 12:35-36*

mungkin akan berkata, ALLAH tidak
menampakkan diri kepadamu! "
2 Firman ALLAH kepadanya, "Apa yang
ada di tanganmu itu?"
Jawab Musa, "Tongkat."
3 Firman-Nya, "Campakkanlah ke
tanah." Musa pun mencampakkannya
ke tanah, lalu tongkat itu menjadi
ular sehingga ia lari meninggalkannya.
4 Firman ALLAH kepada Musa,
"Ulurkanlah tanganmu dan tangkaplah
ekornya." Musa mengulurkan tangannya
dan menangkapnya, lalu ular itu
menjadi tongkat kembali di tangannya.
5 "Lakukanlah hal itu supaya mereka
percaya bahwa ALLAH, Tuhan yang
disembah nenek moyang mereka
Ibrahim, Ishak, dan Yakub, telah
menampakkan diri kepadamu."
6 Firman ALLAH lagi kepadanya,
"Masukkanlah tanganmu ke dalam
bajumu." Musa memasukkan tangannya
ke dalam bajunya. Setelah dikeluarkan,
tampak tangannya kena kusta, putih
seperti salju.
7 Firman Allah, "Masukkan kembali
tanganmu ke dalam bajumu." Ia pun
memasukkan kembali tangannya ke

dalam bajunya. Setelah dikeluarkan lagi
dari dalam bajunya, tampak tangannya
itu pulih kembali, sama seperti sekujur
tubuhnya.
8 "Jadi, jika mereka tidak percaya
kepadamu dan tidak mengindahkan
tanda ajaib yang pertama, mereka akan
percaya setelah melihat tanda ajaib
berikutnya. 9 Akan tetapi, jika mereka
tidak juga percaya setelah melihat kedua
tanda itu dan tidak mendengarkan
perkataanmu, ambillah air Sungai Nil
lalu curahkanlah ke tanah yang kering,
maka air yang kauambil dari Sungai Nil
itu akan menjadi darah di tanah yang
kering itu."
10 Namun, kata Musa kepada ALLAH,
"Ya Rabbi, hamba-Mu ini bukanlah orang
yang pandai bicara, baik dahulu maupun
sekarang, saat Engkau berfirman kepada
hamba-Mu ini, karena hamba-Mu ini
berat mulut dan berat lidah."
11 Firman ALLAH kepadanya, "Siapakah
yang menjadikan mulut manusia?
Siapakah yang menjadikan orang bisu
atau tuli, melek atau buta? Bukankah
Aku, yaitu ALLAH? 12 Sekarang, pergilah.
Aku akan menolong engkau berbicara

dan Aku akan mengajari engkau apa
yang harus kaukatakan."
[13] Akan tetapi, Musa berkata, "Ya
Rabbi, hamba mohon utuslah yang
lain, siapa saja yang patut Kauutus."
[14] Maka menyalalah murka ALLAH
terhadap Musa, firman-Nya, "Bukankah
ada Harun, abangmu, orang Lewi
itu? Aku tahu, ia pandai bicara.
Lagi pula ia telah berangkat untuk
menemuimu. Begitu ia melihat
engkau, hatinya akan bersukacita.
[15] Engkau harus berbicara dengannya
dan memberitahukan perkataan tadi
kepadanya. Aku akan menolong engkau
dan dia untuk berbicara, dan Aku
akan memberitahukan kepadamu apa
yang harus kamu lakukan. [16] Ia harus
berbicara kepada bangsa itu mewakilimu.
Bagimu ia seolah-olah mulutmu, dan
baginya engkau seolah-olah Tuhan.
[17] Bawalah tongkat ini, karena dengan
tongkat inilah engkau akan mengadakan
tanda-tanda ajaib."

Nabi Musa Kembali ke Mesir 4:18-31

18 Lalu Musa pun kembali kepada
mertuanya, Syu'aib, serta berkata
kepadanya, "Izinkanlah aku kembali
kepada saudara-saudaraku yang ada
di Mesir untuk melihat apakah mereka
masih hidup."
Kata Syu'aib kepada Musa, "Pergilah
dengan selamat."
19 Sebelumnya ALLAH telah berfirman
kepada Musa di Midian, "Kembalilah ke
Mesir, karena orang-orang yang hendak
mengincar nyawamu sudah mati."
20 Kemudian Musa membawa istri dan
anak-anaknya. Dinaikkannya mereka
ke atas seekor keledai lalu kembalilah
ia ke Tanah Mesir. Tongkat Allah pun
dibawanya di tangannya.
21 Firman ALLAH kepada Musa,
"Sementara engkau kembali ke Mesir,
ingatlah semua tanda ajaib yang telah
Kuserahkan ke dalam wewenangmu.
Buatlah semua itu di hadapan Firaun.
Namun, Aku akan mengeraskan hatinya
sehingga ia tidak mengizinkan bangsa
itu pergi. 22 Katakanlah kepada Firaun,

Beginilah firman ALLAH, "Israil itu anak-
Ku yang sulung[s] , [23] dan Aku berfirman
kepadamu: Izinkanlah anak-Ku itu pergi
supaya ia beribadah kepada-Ku. Jika
engkau tidak mengizinkannya pergi,
maka Aku akan menewaskan anakmu,
anakmu yang sulung." "[t]
[24] Di tengah perjalanan, di suatu
tempat bermalam, ALLAH menjumpai
anak sulung Musa[u] dan bermaksud
mengambil nyawanya. [25] Tetapi Zipora
mengambil pisau batu, lalu mengerat
kulit khatan anaknya. Setelah itu ia
menyentuhkannya pada kaki suaminya
sambil berkata, "Sesungguhnya, engkau
seorang pengantin darah bagiku."
[26] Maka Allah membiarkan anak itu. Pada
waktu itulah perempuan itu berkata,

---

[s]7)"Israil itu anak-Ku yang sulung": Bahasa kiasan yang menyatakan bahwa bani Israil diberi Allah kedudukan utama ('anak sulung', lih. Kel. 13:1-2; Bil. 3:13) di antara bangsa-bangsa di bumi (lih. Yer. 3:19, 31:9).

[t]*Kel. 12:29*

[u]8)"anak sulung Musa": Dalam nas Ibrani hanya dipakai kata ganti orang ketiga tunggal '-nya' (maskulin). Sebagian ahli menganggapnya Musa, dan sebagian lagi anak sulung Musa.

"Engkau seorang pengantin darah,"
sehubungan dengan pengkhitanan itu.
[27] Sementara itu ALLAH berfirman
kepada Harun, "Pergilah ke padang
belantara menemui Musa." Maka Harun
pun pergi. Ia bertemu dengan Musa
di gunung Allah, lalu menciumnya.
[28] Kemudian Musa memberitahukan
kepada Harun semua perkataan yang
ALLAH suruh ia sampaikan dan semua
tanda ajaib yang harus dibuatnya,
seperti yang diperintahkan-Nya.
[29] Setelah itu pergilah Musa dan Harun.
Mereka mengumpulkan semua tua-tua
bani Israil, [30] lalu Harun menyampaikan
kepada mereka semua yang difirmankan
ALLAH kepada Musa, serta membuat
tanda-tanda ajaib di depan mata bangsa
itu. [31] Maka percayalah bangsa itu,
dan ketika mereka mendengar bahwa
ALLAH telah memperhatikan bani
Israil serta melihat kesusahan mereka,
membungkuklah mereka serta sujud
menyembah.

Nabi Musa Menghadap Firaun
5:1-5

5 [1] Sesudah itu pergilah Musa dan
Harun menghadap Firaun lalu
berkata, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, Izinkanlah
umat-Ku pergi supaya mereka dapat
mengadakan perayaan bagi-Ku di
padang belantara."
[2] Tetapi kata Firaun, "Siapakah ALLAH
itu sehingga aku harus mematuhi-Nya
dan mengizinkan bani Israil pergi? Aku
tidak kenal ALLAH itu dan aku pun tidak
mengizinkan bani Israil pergi."
[3] Kemudian mereka berkata, "Tuhan
yang disembah orang Ibrani menjumpai
kami. Izinkanlah kami pergi sejauh tiga
hari perjalanan ke padang belantara
dan mempersembahkan kurban kepada
ALLAH, Tuhan kami, supaya jangan Ia
mengazab kami dengan penyakit sampar
atau pedang."
[4] Tetapi kata raja Mesir kepada mereka,
"Musa dan Harun, mengapa kamu
menghambat pekerjaan bangsa itu?
Pergilah, lakukan saja pekerjaanmu!"
[5] Lagi kata Firaun, "Lihat, sekarang

sudah begitu banyak bangsa itu di negeri
ini, dan kamu menghentikan mereka
dari pekerjaannya."

Bani Israil Makin Ditindas

5:6-24

6 Maka pada hari itu juga Firaun
memberi perintah kepada pengerah-
pengerah bangsa itu dan kepada
mandur-mandur mereka demikian,
7 "Jangan lagi kamu beri bangsa
itu jerami untuk membuat batu
bata seperti sebelumnya. Biarkan
mereka sendiri pergi mengumpulkan
jerami. 8 Namun, jumlah batu bata
yang harus mereka buat sama
banyaknya dengan yang mereka buat
sebelumnya, jangan kurang. Mereka
itu pemalas. Itulah sebabnya mereka
berseru-seru, Izinkanlah kami pergi
mempersembahkan kurban kepada
Tuhan kami. 9 Pekerjaan orang-orang
itu harus diperberat, supaya mereka
terus bekerja dan tidak menghiraukan
perkataan dusta."
10 Maka keluarlah para pengerah bangsa
itu dan para mandurnya, lalu kepada
bangsa itu mereka berkata, "Beginilah

titah Firaun, Aku tidak akan memberi
jerami lagi kepadamu. [11] Pergilah dan
carilah sendiri jerami, di mana saja bisa
kamu dapat. Akan tetapi, pekerjaanmu
tidak boleh kurang sedikit pun."
[12] Jadi, berpencarlah bangsa itu
ke seluruh Tanah Mesir untuk
mengumpulkan tunggul jerami sebagai
pengganti jerami. [13] Para pengerah pun
mendesak mereka dengan berkata,
"Selesaikanlah pekerjaanmu sehari-hari
seperti biasanya, pada waktu masih ada
jerami." [14] Lalu para pengerah Firaun
memukuli para mandur bani Israil yang
mereka angkat atas bangsa itu sambil
berkata, "Mengapa kemarin ataupun hari
ini jumlah batu bata yang kamu buat
tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu
seperti dahulu?"
[15] Setelah itu pergilah para mandur
bani Israil menghadap Firaun lalu
berseru, "Mengapa Tuanku bertindak
seperti itu kepada hamba-hambamu ini?
[16] Jerami tidak lagi diberikan kepada
hamba-hambamu ini, tetapi para
pengerah berkata kepada kami, Buat
batu bata! Ketahuilah, hamba-hambamu

ini dipukuli, padahal orang-orang
Tuankulah yang bersalah."
17 Kata Firaun, "Malas, kamu
ini malas! Itulah sebabnya kamu
berkata, Izinkanlah kami pergi
mempersembahkan kurban kepada
ALLAH. 18 Sekarang, pergilah bekerja!
Jerami tidak akan diberikan kepadamu,
tetapi batu bata yang harus kamu
serahkan sama jumlahnya!"
19 Maka sadarlah para mandur bani Israil
bahwa mereka berada dalam kesulitan,
sebab kepada mereka dikatakan, "Kamu
tidak boleh mengurangi jumlah batu
bata yang ditetapkan sehari-harinya."
20 Ketika mereka keluar meninggalkan
Firaun, mereka bertemu dengan
Musa dan Harun, yang sedang berdiri
menantikan mereka. 21 Lalu kata mereka
kepada keduanya, "Kiranya ALLAH
melihat perbuatanmu serta menghukum
kamu, sebab kamu telah membusukkan
nama kami di hadapan Firaun dan di
hadapan pegawai-pegawainya. Kamu
telah memberikan sebilah pedang
kepada mereka untuk membunuh kami."
22 Maka kembalilah Musa menghadap
ALLAH, katanya, "Ya Rabbi, mengapa

Engkau menyusahkan bangsa ini?
Mengapa pula Engkau mengutus hamba-
Mu ini? [23] Karena sejak hamba-Mu
menghadap Firaun untuk berbicara atas
nama-Mu, ia telah berlaku jahat atas
bangsa ini. Engkau sama sekali tidak
melepaskan umat-Mu."

6 [1] (5-24) Lalu berfirmanlah ALLAH
kepada Musa, "Sekarang engkau
akan melihat apa yang akan Kulakukan
terhadap Firaun, karena dipaksa oleh
tangan yang kuat barulah ia akan
mengizinkan bangsa itu pergi. Ya,
dipaksa oleh tangan yang kuat barulah ia
akan mengusir mereka dari negerinya."

Pengutusan Nabi Musa

6:1-12

[2] (6-1) Allah berfirman kepada Musa
demikian, "Akulah ALLAH. [3] (6-2)
Aku telah menampakkan diri kepada
Ibrahim, Ishak, dan Yakub sebagai
Allah Yang Mahakuasa, tetapi dengan

sepenuh makna nama-Ku, ALLAH[v] , Aku
belum menyatakan diri.[w] 4 (6-3) Aku juga
sudah menetapkan perjanjian-Ku dengan
mereka untuk mengaruniakan kepada
mereka Tanah Kanaan, tanah tempat
mereka tinggal sebagai pendatang.
5 (6-4) Aku sudah mendengar erangan
bani Israil yang diperhamba oleh orang
Mesir, dan Aku mengingat perjanjian-Ku.
6 (6-5) Sebab itu katakanlah kepada
bani Israil, Akulah ALLAH. Aku akan
membebaskan kamu dari kerja paksa
yang dibebankan orang Mesir. Aku akan
melepaskan kamu dari perhambaan
mereka, dan menebus kamu dengan
kuasa yang nyata dan dengan hukuman-
hukuman yang hebat. 7 (6-6) Aku akan
mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan
Aku akan menjadi Tuhanmu. Kamu akan
tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhanmu,

---

[v]9)"Nama-Ku, ALLAH": Nabi Ibrahim, Nabi Ishak, dan Nabi Yakub sudah mengenal nama 'ALLAH' (bhs. Ibrani Yahweh; lih. Kej. 12:8, 22:14, 25:21, 27:20, 28:13). Tetapi yang lebih mereka pahami adalah Allah Yang Mahakuasa (bhs. Ibrani El Syaddai; lih. Kej. 17:1, 28:3, 35:11, 48:3). Makna sepenuhnya nama ALLAH pertama kali dinyatakan kepada Musa dalam Kel. 3:14-15.

[w]*Kel. 3:13-15*

yang membebaskan kamu dari kerja
paksa yang dibebankan orang Mesir.
8 (6-7) Aku akan membawa kamu ke
negeri yang dengan bersumpah telah
Kujanjikan hendak Kukaruniakan kepada
Ibrahim, Ishak, dan Yakub. Aku akan
mengaruniakannya kepadamu menjadi
milikmu. Akulah ALLAH. "
9 (6-8) Lalu Musa menyampaikan
perkataan itu kepada bani Israil, tetapi
mereka tidak mau mendengarkan Musa
karena kesedihan hati mereka dan
karena perhambaan yang berat itu.
10 (6-9) Firman ALLAH pula kepada
Musa, 11 (6-10) "Pergilah, katakanlah
kepada Firaun, raja Mesir, supaya
ia mengizinkan bani Israil pergi dari
negerinya."
12 (6-11) Tetapi Musa berkata
kepada ALLAH, "Sedangkan bani Israil
tidak mendengarkan hamba-Mu ini.
Bagaimana mungkin Firaun akan
mendengarkan hamba-Mu ini, seorang
yang tidak fasih lidahnya?"
13 (6-12) Demikianlah ALLAH berfirman
kepada Musa dan Harun, serta mengutus
mereka kepada bani Israil dan kepada

Firaun, raja Mesir, untuk membawa bani
Israil keluar dari Tanah Mesir.

Nenek Moyang Nabi Musa dan Imam Harun

6:13-26

14 (6-13) Berikut ini adalah kepala-
kepala kaum keluarga mereka:
Anak-anak Ruben, anak sulung Israil:
Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.
Itulah kaum-kaum Ruben.
15 (6-14) Anak-anak Simeon:
Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar,
dan Saul, anak seorang perempuan
Kanaan. Itulah kaum-kaum
Simeon.
16 (6-15) Nama anak-anak Lewi
menurut urutan kelahirannya:
Gerson, Kehat, dan Merari. Lewi
mencapai umur 137 tahun.
17 (6-16) Anak-anak Gerson:
Libni dan Simei, menurut kaum-kaum
mereka.[x]
18 (6-17) Anak-anak Kehat:
Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.
Kehat mencapai umur 133 tahun.

---

[x]*Bil. 3:17-20, 26:57-59, 1 Taw. 6:16-19, 23:13*

19 (6-18) Anak-anak Merari:
Mahli dan Musi. Itulah kaum-kaum
Lewi menurut keturunannya.
20 (6-19) Amram memperistri
Yokhebed, saudara ayahnya, dan
istrinya itu melahirkan Harun dan
Musa baginya. Amram mencapai
umur 137 tahun.
21 (6-20) Anak-anak Yizhar:
Korah, Nefeg, dan Zikhri.
22 (6-21) Anak-anak Uziel:
Misael, Elsafan, dan Sitri.
23 (6-22) Harun memperistri Eliseba
binti Aminadab, saudara Nahason,
dan istrinya itu melahirkan Nadab,
Abihu, Eleazar, serta Itamar
baginya.
24 (6-23) Anak-anak Korah:
Asir, Elkana, dan Abiasaf. Itulah
kaum-kaum bani Korah.
25 (6-24) Eleazar bin Harun memperistri
salah seorang anak perempuan
Putiel, dan istrinya itu melahirkan
Pinehas baginya.
Itulah kepala-kepala kaum keluarga
orang Lewi menurut keturunannya.
26 (6-25) Itulah Harun dan Musa yang
menerima firman ALLAH, "Bawalah bani

Israil keluar dari Tanah Mesir menurut
rombongan-rombongan mereka."
27 (6-26) Merekalah yang berbicara
kepada Firaun, raja Mesir, bahwa mereka
akan membawa bani Israil keluar dari
Mesir. Itulah Musa dan Harun.

Nabi Musa Menghadap Firaun
6:27--7:13

28 (6-27) Pada waktu ALLAH berfirman
kepada Musa di Tanah Mesir, 29 (6-28)
demikianlah firman ALLAH kepadanya,
"Akulah ALLAH. Katakanlah kepada
Firaun, raja Mesir, segala hal yang
Kufirmankan kepadamu."
30 (6-29) Tetapi kata Musa kepada
ALLAH, "Sesungguhnya, hamba-Mu
ini seorang yang tidak fasih lidahnya,
bagaimana mungkin Firaun akan
mendengarkan hamba?"
7 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Lihat, Aku membuat engkau
menjadikan engkau seolah-olah Tuhan
bagi Firaun, dan Harun abangmu
seolah-olah nabi bagimu. 2 Engkau harus
mengatakan semua yang Kuperintahkan
kepadamu, dan Harun abangmu harus
berbicara kepada Firaun, supaya ia

mengizinkan bani Israil pergi dari
negerinya. 3 Akan tetapi, Aku akan
mengeraskan hati Firaun dan akan
memperbanyak tanda-tanda serta
mukjizat-mukjizat-Ku di Tanah Mesir.[y]
4 Firaun tidak akan mendengarkan
kamu. Sebab itu Aku akan menaruh
tangan-Ku atas Mesir dan membawa
keluar rombongan umat-Ku, yaitu
bani Israil, dari Tanah Mesir dengan
hukuman-hukuman yang hebat. 5 Orang
Mesir akan tahu bahwa Akulah ALLAH,
apabila Aku mengulurkan tangan-Ku
atas Mesir serta membawa bani Israil
keluar dari tengah-tengah mereka."
6 Musa dan Harun pun
melaksanakannya. Seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada mereka,
demikianlah mereka perbuat. 7 Umur
Musa delapan puluh tahun dan Harun
delapan puluh tiga tahun ketika mereka
berbicara kepada Firaun.
8 ALLAH berfirman kepada Musa
dan Harun demikian, 9 "Apabila
Firaun berkata kepada kamu begini,
Tunjukkanlah suatu mukjizat, maka
haruslah kaukatakan kepada Harun,

---

[y]*Kis. 7:36*

Ambillah tongkatmu dan campakkanlah
di hadapan Firaun, kemudian tongkat itu
akan menjadi ular."
10 Maka pergilah Musa dan Harun
menghadap Firaun, lalu mereka
melaksanakan apa yang diperintahkan
ALLAH. Harun mencampakkan
tongkatnya di hadapan Firaun dan di
hadapan para pegawainya, lalu tongkat
itu menjadi ular. 11 Kemudian Firaun
memanggil orang-orang pintar dan para
juruteluh. Mereka juga, para ahli ilmu
gaib Mesir itu, membuat hal yang sama
dengan ilmu mereka. 12 Masing-masing
mereka mencampakkan tongkatnya, lalu
tongkat-tongkat itu menjadi ular. Tetapi
tongkat Harun menelan tongkat-tongkat
mereka. 13 Meskipun begitu, hati Firaun
tetap keras. Ia tidak mau mendengarkan
keduanya, seperti telah difirmankan
ALLAH.

Azab Pertama: Air Jadi Darah 7:14-25

14 Firman ALLAH kepada Musa, "Hati
Firaun keras. Ia tidak mengizinkan
bangsa itu pergi. 15 Temuilah Firaun
pada pagi hari, saat ia biasa keluar ke

sungai. Nantikanlah dia di tepi Sungai
Nil dan bawalah di tanganmu tongkat
yang pernah berubah menjadi ular itu.
16 Katakanlah kepadanya, ALLAH, Tuhan
yang disembah orang Ibrani, telah
mengutus aku kepadamu dengan firman,
"Izinkanlah umat-Ku pergi, supaya
mereka dapat beribadah kepada-Ku
di padang belantara." Tetapi sampai
sekarang engkau tidak mau mendengar.
17 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
"Dengan hal yang berikut ini engkau
akan tahu bahwa Akulah ALLAH." Lihat,
dengan tongkat di tanganku ini akan
kupukul air Sungai Nil, dan air itu akan
berubah menjadi darah.[z] 18 Ikan-ikan
dalam Sungai Nil akan mati sehingga
Sungai Nil berbau busuk, dan orang
Mesir akan jijik meminum air dari Sungai
Nil. "
19 Firman ALLAH lagi kepada Musa,
"Katakanlah kepada Harun, Ambillah
tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu
ke atas perairan di Mesir, yaitu ke atas
sungai-sungainya, kanal-kanalnya,
kolam-kolamnya, dan ke atas setiap
penampungan airnya, maka semua itu

---

[z]*Why. 16:4*

akan berubah menjadi darah. Dengan demikian, akan ada darah di seluruh Tanah Mesir, baik dalam wadah-wadah kayu maupun dalam wadah-wadah batu. "

20 Musa dan Harun pun melaksanakan apa yang diperintahkan ALLAH. Di hadapan Firaun serta para pegawainya, Harun mengangkat tongkatnya dan memukulkannya pada air di Sungai Nil. Maka seluruh air di Sungai Nil berubah menjadi darah. 21 Ikan-ikan di Sungai Nil mati sehingga Sungai Nil berbau busuk, dan orang Mesir tidak dapat meminum air dari Sungai Nil itu. Ada darah di seluruh Tanah Mesir.

22 Tetapi para ahli ilmu gaib Mesir membuat hal yang sama dengan ilmunya, sehingga hati Firaun tetap keras. Ia tidak mau mendengarkan keduanya, seperti yang telah difirmankan ALLAH. 23 Firaun berpaling lalu masuk ke istananya tanpa mau memperhatikan hal itu. 24 Semua orang Mesir menggali-gali daerah sekitar Sungai Nil, mencari air untuk dapat diminum, karena mereka tidak dapat meminum air Sungai Nil.

[25] Tujuh hari pun berlalu sesudah ALLAH
memukul Sungai Nil.

Azab Kedua: Katak

8:1-15

8 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
"Pergilah menghadap Firaun dan
katakanlah kepadanya, Beginilah firman
ALLAH, "Izinkanlah umat-Ku pergi,
supaya mereka dapat beribadah kepada-
Ku. [2] Jika engkau tidak mengizinkan
mereka pergi, maka Aku akan
mengazab seluruh daerahmu dengan
mendatangkan katak. [3] Sungai Nil akan
berlimpah dengan katak. Katak-katak
itu akan naik lalu masuk ke dalam
istanamu, ke dalam kamar tidurmu,
dan ke atas tempat tidurmu. Juga
ke dalam rumah pegawai-pegawaimu
dan rakyatmu, ke dalam tempat
pembakaran rotimu, serta ke dalam
tempat adonanmu. [4] Katak-katak itu pun
akan naik memanjati engkau, rakyatmu,
dan semua pegawaimu." "
[5] Firman ALLAH lagi kepada Musa,
"Katakanlah kepada Harun, Ulurkanlah
tanganmu dengan tongkatmu ke atas
sungai-sungai, kanal-kanal, serta

kolam-kolam, dan buatlah katak-katak
bermunculan di atas Tanah Mesir. "
6 Harun pun mengulurkan tangannya ke
atas perairan Mesir, lalu bermunculanlah
katak-katak menutupi Tanah Mesir.
7 Tetapi para ahli ilmu gaib pun
melakukan hal yang sama dengan
ilmunya. Mereka membuat katak-katak
bermunculan di atas Tanah Mesir.
8 Kemudian Firaun memanggil Musa
dan Harun serta berkata, "Berdoalah
kepada ALLAH supaya Ia menyingkirkan
katak-katak ini dariku dan dari
rakyatku, maka aku akan mengizinkan
bangsa itu pergi supaya mereka dapat
mempersembahkan kurban kepada
ALLAH."
9 Kata Musa kepada Firaun, "Katakan
saja kepadaku kapan aku harus berdoa
untukmu, untuk pegawai-pegawaimu,
dan untuk rakyatmu supaya katak-katak
ini disingkirkan darimu dan dari rumah-
rumahmu, hingga hanya ada di Sungai
Nil saja."
10 Kata Firaun, "Besok." Lalu kata
Musa, "Jadilah seperti katamu itu,
supaya engkau tahu bahwa tidak ada
yang seperti ALLAH, Tuhan kami.

[11] Katak-katak ini akan disingkirkan
darimu, dari rumah-rumahmu, dari
pegawai-pegawaimu, dan dari rakyatmu
hingga hanya ada di Sungai Nil saja."
[12] Setelah Musa dan Harun keluar
meninggalkan Firaun, berserulah Musa
kepada ALLAH sehubungan dengan
katak-katak yang telah didatangkan-Nya
atas Firaun, [13] dan ALLAH mengabulkan
permintaan Musa. Katak-katak itu mati
di rumah-rumah, di halaman-halaman,
dan di ladang-ladang. [14] Bangkainya
dikumpulkan sampai bertimbun-timbun,
sehingga tanah itu berbau busuk.
[15] Akan tetapi, begitu Firaun melihat ada
kelapangan, ia mengeraskan hatinya
dan tidak mau mendengarkan keduanya,
seperti telah difirmankan ALLAH.

Azab Ketiga: Nyamuk

8:16-19

[16] ALLAH berfirman kepada Musa,
"Katakanlah kepada Harun, Ulurkanlah
tongkatmu dan pukullah debu tanah,
maka debu itu berubah menjadi
nyamuk di seluruh Tanah Mesir. "
[17] Mereka pun melaksanakan hal itu.
Harun mengulurkan tangannya dengan

tongkatnya, lalu dipukulnya debu tanah.
Maka muncullah nyamuk-nyamuk, lalu
nyamuk-nyamuk itu hinggap pada
manusia dan binatang. Semua debu
tanah berubah menjadi nyamuk di
seluruh Tanah Mesir. 18 Para ahli ilmu
gaib pun berusaha memunculkan
nyamuk-nyamuk dengan ilmunya, tetapi
mereka tidak sanggup. Demikianlah
nyamuk-nyamuk itu hinggap pada
manusia dan binatang.
19 Maka kata para ahli ilmu gaib itu
kepada Firaun, "Ini adalah kuasa Allah."
Tetapi hati Firaun tetap keras, sehingga
ia tidak mau mendengarkan mereka,
seperti yang telah difirmankan ALLAH.[a]

Azab Keempat: Lalat Pikat[b] 8:20-32

20 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Bangunlah pagi-pagi, lalu nantikanlah
Firaun pada waktu ia biasa keluar ke
sungai. Katakanlah kepadanya, Beginilah
firman ALLAH, "Izinkanlah umat-Ku
pergi supaya mereka dapat beribadah

---

[a]*Luk. 11:20*

[b]10)"lalat pikat": Sejenis lalat yang berbahaya karena suka menghisap darah.

kepada-Ku, [21] karena jika engkau tidak
mengizinkan umat-Ku pergi, maka
akan Kubuat lalat pikat mendatangimu,
mendatangi pegawai-pegawaimu,
rakyatmu, serta rumah-rumahmu.
Rumah orang Mesir akan penuh dengan
lalat pikat, demikian pula tanah tempat
mereka berdiri.
[22] Akan tetapi, pada hari itu Aku
akan mengecualikan Tanah Gosyen,
tempat umat-Ku tinggal. Di sana tidak
akan ada lalat pikat, supaya engkau
tahu bahwa Aku, ALLAH, hadir di
tengah-tengah negeri ini. [23] Aku akan
membuat perbedaan antara umat-Ku
dan rakyatmu. Besok mukjizat ini akan
terjadi." "
[24] Maka ALLAH pun berbuat demikian.
Sejumlah besar lalat pikat masuk ke
dalam istana Firaun, ke dalam rumah
pegawai-pegawainya, dan ke seluruh
Tanah Mesir. Negeri itu pun menderita
karena lalat-lalat pikat itu.
[25] Lalu Firaun memanggil Musa
dan Harun. Katanya, "Pergilah,
persembahkanlah kurban kepada
Tuhanmu di negeri ini."

[26] Tetapi Musa berkata, "Kami tidak
dapat berbuat demikian, karena kurban
yang hendak kami persembahkan
kepada ALLAH, Tuhan kami, adalah
sesuatu yang dikejikan oleh orang Mesir.
Apabila kami mempersembahkan kurban
yang dikejikan orang Mesir di depan
mata mereka, tidakkah mereka akan
merajam kami? [27] Kami harus pergi
ke padang belantara sejauh tiga hari
perjalanan, lalu mempersembahkan
kurban kepada ALLAH, Tuhan kami,
sesuai dengan yang difirmankan-Nya
kepada kami."
[28] Kata Firaun, "Aku akan mengizinkan
kamu pergi mempersembahkan kurban
kepada ALLAH, Tuhanmu, di padang
belantara. Hanya, janganlah pergi terlalu
jauh, dan doakanlah aku."
[29] Kata Musa, "Sekarang juga aku akan
keluar meninggalkanmu dan aku akan
berdoa kepada ALLAH supaya besok lalat
pikat ini disingkirkan dari Firaun, dari
pegawai-pegawainya, serta rakyatnya.
Hanya, janganlah Firaun berbohong
lagi dengan tidak mengizinkan umat ini
pergi mempersembahkan kurban kepada
ALLAH."

30 Setelah itu keluarlah Musa
meninggalkan Firaun, lalu berdoa kepada
ALLAH. 31 ALLAH pun mengabulkan
permintaan Musa. Disingkirkan-Nya
lalat-lalat pikat itu dari Firaun, dari
pegawai-pegawainya, serta rakyatnya.
Seekor pun tidak tertinggal. 32 Namun,
kali ini pun Firaun mengeraskan hatinya
dan tidak mengizinkan bangsa itu pergi.

Azab Kelima: Penyakit Sampar pada Ternak

9:1-7

9 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Pergilah menghadap Firaun dan
katakanlah kepadanya, Beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah
orang Ibrani, "Izinkanlah umat-Ku
pergi, supaya mereka dapat beribadah
kepada-Ku. 2 Karena jika engkau tidak
mengizinkan mereka pergi dan masih
menahan mereka, 3 maka tangan ALLAH
akan mendatangkan penyakit sampar
yang sangat hebat atas ternakmu di
padang, yaitu kuda, keledai, unta, sapi,
serta kambing domba. 4 Tetapi ALLAH
akan membuat perbedaan antara ternak
orang Israil dengan ternak orang Mesir.

Tak seekor pun dari ternak bani Israil
akan mati." "
5 Kemudian ALLAH menentukan
waktu, firman-Nya, "Besok ALLAH
akan melaksanakan hal itu di negeri
ini." 6 Keesokan harinya, ALLAH pun
melaksanakan hal itu. Semua ternak
orang Mesir mati, tetapi ternak bani
Israil tak seekor pun mati. 7 Lalu Firaun
menyuruh orang memeriksa hal itu, dan
sungguh, tak seekor pun ternak orang
Israil mati. Namun, hati Firaun tetap
keras. Ia tidak mengizinkan bangsa itu
pergi.

Azab Keenam: Bisul

9:8-12

8 ALLAH berfirman kepada Musa dan
Harun, "Ambillah segenggam penuh
jelaga dari dapur peleburan, lalu Musa
harus menghamburkannya ke udara
di hadapan Firaun. 9 Jelaga itu akan
menjadi debu di seluruh Tanah Mesir
serta menjadi bisul yang pecah bernanah
pada manusia juga binatang di seluruh
Tanah Mesir."
10 Maka mereka mengambil jelaga dari
dapur peleburan, lalu berdiri di hadapan

Firaun. Musa menghamburkan jelaga
itu ke udara, lalu berjangkitlah penyakit
berupa bisul yang pecah bernanah pada
manusia serta binatang.[c] 11 Para ahli
ilmu gaib tidak dapat berdiri lagi di
hadapan Musa akibat bisul-bisul itu,
sebab bisul itu juga menjangkiti para
ahli ilmu gaib, seperti semua orang Mesir
lainnya. 12 Tetapi ALLAH mengeraskan
hati Firaun, sehingga ia tidak mau
mendengarkan keduanya, seperti yang
telah difirmankan ALLAH kepada Musa.

Azab Ketujuh: Hujan Batu
9:13-35

13 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Bangunlah pagi-pagi, nantikanlah
Firaun dan katakanlah kepadanya,
Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang
disembah orang Ibrani, "Izinkanlah
umat-Ku pergi supaya mereka dapat
beribadah kepada-Ku, 14 karena kali
ini Aku akan melepas segala tulah-Ku
atas dirimu, atas pegawai-pegawaimu,
serta rakyatmu, supaya engkau tahu
bahwa tidak ada yang seperti Aku di
seluruh bumi. 15 Sekarang pun Aku

---

[c]*Why. 16:2*

bisa saja mengulurkan tangan-Ku
untuk mengazab engkau dan rakyatmu
dengan penyakit sampar sehingga
engkau lenyap dari atas bumi. 16 Akan
tetapi, inilah sebabnya Aku membiarkan
engkau hidup, yaitu supaya Aku dapat
memperlihatkan kepadamu kuasa-Ku,
dan supaya nama-Ku dimasyhurkan di
seluruh bumi.[d] 17 Meskipun demikian,
engkau masih saja meninggikan diri atas
umat-Ku dan tidak mengizinkan mereka
pergi. 18 Sesungguhnya besok, pada
waktu seperti ini, Aku akan menurunkan
hujan batu yang sangat hebat, yang
belum pernah terjadi di Mesir sejak Mesir
ada sampai sekarang ini. 19 Sekarang,
suruhlah orang mengungsikan ternakmu
dan segala sesuatu yang kaumiliki di
padang. Semua orang dan binatang yang
ada di padang dan tidak dibawa masuk
ke rumah akan ditimpa oleh hujan batu
itu sehingga mati." "
20 Beberapa orang yang berkhidmat
kepada firman ALLAH di antara para
pegawai Firaun melarikan hamba-
hambanya dan ternaknya ke rumah.
21 Tetapi orang yang tidak mengindahkan

---

[d]*Rum 9:17*

firman ALLAH membiarkan hamba-
hambanya dan ternaknya di padang.
22 Firman ALLAH kepada Musa,
"Ulurkanlah tanganmu ke langit supaya
hujan batu turun di seluruh Tanah Mesir
melanda manusia, binatang, serta segala
tumbuhan di padang, di Tanah Mesir."
23 Musa pun mengulurkan tongkatnya ke
langit, lalu ALLAH mendatangkan guruh
dan hujan batu, serta menurunkan pula
api ke bumi. ALLAH menghujani Tanah
Mesir dengan hujan batu. 24 Hujan batu
turun dan api sambar-menyambar di
tengah-tengah hujan batu itu dengan
sangat hebatnya. Belum pernah terjadi
hal semacam itu di seluruh Tanah Mesir
sejak Mesir menjadi suatu bangsa.[e]
25 Hujan batu itu membinasakan segala
sesuatu yang ada di padang di seluruh
Tanah Mesir, baik manusia maupun
binatang. Tumbuh-tumbuhan serta
pepohonan pun rusak dan hancur karena
hujan batu itu. 26 Hanya di Tanah Gosyen
saja, yaitu tempat tinggal bani Israil,
hujan batu tidak turun.
27 Maka Firaun menyuruh agar Musa
dan Harun dipanggil. Lalu katanya

---

[e]*Why. 8:7, 16:21*

kepada mereka, "Kali ini aku telah
berdosa. ALLAH itulah yang benar,
sedangkan aku dan rakyatku bersalah.
28 Berdoalah kepada ALLAH. Cukuplah
sudah guruh yang luar biasa dan hujan
batu ini. Aku akan mengizinkan kamu
pergi. Tidak usah lagi kamu tinggal di
sini."
29 Kata Musa kepadanya, "Apabila aku
sudah keluar dari kota ini, aku akan
menadahkan tanganku kepada ALLAH.
Guruh akan berhenti dan hujan batu
tidak akan turun lagi, supaya engkau
tahu bahwa bumi ini milik ALLAH. 30 Akan
tetapi, aku tahu bahwa sesungguhnya
engkau dan para pegawaimu belum juga
bertakwa kepada ALLAH, Al-Khalik."
31 Saat itu tumbuhan rami dan jelai
musnah, karena jelai sedang berbulir
dan rami sedang berbunga. 32 Tetapi
gandum dan sekoi tidak musnah, karena
belum tumbuh.
33 Musa keluar dari kota itu
meninggalkan Firaun, lalu ia
menadahkan tangannya kepada
ALLAH. Maka berhentilah guruh dan
hujan batu, dan hujan tidak lagi tercurah
ke bumi.

34 Begitu Firaun melihat bahwa hujan,
hujan batu, dan guruh sudah berhenti,
ia pun berdosa lagi dan mengeraskan
hatinya, demikian pula pegawai-
pegawainya. 35 Hati Firaun tetap keras.
Ia tidak mengizinkan bani Israil pergi,
seperti yang telah difirmankan ALLAH
dengan perantaraan Musa.

Azab Kedelapan: Belalang

10:1-20

10 1 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Pergilah menghadap Firaun,
karena Aku telah mengeraskan hatinya
dan hati pegawai-pegawainya, supaya
Aku dapat mengadakan mukjizat-
mukjizat-Ku ini di antara mereka, 2 dan
supaya engkau dapat menceritakan
kepada anak cucumu bagaimana Aku
mempermainkan orang Mesir, serta
mukjizat-mukjizat apa saja yang telah
Kuadakan di antara mereka. Dengan
demikian, kamu tahu bahwa Akulah
ALLAH.
3 Maka pergilah Musa dan Harun
menghadap Firaun, lalu berkata
kepadanya, "Beginilah firman ALLAH,
Tuhan yang disembah orang Ibrani,

Berapa lama lagi engkau menolak
untuk merendahkan diri di hadapan-Ku?
Izinkanlah umat-Ku pergi, supaya
mereka dapat beribadah kepada-Ku.
4 Karena jika engkau tidak mengizinkan
umat-Ku pergi, maka besok Aku akan
mendatangkan belalang-belalang ke
daerahmu. 5 Belalang-belalang itu akan
menutupi permukaan tanah sehingga
tanah tak lagi terlihat. Belalang-belalang
itu pun akan memakan habis sisa yang
terluput, yaitu yang masih tertinggal
bagimu setelah peristiwa hujan batu
itu, dan akan memakan habis semua
pohon yang tumbuh bagimu di padang.
6 Belalang-belalang itu akan memenuhi
istanamu, rumah semua pegawaimu,
dan rumah semua orang Mesir. Hal
semacam itu belum pernah terjadi di
zaman ayahmu serta nenek moyangmu
sejak mereka lahir di dunia sampai hari
ini." Lalu Musa berpaling dan keluar
meninggalkan Firaun.
7 Kemudian para pegawai Firaun berkata
kepadanya, "Berapa lama lagi orang
ini akan menjadi jerat bagi kita? Kami
mohon lepaskan sajalah orang-orang itu
pergi, supaya mereka dapat beribadah

kepada ALLAH, Tuhan mereka. Belum
sadarkah Tuanku bahwa Mesir telah
binasa?"
8 Musa dan Harun pun dibawa kembali
ke hadapan Firaun, lalu ia berkata
kepada mereka, "Pergilah, beribadahlah
kepada ALLAH, Tuhanmu. Siapa saja
sebenarnya yang akan pergi?"
9 Kata Musa, "Kami akan pergi bersama
orang-orang tua dan orang-orang muda.
Kami akan pergi membawa anak-anak
kami, baik laki-laki maupun perempuan,
juga kawanan kambing domba dan
kawanan sapi kami, karena kami harus
mengadakan perayaan bagi ALLAH."
10 Kata Firaun kepada mereka, "Kalau
aku mengizinkan kamu pergi bersama
anak-anakmu berarti aku meminta
ALLAH menyertaimu! Lihat, jahat
niatmu! 11 Tidak demikian! Biarlah
kaum lelaki saja yang pergi beribadah
kepada ALLAH, karena itulah yang
kamu inginkan." Lalu mereka diusir dari
hadapan Firaun.
12 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Ulurkanlah tanganmu ke atas Tanah
Mesir supaya belalang-belalang
bermunculan di Tanah Mesir dan

memakan habis segala tumbuhan di
tanah, yaitu segala sesuatu yang masih
tertinggal setelah peristiwa hujan batu
itu."
13 Musa pun mengulurkan tongkatnya
ke atas Tanah Mesir, lalu ALLAH
mendatangkan angin timur ke negeri
itu sehari-harian dan semalam-
malaman. Pagi harinya angin timur itu
membawa belalang-belalang. 14 Maka
bermunculanlah belalang di seluruh
Tanah Mesir. Belalang-belalang itu
hinggap di seluruh daerah Mesir, amat
sangat banyak jumlahnya. Sebelum
itu tidak pernah muncul belalang
sedemikian banyaknya dan sesudah
itu pun tidak pernah terjadi lagi yang
demikian.[f]
15 Belalang-belalang itu menutupi
seluruh permukaan tanah hingga seluruh
wilayah negeri itu menjadi gelap. Segala
tumbuhan di tanah serta buah-buahan
di pohon yang masih tertinggal setelah
peristiwa hujan batu itu dimakan habis
oleh belalang-belalang. Tidak tertinggal
sesuatu pun yang hijau pada pohon

---

[f]*Why. 9:2-3*

serta tumbuh-tumbuhan di padang, di
seluruh Tanah Mesir.
[16] Maka segeralah Firaun memanggil
Musa dan Harun, lalu katanya, "Aku telah
berdosa terhadap ALLAH, Tuhanmu, dan
terhadap kamu. [17] Sekarang, mohon
ampunilah dosaku sekali ini saja dan
berdoalah kepada ALLAH, Tuhanmu,
supaya Ia menyingkirkan pula bahaya
maut ini dari diriku."
[18] Musa pun keluar meninggalkan Firaun
lalu berdoa kepada ALLAH. [19] Maka
ALLAH membalikkan angin itu menjadi
angin barat yang sangat kencang.
Angin itu membawa semua belalang
yang ada dan mencampakkannya ke
dalam Laut Merah. Tak seekor belalang
pun tertinggal di seluruh daerah Mesir.
[20] Namun, ALLAH mengeraskan hati
Firaun, sehingga ia tidak mengizinkan
bani Israil pergi.

Azab Kesembilan: Gelap Gulita 10:21-29

[21] ALLAH berfirman kepada Musa,
"Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya
kegelapan datang atas Tanah Mesir,
sehingga orang benar-benar merasakan

kegelapan itu." 22 Musa pun mengulurkan
tangannya ke langit, lalu datanglah
kegelapan yang pekat atas seluruh
Tanah Mesir selama tiga hari.[g] 23 Orang
tidak dapat melihat satu sama lain, dan
tak seorang pun dapat beranjak dari
tempatnya selama tiga hari. Akan tetapi,
seluruh bani Israil menikmati terang di
tempat tinggalnya.
24 Kemudian Firaun memanggil Musa
serta berkata, "Pergilah, beribadahlah
kepada ALLAH. Hanya, tinggalkanlah
kawanan kambing domba dan kawanan
sapimu di sini. Anak-anakmu juga boleh
pergi bersamamu."
25 Tetapi Musa berkata, "Engkau
malah harus memberikan kepada
kami beberapa kurban sembelihan dan
kurban bakaran supaya kami dapat
mempersembahkannya kepada ALLAH,
Tuhan kami. 26 Ternak kami pun harus
kami bawa serta. Seekor pun tidak
akan kami tinggalkan, karena beberapa
dari ternak itu harus kami ambil untuk
beribadah kepada ALLAH, Tuhan kami.
Sebelum sampai di sana, kami tidak tahu

---

[g]*Zbr. 105:28, Why. 16:10*

apa yang patut kami gunakan untuk
beribadah kepada ALLAH, Tuhan kami."
[27] Tetapi ALLAH mengeraskan hati
Firaun, sehingga ia tidak mengizinkan
mereka pergi. [28] Kata Firaun kepada
Musa, "Enyahlah dari hadapanku!
Awas, jangan pandang mukaku lagi,
karena pada waktu engkau memandang
mukaku, engkau akan mati."
[29] Kata Musa, "Benar seperti katamu!
Aku tidak akan memandang mukamu
lagi."

Azab Kesepuluh Diberitahukan

11:1-10

11 [1] ALLAH berfirman kepada
Musa, "Satu tulah lagi akan
Kudatangkan atas Firaun dan atas
Mesir, sesudah itu barulah ia akan
mengizinkan kamu pergi dari sini.
Ketika ia mengizinkan kamu pergi, ia
akan benar-benar mengusir kamu dari
sini. [2] Katakanlah kepada bani Israil,
hendaknya setiap laki-laki meminta
kepada tetangganya barang-barang
perak dan emas, demikian pula setiap
perempuan kepada tetangganya." [3] Lalu
ALLAH membuat orang Mesir berbaik

hati kepada bangsa itu. Lagi pula,
Musa adalah seorang yang sangat
terpandang di Tanah Mesir, baik di mata
pegawai-pegawai Firaun maupun di mata
rakyat.
4 Kata Musa, "Beginilah firman ALLAH,
Pada waktu tengah malam Aku akan
datang ke tengah-tengah Mesir. 5 Maka
semua anak sulung di Tanah Mesir akan
mati, mulai dari anak sulung Firaun yang
duduk di atas takhtanya sampai anak
sulung hamba perempuan yang bekerja
dengan batu kisaran, juga semua anak
sulung binatang. 6 Akan ada tangisan
yang hebat di seluruh Tanah Mesir. Hal
semacam itu belum pernah terjadi dan
tidak akan pernah terjadi lagi. 7 Akan
tetapi, kepada siapa pun dari bani
Israil, baik manusia ataupun binatang,
tak seekor anjing pun akan berani
menyalak, supaya kamu tahu bahwa
ALLAH membuat perbedaan antara
orang Mesir dengan orang Israil. 8 Semua
pegawaimu akan datang kepadaku,
sujud memberi hormat kepadaku dan
berkata, Keluarlah engkau bersama
seluruh rakyat yang mengikut engkau.
Sesudah itu aku akan pergi." Lalu

keluarlah Musa meninggalkan Firaun
dengan amarah yang menyala-nyala.
9 Firman ALLAH kepada Musa, "Firaun
tidak akan mendengarkan kamu,
sehingga dengan demikian makin
banyaklah mukjizat yang dapat Kubuat
di Tanah Mesir." 10 Segala mukjizat
itu diadakan oleh Musa dan Harun
di hadapan Firaun, tetapi ALLAH
mengeraskan hati Firaun sehingga ia
tidak mengizinkan bani Israil pergi dari
negerinya.

Tentang Perayaan Paskah[h]
12:1-28

12 1 ALLAH berfirman kepada
Musa dan Harun di Tanah Mesir
demikian,[i] 2 "Bulan ini akan menjadi
bulan pertama bagimu dalam setahun.
3 Katakanlah kepada seluruh jemaah
Israil demikian, Pada hari kesepuluh
dalam bulan ini setiap orang harus
mengambil seekor anak domba menurut

---

[h]1)"Paskah": Istilah ini berakar dari kata Ibrani pasakh (=melewatkan) yang merujuk pada peristiwa ketika Allah menewaskan anak sulung orang Mesir namun melewatkan anak sulung bani Israil.

[i]*Im. 23:5, Bil. 9:1-5, 28:16, Ul. 16:1-2*

kaum keluarganya, seekor anak domba
untuk setiap rumah tangga. [4] Jika
sebuah rumah tangga terlalu kecil
untuk menghabiskan seekor anak
domba, maka ia bersama tetangga yang
rumahnya terdekat harus mengambil
satu ekor menurut jumlah jiwa.
Perkirakanlah berapa banyak anak
domba yang diperlukan sesuai dengan
yang dapat dimakan oleh setiap orang.
[5] Anak domba atau anak kambing itu
-- kamu boleh memilihnya -- haruslah
jantan, berumur setahun, dan tak
bercacat. [6] Kamu harus mengurusnya
sampai hari keempat belas dalam bulan
ini, lalu setelah itu seluruh jemaah
Israil harus menyembelihnya pada
waktu magrib. [7] Darahnya harus diambil
sedikit lalu dibubuhkan pada kedua tiang
pintu serta ambang atas setiap pintu
rumah, tempat orang memakannya.
[8] Dagingnya, yang sudah dipanggang di
atas api, harus mereka makan malam
itu juga dengan roti yang tak beragi
serta sayur pahit. [9] Janganlah makan
daging itu mentah-mentah atau setelah
direbus dalam air, tetapi makanlah
setelah dipanggang di atas api lengkap

dengan kepala, kaki, dan isi perutnya.
10 Jangan tinggalkan sisa sampai pagi.
Sisa yang tertinggal sampai pagi harus
kamu bakar habis. 11 Beginilah kamu
harus memakannya, yaitu dengan
pinggang berikat, kaki berkasut, dan
dengan tongkat di tanganmu. Kamu
harus memakannya buru-buru. Itulah
perayaan Paskah bagi ALLAH.
12 Pada malam itu juga, Aku akan
melintasi Tanah Mesir dan menewaskan
semua anak sulung di Tanah Mesir, dari
anak manusia sampai anak binatang.
Semua ilah orang Mesir akan Kujatuhi
hukuman. Akulah ALLAH. 13 Darah
itu akan menjadi tanda bagimu di
rumah-rumah yang kamu tinggali.
Apabila Aku melihat darah itu, maka
Aku akan melewati kamu sehingga tidak
akan ada tulah kemusnahan di antara
kamu saat Aku mengazab Tanah Mesir.
14 Hari ini akan menjadi hari yang
harus kamu peringati. Kamu harus
merayakannya turun-temurun sebagai
hari raya bagi ALLAH, dan hal ini
menjadi ketetapan yang berlaku untuk

seterusnya.[j] 15 Kamu harus makan roti
yang tak beragi tujuh hari lamanya.
Pada hari pertama, buanglah ragi
dari rumahmu, karena siapa pun
makan sesuatu yang beragi dari hari
pertama sampai hari ketujuh, ia harus
disingkirkan dari Israil.
16 Pada hari pertama adakanlah
ibadah berjemaah, demikian pula pada
hari ketujuh. Pada hari-hari itu tidak
boleh dilakukan pekerjaan apa pun,
kecuali mempersiapkan makanan yang
harus dimakan oleh setiap orang.
17 Rayakanlah selalu Hari Raya Roti
Tak Beragi, karena tepat pada hari ini
Aku membawa rombonganmu keluar
dari Tanah Mesir. Sebab itu rayakanlah
selalu hari ini turun-temurun sebagai
suatu ketetapan yang berlaku untuk
seterusnya. 18 Mulai dari petang hari
di hari keempat belas bulan pertama,
makanlah roti yang tidak beragi sampai
pada petang hari di hari kedua puluh
satu bulan itu juga. 19 Tujuh hari lamanya
tidak boleh ada ragi dalam rumahmu,
karena siapa pun makan sesuatu yang

---

[j]*Kel. 23:15, 34:18, Im. 23:6-8, Bil. 28:17-25, Ul.16:3-8*

beragi, ia harus disingkirkan dari antara
jemaah Israil, baik pendatang maupun
warga asli. 20 Apa pun yang beragi tidak
boleh kamu makan. Di seluruh tempat
tinggalmu kamu harus makan roti yang
tak beragi. "
21 Kemudian Musa memanggil semua
tua-tua Israil dan berkata kepada
mereka, "Pergilah, ambillah anak domba
bagi kaum keluargamu, dan sembelihlah
domba Paskah. 22 Ambillah seikat ranting
hisop[k] , celupkan dalam darah yang telah
ditempatkan dalam sebuah mangkuk,
lalu sapukanlah darah itu pada ambang
atas pintu serta kedua tiang pintu
rumah. Tak seorang pun dari antara
kamu boleh keluar dari pintu rumahnya
sampai pagi hari, 23 karena ALLAH
akan melintas untuk mengazab orang
Mesir. Apabila Ia melihat darah pada
ambang atas pintu serta kedua tiang
pintu sebuah rumah, maka ALLAH akan
melewati pintu itu dan tidak membiarkan

---

[k]2)"hisop": Sejenis tumbuhan yang dipakai dalam upacara keagamaan bani Israil untuk menyucikan barang/orang (lih. juga Im. 14:4-7; Bil. 19:18).

pemusnah masuk ke dalam rumahmu
untuk mengazab kamu.[l]
24 Lakukanlah hal ini setiap kali
dan jadikan sebagai suatu ketetapan
bagimu serta bagi anak-anakmu sampai
seterusnya. 25 Jadi, apabila kamu
telah memasuki negeri yang akan
dikaruniakan ALLAH kepadamu seperti
yang difirmankan-Nya, kamu harus tetap
memegang ibadah ini. 26 Nanti, apabila
anak-anakmu bertanya kepadamu, Apa
arti ibadah ini bagi Ayah? 27 maka kamu
harus menjawab, Ini adalah kurban
Paskah bagi ALLAH[m] . Ketika ALLAH
mengazab orang Mesir, Ia melewatkan
rumah-rumah bani Israil di Mesir dan
menyelamatkan rumah-rumah kita. "
Lalu bangsa itu pun membungkuk dan
sujud menyembah. 28 Kemudian pergilah
bani Israil, melaksanakan apa yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa dan
Harun.

---

[l]*Ibr. 11:28*

[m]3)"kurban Paskah bagi ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

Azab Kesepuluh: Anak Sulung Mati 12:29-36

29 Pada tengah malam ALLAH
menewaskan semua anak sulung di
Tanah Mesir, dari anak sulung Firaun
yang duduk di atas takhta sampai anak
sulung para tawanan yang ada dalam
penjara bawah tanah, juga semua anak
sulung binatang.[n] 30 Maka bangunlah
Firaun pada malam itu, demikian pula
semua pegawainya dan semua orang
Mesir. Lalu terdengarlah tangisan yang
hebat di Mesir, karena tidak ada rumah
yang tidak kematian.
31 Pada malam itu juga Firaun
memanggil Musa dan Harun, katanya,
"Segeralah keluar dari tengah-tengah
rakyatku, baik kamu maupun bani Israil!
Pergilah, beribadahlah kepada ALLAH
seperti katamu itu. 32 Bawalah pula
kawanan kambing domba dan kawanan
sapimu seperti katamu itu, lalu pergilah.
Mohonkanlah juga berkah bagiku."
33 Orang Mesir pun mendesak bangsa
itu untuk pergi dengan segera dari negeri
itu, karena kata mereka, "Nanti kami

---

[n]*Kel. 4:22-32*

semua mati." [34] Kemudian bangsa itu
mengambil wadah-wadah berisi adonan
yang belum diragi, lalu membungkusnya
dengan pakaian dan memikulnya di
atas bahu mereka. [35] Bani Israil juga
melaksanakan apa yang dikatakan
oleh Musa. Mereka meminta dari orang
Mesir barang-barang perak, barang-
barang emas, dan pakaian.[o] [36] ALLAH
membuat orang Mesir berbaik hati
kepada bangsa itu, sehingga permintaan
mereka dipenuhi. Demikianlah mereka
merampasi orang Mesir.

Bani Israil Keluar dari Mesir 12:37-42

[37] Setelah itu berangkatlah bani Israil
dari Raamses menuju Sukot. Jumlah
orang yang berjalan kaki kira-kira enam
ratus ribu laki-laki, belum termasuk
anak-anak. [38] Juga banyak orang dari
berbagai bangsa ikut pergi bersama
mereka, di samping ternak yang sangat
banyak jumlahnya, baik kawanan
kambing domba maupun kawanan sapi.
[39] Mereka membakar roti bundar yang
tak beragi dari adonan yang mereka

---

[o] *Kel. 3:21-22*

bawa dari Mesir. Adonan itu memang
belum beragi, karena mereka diusir dari
Mesir dan tidak boleh berlambat-lambat.
Mereka juga tidak sempat menyediakan
bekal untuk keperluan mereka.
40 Empat ratus tiga puluh tahun
lamanya bani Israil tinggal di Mesir.[p]
41 Setelah lewat empat ratus tiga puluh
tahun, tepat pada hari itu, keluarlah
seluruh rombongan umat ALLAH dari
Tanah Mesir. 42 Malam itu adalah malam
yang harus diperingati bagi ALLAH,
karena Ia telah membawa mereka keluar
dari Tanah Mesir. Itulah malam yang
harus diperingati oleh seluruh bani Israil
bagi ALLAH turun-temurun.

Ketetapan Lebih Lanjut tentang Paskah

12:43-51

43 ALLAH berfirman kepada Musa dan
Harun, "Inilah ketetapan mengenai
kurban Paskah:
Tidak satu orang asing pun boleh
memakannya. 44 Setiap budak yang
dibeli dengan uang baru boleh
memakannya setelah kamu mengkhitan

---

[p]*Kej. 15:13, Gal. 3:17*

dia. [45] Sedangkan perantau dan orang
upahan tidak boleh memakannya.
[46] Kurban Paskah itu harus dimakan
dalam satu rumah. Kamu tidak boleh
membawa sedikit pun dari daging itu ke
luar rumah. Selain itu, satu tulang pun
tidak boleh kamu patahkan.[q] [47] Seluruh
jemaah Israil harus merayakannya.
[48] Apabila seorang pendatang yang
tinggal di tengah-tengah kamu mau
merayakan Paskah juga bagi ALLAH,
maka semua laki-laki yang ada
bersamanya harus dikhitan dahulu.
Setelah itu barulah ia boleh datang
untuk merayakannya. Ia akan dianggap
sama dengan warga asli. Tetapi semua
orang yang tak berkhitan tidak boleh
memakannya. [49] Satu hukum berlaku
bagi warga Israil dan bagi pendatang
yang tinggal di tengah-tengah kamu."
[50] Seluruh bani Israil pun melaksanakan
apa yang diperintahkan ALLAH kepada
Musa dan Harun. [51] Tepat pada hari
itu ALLAH membawa bani Israil
keluar dari Tanah Mesir, menurut
rombongan-rombongannya.

---

[q]*Bil. 9:12, Yah. 19:36*

Ketetapan tentang Anak Sulung dan Hari Raya Roti Tak Beragi

13:1-16

13 [1] ALLAH berfirman kepada Musa
demikian, [2] "Khususkanlah bagi-
Ku semua anak sulung. Semua yang
pertama lahir dari rahim di antara bani
Israil, baik manusia maupun binatang,
Akulah yang mempunyainya."[r]
[3] Lalu kata Musa kepada bangsa
itu, "Peringatilah hari ini, hari ketika
kamu keluar dari Mesir, dari tempat
perhambaan, karena dengan kuasa
tangan-Nya ALLAH telah membawa
kamu keluar dari sana. Sesuatu yang
beragi tidak boleh kamu makan. [4] Hari
ini, dalam bulan Abib, kamu keluar.
[5] Nanti, apabila ALLAH telah membawa
kamu masuk ke negeri orang Kanaan,
orang Het, orang Amori, orang Hewi,
dan orang Yebus -- negeri yang telah
dijanjikan-Nya dengan bersumpah
kepada nenek moyangmu untuk
dikaruniakan kepadamu, yaitu negeri
yang berlimpah susu dan madu -- maka
kamu harus melaksanakan ibadah ini

---

[r] *Bil. 3:13, Luk. 2:23*

di bulan ini juga. 6 Selama tujuh hari
kamu harus makan roti yang tak beragi,
dan pada hari ketujuh kamu harus
mengadakan perayaan bagi ALLAH.
7 Makanlah roti yang tak beragi selama
tujuh hari itu. Sesuatu yang beragi tidak
boleh terlihat di antaramu, demikian
pula ragi di seluruh daerahmu.
8 Pada hari itu kamu harus
memberitahukan kepada anak-
anak lelakimu demikian, Hal ini Ayah
lakukan untuk mengingat apa yang telah
dilakukan oleh ALLAH bagi Ayah ketika
Ayah keluar dari Mesir. 9 Perayaan itu
akan mengingatkan engkau -- seperti
tanda pada tanganmu dan pengingat di
antara kedua matamu -- supaya hukum
ALLAH tetap kaupercakapkan, karena
ALLAH telah membawa kamu keluar dari
Mesir dengan tangan yang kuat. 10 Sebab
itu lakukanlah senantiasa ketetapan ini
pada waktu yang sudah ditentukan, dari
tahun ke tahun.
11 Nanti, apabila ALLAH sudah
membawa kamu masuk ke negeri orang
Kanaan, seperti yang telah dijanjikan-
Nya dengan bersumpah kepada nenek
moyangmu, dan apabila negeri itu sudah

dikaruniakan-Nya kepadamu, 12 maka
kamu harus mengkhususkan bagi ALLAH
semua yang pertama lahir dari rahim.
Semua yang pertama lahir dari binatang
yang kaupunyai, yaitu yang jantan,
adalah milik ALLAH.[s] 13 Semua anak
keledai yang pertama lahir harus kamu
tebus dengan seekor anak domba.
Jika kamu tidak menebusnya, maka
kamu harus mematahkan lehernya.
Semua anak sulung manusia di antara
anak-anak lelakimu harus kamu tebus.
14 Nanti, apabila di kemudian hari
anakmu bertanya kepadamu, Apa
artinya ini? maka kamu harus
mengatakan kepadanya, Dengan
kekuatan tangan-Nya ALLAH telah
membawa kami keluar dari Mesir, dari
tempat perhambaan. 15 Pada waktu
Firaun bersikeras tidak mengizinkan
kami pergi, ALLAH menyudahi hidup
semua anak sulung di Tanah Mesir,
dari anak sulung manusia sampai anak
sulung binatang. Itulah sebabnya Ayah
mempersembahkan kepada ALLAH
semua binatang jantan yang pertama
lahir dari rahim, sedangkan semua

---

[s]*Luk. 2:23*

anak sulung di antara anak-anak Ayah
yang lelaki, Ayah tebus. [16] Hal itu
harus menjadi tanda pada tanganmu
dan menjadi lambang di antara kedua
matamu, karena dengan kekuatan
tangan-Nya ALLAH telah membawa kita
keluar dari Mesir."

Allah Menuntun Umat-Nya 13:17-22

[17] Setelah Firaun mengizinkan bangsa
itu pergi, Allah tidak memimpin mereka
melalui jalan ke negeri orang Filistin
meskipun itu adalah jalan terdekat,
karena Allah berfirman, "Jangan-jangan
bangsa ini menyesal apabila mereka
menghadapi peperangan, lalu kembali
ke Mesir." [18] Jadi, Allah membawa
bangsa itu berputar melalui jalan padang
belantara, yaitu jalan menuju Laut
Merah. Bani Israil keluar dari Tanah
Mesir dengan bersenjata lengkap.
[19] Musa membawa tulang-tulang Yusuf,
karena Yusuf telah meminta bani Israil
sungguh-sungguh bersumpah, katanya,
"Allah pasti akan memperhatikan kamu.

Pada waktu itu kamu harus membawa
tulang-tulangku dari sini."[t]
[20] Mereka berangkat dari Sukot lalu
berkemah di Etam, di tepi padang
belantara. [21] ALLAH hadir di depan
mereka. Pada siang hari Ia memimpin
mereka di perjalanan dalam tiang awan,
dan pada malam hari Ia menerangi
mereka dalam tiang api, sehingga
mereka dapat berjalan baik siang
maupun malam. [22] Pada siang hari tiang
awan tidak beranjak dari depan bangsa
itu, demikian pula tiang api pada malam
hari.

Firaun Bertindak untuk Penghabisan Kali

14:1-14

14 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
[2] "Suruhlah bani Israil berbalik
dan berkemah di hadapan Pi-Hahirot,
di antara Migdol dengan laut. Mereka
harus berkemah di tepi laut, di hadapan
Baal-Zefon. [3] Firaun akan berkata, Tentu
bani Israil sudah tersesat di negeri ini.
Padang belantara mengurung mereka.
[4] Aku akan mengeraskan hati Firaun

---

[t]*Kej. 50:25, Yus. 24:32*

sehingga ia mengejar mereka. Aku akan
dipermuliakan atas Firaun dan seluruh
pasukannya, sehingga orang Mesir tahu
bahwa Akulah ALLAH." Maka orang Israil
pun melaksanakan hal itu.
5 Ketika dikabarkan kepada raja
Mesir bahwa bangsa itu sudah lari,
maka berubahlah pikiran Firaun dan
pegawai-pegawainya terhadap bangsa
itu. Mereka berkata, "Apa yang telah
kita lakukan ini? Kita melepaskan
orang Israil dari perhambaan kita!"
6 Lalu ia mempersiapkan keretanya
dan membawa serta pasukannya.
7 Dibawanya enam ratus kereta pilihan
serta semua kereta yang ada di
Mesir, lengkap dengan para perwira
yang mengepalai semuanya. 8 ALLAH
mengeraskan hati Firaun, raja Mesir,
sehingga ia mengejar bani Israil.
Sementara itu bani Israil bergerak
dengan semangat yang tinggi.
9 Orang Mesir mengejar mereka dengan
semua kuda dan kereta Firaun, dengan
orang-orang berkuda dan dengan
pasukannya. Mereka hendak menyusul
bani Israil yang sedang berkemah di
tepi laut, dekat Pi-Hahirot, berhadapan

dengan Baal-Zefon. [10] Ketika Firaun
sudah dekat dan bani Israil melayangkan
pandangnya, tampak orang Mesir
bergerak menyusul mereka. Maka
bani Israil menjadi sangat ketakutan,
lalu mereka berseru kepada ALLAH.
[11] Kata mereka kepada Musa, "Apakah
karena tidak ada kuburan di Mesir maka
engkau membawa kami pergi untuk
mati di padang belantara ini? Apa yang
kaulakukan ini terhadap kami dengan
membawa kami keluar dari Mesir?
[12] Bukankah di Mesir telah kami katakan
kepadamu, Jangan ganggu kami, biarlah
kami menghamba kepada orang Mesir?
Lebih baik kami menghamba kepada
orang Mesir daripada mati di padang
belantara ini."
[13] Lalu kata Musa kepada bangsa itu,
"Jangan takut. Tetaplah berdiri dan
lihatlah keselamatan dari ALLAH yang
akan diberikan-Nya kepadamu pada
hari ini, karena orang Mesir yang kamu
lihat hari ini tidak akan kamu lihat lagi
sampai selama-lamanya. [14] ALLAH akan
berperang untuk kamu, dan kamu akan
diam saja."

Menyeberangi Laut Merah[u]
14:15-31

15 Firman ALLAH kepada Musa,
"Mengapa engkau berseru kepada-
Ku? Suruhlah bani Israil berangkat.
16 Kemudian engkau, angkatlah
tongkatmu, ulurkanlah tanganmu
ke atas laut dan belahlah airnya,
sehingga bani Israil dapat berjalan di
tengah-tengah laut, di tempat yang
kering. 17 Sementara Aku, Aku akan
mengeraskan hati orang Mesir sehingga
mereka akan bergerak mengikuti bani
Israil. Aku akan dipermuliakan atas
Firaun dan seluruh pasukannya, atas
keretanya dan orang-orang berkudanya.
18 Orang Mesir akan mengetahui
bahwa Akulah ALLAH pada waktu Aku
dipermuliakan atas Firaun, keretanya,
dan pasukan berkudanya."
19 Kemudian Malaikat Allah, yang
sebelumnya berjalan di depan pasukan
Israil, pindah ke belakang mereka. Tiang
awan itu bergerak dari depan mereka
lalu berdiri di belakang mereka, 20 di

---

[u]4)"Laut Merah": Dikenal juga dengan nama Laut Kolzom.

antara pasukan Mesir dan pasukan Israil.
Awan itu menimbulkan kegelapan di satu
sisi dan terang di sisi yang lain pada
malam hari, sehingga pasukan yang satu
tidak dapat menghampiri pasukan yang
lain semalam-malaman itu.
21 Kemudian Musa mengulurkan
tangannya ke atas laut, dan ALLAH
menguakkan laut dengan angin timur
yang keras semalam-malaman itu,
membuat dasar laut menjadi tanah
yang kering. Air pun terbelah. 22 Lalu
masuklah bani Israil ke tengah-tengah
laut dengan berjalan di tanah yang
kering, sementara air itu menjadi
seperti tembok di sebelah kanan dan kiri
mereka.[v]
23 Orang Mesir mengejar dan mengikuti
mereka ke tengah-tengah laut --
semua kuda Firaun, keretanya, dan
pasukan berkudanya. 24 Menjelang
pagi, ALLAH menatap pasukan orang
Mesir dari dalam tiang api dan awan,
lalu mengacaukan pasukan orang
Mesir itu. 25 Ia melepaskan roda-roda
kereta mereka sehingga berat untuk
dikemudikan. Kata orang Mesir, "Mari

---

[v]*1 Kor. 10:1-2, Ibr. 11:29*

kita lari dari orang Israil, karena memang
ALLAH yang berperang untuk mereka
melawan Mesir."
[26] Firman ALLAH kepada Musa,
"Ulurkanlah tanganmu ke atas laut
supaya air berbalik melanda orang Mesir,
keretanya, dan pasukan berkudanya."
[27] Musa pun mengulurkan tangannya
ke atas laut, lalu pada waktu fajar
terbit berbaliklah air laut ke tempatnya
seperti sediakala, sementara orang
Mesir berlari ke arah air itu. Demikianlah
ALLAH menghempaskan orang Mesir di
tengah-tengah laut. [28] Air itu berbalik
lalu menutupi kereta dan pasukan
berkuda, yaitu seluruh pasukan Firaun
yang mengikuti bani Israil masuk ke
laut. Tidak seorang pun luput dari antara
mereka.
[29] Sebaliknya, bani Israil berjalan di
tanah yang kering di tengah-tengah
laut, dan air itu menjadi seperti tembok
di sebelah kanan dan kiri mereka.
[30] Demikianlah ALLAH menyelamatkan
orang Israil pada hari itu dari tangan
orang Mesir. Orang Israil melihat orang
Mesir mati terdampar di pantai laut.
[31] Ketika orang Israil melihat betapa

besarnya kuasa yang ditunjukkan ALLAH
terhadap orang Mesir, maka bertakwalah
bangsa itu kepada ALLAH. Mereka pun
percaya kepada ALLAH dan kepada
Musa, hamba-Nya.

Nyanyian Nabi Musa dan Bani Israil
15:1-21

15 1 Kemudian Musa dan bani Israil
melantunkan nyanyian ini bagi
ALLAH, yang demikian bunyinya,
"Menyanyilah bagi ALLAH
karena Ia tinggi mulia,
kuda dan penunggangnya
dicampakkan-Nya ke dalam laut.[w]
2 ALLAH itu kekuatanku dan puji-
pujianku,
Ia telah menjadi keselamatanku.
Dialah Tuhanku, aku hendak memuji
Dia,
Dia Tuhan ayahku, aku hendak
meninggikan Dia.[x]
3 ALLAH itu pejuang,
ALLAH, itulah nama-Nya.
4 Kereta Firaun dan pasukannya
dibuang-Nya ke dalam laut.

---

[w]*Why. 15:3*

[x]*Zbr. 118:14, Yes. 12:2*

Para perwira pilihannya pun dibenamkan
ke dalam Laut Merah.
5 Samudera meliputi mereka,
mereka tenggelam ke air yang dalam seperti batu.
6 Tangan-Mu, ya ALLAH, mulia dalam kekuatan,
tangan-Mu, ya ALLAH, menghancurkan musuh.
7 Dengan keagungan-Mu yang besar
Engkau menjatuhkan orang yang bangkit melawan Engkau.
Engkau melepaskan murka-Mu yang menyala-nyala,
yang memakan habis mereka seperti tunggul jerami.
8 Oleh napas-Mu sendiri[y] air naik bertimbun-timbun.
Aliran air berdiri seperti suatu bendungan,
sedang air yang dalam membeku di tengah-tengah laut.
9 Kata musuh, Aku mau mengejar,

---

[y] 5)"napas-Mu sendiri": Bahasa puisi yang melambangkan kedahsyatan Allah ketika Ia mengirim angin timur yang keras untuk membuat dasar laut menjadi tanah yang kering (lih. Kel. 14:21).

aku mau menyusul, aku mau membagi-bagi jarahan.
Nafsuku akan kupuaskan atas mereka dan aku mau menghunus pedangku.
Tanganku akan membinasakan mereka!
10 Engkau meniup dengan angin-Mu, dan laut pun meliputi mereka.
Mereka tenggelam seperti timah dalam air yang besar.
11 Siapakah seperti Engkau di antara para ilah, ya ALLAH?
Siapakah seperti Engkau,
mulia dalam kesucian,
dahsyat puji-pujian-Nya,
wahai Engkau pembuat keajaiban?
12 Engkau mengulurkan tangan-Mu, maka bumi pun menelan mereka.
13 Dengan kasih abadi-Mu Engkau memimpin
umat yang telah Kautebus.
Dengan kekuatan-Mu Engkau membimbingnya

ke tempat kediaman-Mu yang suci[z] .
14 Bangsa-bangsa mendengarnya dan gemetar,
rasa sakit bagai perempuan bersalin mencekam penduduk Tanah Filistin.
15 Pada waktu itu para kepala kaum Edom terguncang,
kegentaran mencekam orang-orang yang berkuasa di Moab,
seluruh penduduk Kanaan cemas.
16 Kengerian dan ketakutan melanda mereka.
Karena kebesaran kuasa-Mu, mereka bungkam seperti batu,
sampai umat-Mu menyeberang, ya ALLAH,
sampai umat yang Kauperoleh itu menyeberang.
17 Engkau akan membawa mereka masuk dan menanam mereka di gunung pusaka-Mu,

---

[z]6)"tempat kediaman-Mu yang suci": Meskipun Allah mahahadir di seluruh jagat raya, Ia telah menetapkan tanah suci yang dijanjikan kepada bani Israil (lih. Kej. 12:1,7; 13:14-17; 15:18-21; Kel. 6:3) sebagai tempat khusus untuk menyatakan hadirat-Nya dan menegakkan nama-Nya (lih. Bil. 35:34; 1 Raj. 11:36; 2 Taw. 6:5-6).

di tempat yang telah Kaujadikan
sebagai tempat tinggal-Mu, ya
ALLAH,
di tempat suci yang telah didirikan
oleh tangan-Mu, ya Tuhan.
18 ALLAH bertakhta untuk seterusnya
dan selama-lamanya."
19 Ketika kuda-kuda Firaun, kereta-
keretanya, dan pasukan berkudanya
telah masuk ke laut, ALLAH membalikkan
air laut ke atas mereka. Sedangkan
bani Israil berjalan di tanah yang
kering di tengah-tengah laut itu.
20 Kemudian Miryam, seorang nabiah
yang juga saudara Harun, mengambil
rebana, lalu semua perempuan keluar
mengikutinya sambil memukul rebana
dan menari-nari. 21 Miryam menyanyi
berbalas-balasan dengan mereka,
"Menyanyilah bagi ALLAH
karena Ia tinggi mulia,
kuda dan penunggangnya
dicampakkan-Nya ke dalam laut."

Di Mara dan di Elim

15:22-27

22 Setelah itu Musa memimpin orang
Israil berangkat dari Laut Merah, lalu

mereka memasuki Padang Belantara
Syur. Tiga hari lamanya mereka berjalan
di padang belantara itu tanpa mendapat
air. [23] Kemudian sampailah mereka di
Mara, tetapi air di Mara tidak dapat
mereka minum karena pahit rasanya.
Itulah sebabnya tempat itu dinamai
Mara. [24] Maka bersungut-sungutlah
bangsa itu kepada Musa. Kata mereka,
"Apa yang akan kami minum?"
[25] Musa berseru kepada ALLAH,
lalu ALLAH menunjukkan kepadanya
sepotong kayu. Musa melemparkan kayu
itu ke dalam air, lalu air itu menjadi
manis.
Di sanalah Allah memberikan ketetapan
dan peraturan kepada mereka dan di
sanalah Ia menguji mereka. [26] Firman-
Nya, "Jika kamu sungguh-sungguh
mematuhi ALLAH, Tuhanmu, melakukan
apa yang benar dalam pandangan-Nya,
memperhatikan perintah-perintah-Nya,
dan memegang teguh segala ketetapan-
Nya, maka Aku tidak akan menimpakan
atasmu penyakit mana pun yang telah
Kutimpakan atas orang Mesir, karena
Akulah ALLAH, yang menyembuhkan
engkau."

[27] Kemudian sampailah mereka di Elim.
Di sana ada dua belas mata air dan
tujuh puluh pohon kurma. Mereka pun
berkemah di sana, di dekat air itu.

Manna dan Burung Puyuh
16:1-36

16 [1] Seluruh jemaah bani Israil
berangkat dari Elim, lalu
sampailah mereka di Padang Belantara
Sin yang terletak di antara Elim dan
Gunung Sinai, tepat pada hari kelima
belas dalam bulan kedua sejak mereka
keluar dari Tanah Mesir. [2] Akan tetapi,
seluruh jemaah bani Israil bersungut-
sungut kepada Musa dan Harun di
padang belantara itu. [3] Kata bani Israil
kepada mereka, "Ah, kalau saja dahulu
kami mati oleh tangan ALLAH di Tanah
Mesir ketika kami duduk menghadapi
kuali berisi daging dan makan roti
sampai kenyang! Sebab kamu membawa
kami keluar ke padang belantara ini
untuk membunuh seluruh jemaah ini
dengan kelaparan."
[4] Kemudian berfirmanlah ALLAH kepada
Musa, "Sesungguhnya, Aku akan
menghujani kamu dengan roti dari

langit. Tiap-tiap hari bangsa itu harus
keluar untuk memungut keperluan satu
hari secukupnya. Dengan demikian, Aku
dapat menguji mereka apakah mereka
mau hidup menurut hukum-Ku atau
tidak.[a] 5 Pada hari keenam mereka harus
memungut dua kali lipat banyaknya
daripada yang biasa mereka pungut
sehari-hari, lalu memasak apa yang
mereka bawa pulang."
6 Musa dan Harun pun berkata kepada
seluruh bani Israil, "Petang ini kamu
akan tahu bahwa ALLAH sajalah yang
sudah membawa kamu keluar dari
Tanah Mesir, 7 dan besok pagi kamu
akan melihat kemuliaan ALLAH, karena
Ia telah mendengar sungut-sungutmu
kepada ALLAH. Sebab, siapakah kami
ini sehingga kamu bersungut-sungut
kepada kami?" 8 Kata Musa lagi, "ALLAH
akan memberi kamu makan daging pada
petang hari, dan roti pada pagi hari
sampai kamu kenyang, karena ALLAH
telah mendengar sungut-sungut yang
kamu tujukan kepada-Nya. Siapakah
kami ini? Sesungguhnya kamu tidak

---

[a] *Yah. 6:31*

sedang bersungut-sungut kepada kami,
melainkan kepada ALLAH."
9 Kemudian Musa berkata kepada
Harun, "Katakanlah kepada seluruh
jemaah bani Israil, Mari, mendekatlah
ke hadirat ALLAH, karena Ia telah
mendengar sungut-sungutmu. "
10 Sementara Harun berbicara kepada
seluruh jemaah bani Israil, mereka
berpaling ke arah padang belantara.
Tiba-tiba terlihatlah kemuliaan ALLAH
dalam awan.
11 Lalu ALLAH berfirman kepada Musa,
12 "Aku telah mendengar sungut-sungut
bani Israil. Katakanlah kepada mereka
demikian, Pada waktu magrib kamu
akan makan daging dan pada waktu
pagi kamu akan kenyang dengan roti.
Dengan begitu kamu akan tahu bahwa
Akulah ALLAH, Tuhanmu. "
13 Pada petang hari datanglah burung-
burung puyuh menutupi perkemahan,
dan pada pagi hari terdapat embun di
sekeliling perkemahan. 14 Setelah embun
itu menguap, tampaklah benda-benda
seperti sisik di permukaan padang
belantara, halus seperti embun beku
di atas tanah. 15 Ketika bani Israil

melihatnya, berkatalah mereka satu
sama lain, "Apa ini?" karena mereka
tidak tahu apa itu.
Kata Musa kepada mereka, "Inilah roti
yang dikaruniakan ALLAH kepadamu
sebagai makanan.[b] 16 Beginilah perintah
ALLAH, Pungutlah itu, masing-masing
sebanyak yang dapat kamu makan.
Ambillah segomer[c] untuk tiap kepala,
sesuai dengan jumlah jiwa yang ada
dalam kemah masing-masing. "
17 Demikianlah dilakukan bani Israil.
Masing-masing memungutnya, ada
yang banyak, ada yang sedikit. 18 Ketika
mereka menakarnya dengan gomer,
ternyata orang yang memungut banyak
tidak kelebihan, dan orang yang
memungut sedikit tidak kekurangan.
Masing-masing memungut sebanyak
yang dapat dimakannya.[d]
19 Kata Musa kepada mereka, "Tidak
seorang pun boleh meninggalkan sisa
sampai pagi."
20 Tetapi ada beberapa orang yang
tidak mendengarkan Musa. Mereka

---

[b]*1 Kor. 10:3*

[c]7)"segomer": Kira-kira dua liter.

[d]*2 Kor. 8:15*

meninggalkan sisa sampai pagi hari, lalu
sisa itu berulat dan berbau busuk. Maka
marahlah Musa kepada mereka.
21 Pagi demi pagi mereka
memungutnya, masing-masing
sebanyak yang dapat mereka makan.
Tetapi begitu ada panas matahari,
mencairlah itu. 22 Pada hari keenam
mereka memungut roti itu dua kali lipat
banyaknya, dua gomer untuk setiap
orang. Kemudian datanglah semua
pemimpin jemaah memberitahu Musa.
23 Kata Musa kepada mereka, "Inilah
yang telah difirmankan ALLAH, Besok
adalah hari istirahat penuh, Sabat[e] yang
suci bagi ALLAH, sebab itu bakarlah apa
yang perlu kamu bakar dan rebuslah
apa yang perlu kamu rebus. Selebihnya
taruhlah dan simpanlah sampai pagi. "[f]
24 Mereka menaruhnya sampai pagi
sesuai dengan perintah Musa, tetapi roti
itu tidak berbau busuk dan tidak berulat
di dalamnya. 25 Kata Musa, "Makanlah
itu pada hari ini, karena hari ini adalah

---

[e]8)"Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

[f]*Kel. 20:8-11*

hari Sabat bagi ALLAH, dan kamu tidak
akan mendapatinya di padang. 26 Selama
enam hari kamu harus memungutnya,
tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari
Sabat, roti itu tidak akan ada."
27 Pada hari ketujuh, beberapa
orang dari bangsa itu keluar untuk
memungutnya, tetapi mereka tidak
mendapatinya. 28 Lalu berfirmanlah
ALLAH dengan perantaraan Musa,
"Berapa lama lagi kamu menolak untuk
memegang teguh perintah-Ku dan
hukum-Ku? 29 Ingatlah bahwa ALLAH
telah mengaruniakan kepadamu hari
Sabat. Sebab itu pada hari keenam
Ia memberikan kepadamu roti untuk
dua hari. Pada hari ketujuh masing-
masing harus tinggal di tempatnya,
tidak seorang pun boleh keluar dari
tempatnya." 30 Demikianlah bangsa itu
beristirahat pada hari ketujuh.
31 Kaum keturunan Israil menamai roti
itu Manna[g] . Besarnya seperti ketumbar,
warnanya putih, dan rasanya seperti
kue bercampur madu.[h] 32 Musa berkata,

---

[g]9)"Manna": Dalam bahasa Ibrani kata ini berarti 'apa ini?' (lih. ayat 15).
[h]*Bil. 11:7-8*

"Inilah yang diperintahkan ALLAH,
Ambillah segomer penuh untuk disimpan
bagi keturunanmu, supaya mereka dapat
melihat roti yang Kuberikan kepadamu
untuk dimakan di padang belantara,
setelah Aku membawa kamu keluar dari
Tanah Mesir. "
33 Kemudian Musa berkata kepada
Harun, "Ambillah sebuah kendi, taruhlah
manna di dalamnya segomer penuh,
lalu letakkanlah di hadirat ALLAH untuk
disimpan bagi keturunanmu."[i]
34 Maka seperti yang diperintahkan
ALLAH kepada Musa, Harun pun
menempatkan kendi itu di hadapan
tabut[j] loh hukum[k] untuk disimpan.[l]
35 Empat puluh tahun lamanya bani Israil
makan manna itu, sampai mereka tiba
di negeri yang berpenduduk. Mereka
makan manna sampai tiba di perbatasan

---

[i]*Ibr. 9:4*

[j]20)"tabut": Lih. cttn. kaki Kel. 25:10-22.

[k]1)"loh hukum": Maksudnya loh berisi kesepuluh hukum Allah yang diberikan kepada Nabi Musa (lih. Kel. 20:1-17; 31:18).

[l]*Kel. 25:10-22*

Tanah Kanaan.[m] 36 Satu gomer adalah
sepersepuluh efa[n] .

Di Masa dan di Meriba

17:1-7

17 1 Kemudian seluruh jemaah bani
Israil berangkat dari Padang
Belantara Sin untuk menempuh tahap
demi tahap perjalanan mereka sesuai
dengan firman ALLAH. Mereka berkemah
di Rafidim, tetapi di sana tidak ada air
untuk diminum oleh bangsa itu.[o] 2 Lalu
berbantahlah bangsa itu dengan Musa,
kata mereka, "Berilah kami air supaya
kami dapat minum." Kata Musa kepada
mereka, "Mengapa kamu berbantah
dengan aku? Mengapa kamu mencobai
ALLAH?"
3 Tetapi bangsa itu dahaga di sana dan
ingin minum. Maka bersungut-sungutlah
bangsa itu kepada Musa dan berkata,
"Mengapa engkau menuntun kami
keluar dari Mesir? Untuk membunuh
kami, anak-anak kami, dan ternak kami
dengan dahaga?"

---

[m] *Yus. 5:12*

[n] 2)"sepersepuluh efa": Kira-kira 2,3 liter.

[o] *Bil. 20:2-13*

4 Maka berserulah Musa kepada ALLAH,
katanya, "Apa yang harus kulakukan
terhadap bangsa ini? Sebentar lagi
mereka akan merajam aku."
5 Firman ALLAH kepada Musa,
"Berjalanlah di depan bangsa itu dan
bawalah beberapa orang dari antara
para tua-tua Israil. Bawalah di tanganmu
tongkatmu yang kaupakai memukul
Sungai Nil, lalu pergilah. 6 Aku akan
hadir di hadapanmu di sana, yaitu
di atas Gunung Batu Horeb. Pukullah
gunung batu itu, maka air akan keluar
dari dalamnya sehingga bangsa itu
dapat minum." Lalu Musa melaksanakan
hal itu di depan mata para tua-tua
Israil. 7 Dinamainya tempat itu Masa
dan Meriba, karena di sana bani Israil
berbantah-bantah dan mencobai ALLAH
dengan berkata, "Hadirkah ALLAH di
antara kita atau tidak?"

Kemenangan Bani Israil atas Orang Amalek

17:8-16

8 Kemudian datanglah orang Amalek
dan berperang melawan orang Israil
di Rafidim. 9 Kata Musa kepada Yusak,

"Pilihlah bagi kita beberapa orang, lalu
keluarlah berperang melawan orang
Amalek. Besok aku akan berdiri di atas
puncak bukit itu dengan tongkat Allah[p]
di tanganku."
10 Yusak pun melaksanakan apa
yang dikatakan Musa kepadanya dan
memerangi orang Amalek. Sementara
itu Musa, Harun, dan Hur naik ke
puncak bukit. 11 Lalu inilah yang terjadi:
apabila Musa mengangkat tangannya,
orang Israil menang, namun apabila ia
menurunkan tangannya, orang Amalek
menang. 12 Akan tetapi, lama-kelamaan
tangan Musa menjadi letih. Oleh sebab
itu, mereka mengambil sebuah batu dan
meletakkannya di dekat Musa supaya
ia dapat duduk di atasnya. Kemudian
Harun dan Hur menopang tangan Musa,
seorang di sisi yang satu, seorang di
sisi yang lain, sehingga tangannya tetap
terangkat sampai matahari terbenam.
13 Maka Yusak melumpuhkan Amalek
dan pasukannya dengan mata pedang.

---

[p]3)"tongkat Allah": Tongkat di tangan Nabi Musa yang dipakai untuk mengadakan tanda-tanda ajaib atas perintah Allah (lih. Kel. 4:1-5, 17, 20).

14 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Tuliskanlah hal ini dalam sebuah
kitab sebagai tanda pengingat, dan
sampaikanlah kepada Yusak bahwa
Aku akan menghapuskan sama sekali
kenangan akan Amalek dari kolong
langit."[q]
15 Musa pun membangun sebuah
mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban, dan menamainya "ALLAH
itu Panji-panjiku", 16 karena katanya,
"Tangan terangkat ke arah takhta
ALLAH, ALLAH berperang melawan
Amalek turun-temurun."

Nabi Musa Dikunjungi Mertuanya, Syu'aib

18:1-12

18 1 Syu'aib, imam di Midian, mertua
Musa, mendengar semua yang
dilakukan Allah terhadap Musa dan
terhadap Israil, umat-Nya, yaitu bahwa
ALLAH telah membawa orang Israil
keluar dari Mesir.
2 Kemudian Syu'aib, mertua Musa
itu, membawa Zipora, istri Musa, yang

---

[q]*Ul. 25:17-19, 1 Sam. 15:2-9*

sebelumnya disuruh Musa pulang,[r]
3 serta kedua anak laki-laki Zipora. Anak
yang satu bernama Gersom, karena kata
Musa, "Aku telah menjadi pendatang
di negeri asing," 4 dan yang satu lagi
bernama Eliezer[s] , karena katanya,
"Tuhan yang disembah ayahku adalah
penolongku. Ia telah menyelamatkan
aku dari pedang Firaun."
5 Akhirnya sampailah Syu'aib mertua
Musa beserta anak-anak dan istri
Musa di padang belantara, tempat
Musa berkemah dekat gunung Allah.
6 Disuruhnya orang menyampaikan
pesan kepada Musa, "Aku, mertuamu
Syu'aib, datang mengunjungimu beserta
istrimu dan kedua anaknya."
7 Lalu keluarlah Musa menyongsong
mertuanya. Ia sujud memberi hormat
kepadanya dan menciumnya. Mereka
menanyakan keadaan satu sama lain
lalu masuk ke dalam kemah. 8 Musa
menceritakan kepada mertuanya semua
yang dilakukan ALLAH terhadap Firaun
dan orang Mesir demi orang Israil, juga

---

[r]*Kel. 2:21-22, Kis. 7:29*

[s]4)"Eliezer": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'Allah adalah pertolongan'.

segala kesusahan yang mereka alami
di perjalanan serta bagaimana ALLAH
menyelamatkan mereka.
9 Maka bersukacitalah Syu'aib
mendengar segala kebaikan yang
dilakukan ALLAH terhadap orang Israil
dengan menyelamatkan mereka dari
tangan orang Mesir. 10 Kata Syu'aib,
"Segala puji bagi ALLAH yang telah
menyelamatkan kamu dari tangan orang
Mesir serta dari tangan Firaun, dan yang
telah menyelamatkan bangsa ini dari
tekanan tangan orang Mesir. 11 Sekarang
aku tahu bahwa ALLAH lebih besar
daripada semua ilah, karena hal ini
dilakukan-Nya terhadap orang-orang
yang bersikap angkuh terhadap Israil."
12 Lalu Syu'aib, mertua Musa,
mempersembahkan kurban bakaran dan
beberapa kurban sembelihan kepada
Allah. Kemudian Harun dan semua
tua-tua Israil datang untuk makan roti
dengan mertua Musa di hadirat Allah.

Pengangkatan Hakim-hakim atas Usul Syu'aib

18:13-27

13 Keesokan harinya, Musa duduk
mengadili bangsa itu. Bangsa itu berdiri
di hadapan Musa dari pagi sampai
petang.[t] 14 Ketika mertua Musa melihat
semua yang dilakukan Musa terhadap
bangsa itu, berkatalah ia, "Apa yang
kaulakukan terhadap bangsa ini?
Mengapa engkau sendiri saja yang
duduk mengadili, sementara seluruh
bangsa itu berdiri di hadapanmu dari
pagi sampai petang?"
15 Jawab Musa kepada mertuanya,
"Sebab bangsa ini datang kepadaku
untuk mencari petunjuk Allah. 16 Jika
ada suatu perkara di antara mereka,
maka mereka datang kepadaku dan aku
mengadili di antara seorang dengan
sesamanya. Aku pun memberitahukan
kepada mereka ketetapan-ketetapan
dan hukum-hukum Allah."
17 Lalu kata mertua Musa kepadanya,
"Tidak baik yang kaulakukan itu.
18 Dengan begitu engkau dan juga

---

[t]*Ul. 1:9-18*

bangsa yang besertamu ini akan
menjadi sangat penat. Pekerjaan ini
terlalu berat bagimu, engkau tidak
dapat mengerjakannya seorang diri.
19 Sekarang, dengarkanlah perkataanku.
Aku mau memberi nasihat kepadamu dan
kiranya Allah menyertai engkau. Engkau
harus menghadap Allah mewakili bangsa
itu serta menyampaikan perkara-perkara
mereka kepada Allah. 20 Ajarkanlah
kepada mereka ketetapan-ketetapan
serta hukum-hukum, dan beritahukanlah
kepada mereka jalan yang patut mereka
tempuh serta pekerjaan yang patut
mereka lakukan. 21 Selain itu, dari antara
seluruh bangsa itu carilah beberapa
orang yang cakap dan bertakwa kepada
Allah, yaitu orang-orang yang dapat
dipercaya dan yang membenci praktik
suap. Angkatlah mereka atas rakyat
menjadi pemimpin seribu orang,
pemimpin seratus orang, pemimpin lima
puluh orang, dan pemimpin sepuluh
orang. 22 Biarkanlah mereka mengadili
bangsa itu pada waktu-waktu yang telah
ditetapkan. Nanti, semua perkara yang
besar harus mereka bawa kepadamu,
tetapi semua perkara yang kecil harus

mereka adili sendiri. Dengan demikian,
pekerjaanmu akan menjadi ringan
dan mereka turut menanggung beban
bersamamu. 23 Jika hal itu kaulakukan
dan Allah memang memerintahkannya
kepadamu, maka engkau akan sanggup
menanggungnya dan seluruh bangsa ini
pun akan pulang ke tempatnya dengan
sejahtera."
24 Musa mendengarkan perkataan
mertuanya serta melakukan semua yang
dikatakannya. 25 Dari antara seluruh
orang Israil Musa memilih beberapa
orang yang cakap, dan mengangkat
mereka menjadi kepala atas bangsa
itu sebagai pemimpin seribu orang,
pemimpin seratus orang, pemimpin lima
puluh orang, dan pemimpin sepuluh
orang. 26 Mereka mengadili bangsa
itu pada waktu-waktu yang telah
ditetapkan. Perkara-perkara yang sukar
mereka bawa kepada Musa, tetapi
perkara-perkara yang kecil mereka adili
sendiri.
27 Kemudian Musa melepas mertuanya
pergi, pulang ke negerinya.

Allah Menampakkan Kemuliaan-Nya di Gunung Sinai 19:1-25

19 [1] Tepat pada hari pertama di bulan
ketiga setelah bani Israil keluar
dari Tanah Mesir, sampailah mereka
di Padang Belantara Sinai. [2] Mereka
berangkat dari Rafidim, lalu sampai
di Padang Belantara Sinai. Di padang
belantara itulah orang Israil berkemah,
berhadapan dengan Gunung Sinai[u] .
[3] Kemudian naiklah Musa menghadap
Allah, dan ALLAH berseru kepadanya dari
gunung itu, firman-Nya, "Beginilah harus
kaukatakan kepada kaum keturunan
Yakub dan harus kauberitahukan kepada
bani Israil, [4] Kamu telah melihat apa yang
Kulakukan terhadap orang Mesir, serta
bagaimana Aku telah mengangkat kamu
seperti di atas sayap burung rajawali dan
membawa kamu kepada-Ku. [5] Sekarang,
jika kamu sungguh-sungguh mematuhi
Aku dan memegang teguh perjanjian-Ku,
maka kamu akan menjadi harta-Ku
yang istimewa di antara segala bangsa,

---

[u] 5)"Gunung Sinai": Dikenal juga dengan nama Tursina atau Gunung Musa.

karena seluruh bumi adalah milik-Ku.[v]
[6] Bagi-Ku kamu akan menjadi kerajaan
imam dan bangsa yang suci. Firman
inilah yang harus kausampaikan kepada
bani Israil."
[7] Lalu kembalilah Musa. Dipanggilnyalah
para tua-tua bangsa itu dan
disampaikannyalah kepada mereka
semua firman yang diperintahkan
ALLAH kepadanya. [8] Seluruh bangsa pun
menjawab bersama-sama, "Semua yang
difirmankan ALLAH akan kami lakukan."
Lalu Musa menyampaikan jawaban
bangsa itu kepada ALLAH.
[9] Firman ALLAH kepada Musa,
"Sesungguhnya, Aku akan datang
kepadamu dalam awan yang tebal,
supaya bangsa itu dapat mendengar
apabila Aku berfirman kepadamu, dan
supaya mereka percaya kepadamu untuk
seterusnya." Lalu Musa memberitahukan
perkataan bangsa itu kepada ALLAH.
[10] Firman ALLAH kepada Musa, "Pergilah
kepada bangsa itu. Sucikanlah mereka
pada hari ini dan besok. Mereka harus
mencuci pakaiannya [11] dan bersiap-siap

---

[v]*Ul. 4:20, 7:6, 14:2, 26:18, Tit. 2:14, 1 Ptr. 2:9, Why. 1:6, 5:10*

menjelang hari ketiga, karena pada
hari ketiga itu ALLAH akan hadir di
atas Gunung Sinai di depan mata
seluruh bangsa itu. 12 Pasanglah batas
di sekeliling bangsa itu dan katakan
kepada mereka, Hati-hati, jangan
naik ke gunung ini atau bahkan
hanya menyentuh kakinya. Siapa
menyentuh gunung ini pastilah dihukum
mati.[w] 13 Tidak satu tangan pun boleh
menyentuh orang itu, karena ia pasti
dirajam atau dipanah sampai mati. Entah
binatang ataupun manusia tidak akan
dibiarkan hidup. Apabila sangkakala
berbunyi panjang, barulah mereka boleh
mendekati gunung itu."
14 Lalu turunlah Musa dari gunung
menemui bangsa itu. Ia menyucikan
bangsa itu, dan mereka pun mencuci
pakaiannya. 15 Kata Musa kepada bangsa
itu, "Bersiap-siaplah menjelang hari
ketiga. Jangan bercampur dengan
perempuan."
16 Pagi hari pada hari ketiga timbullah
guruh, kilat, dan awan pekat di atas
gunung itu serta bunyi sangkakala
yang sangat keras. Seluruh bangsa

---

[w]*Ibr. 12:18-20*

di perkemahan itu gemetar.[xy] 17 Musa
membawa bangsa itu keluar dari
perkemahan untuk menemui Allah,
lalu mereka berdiri di kaki gunung
itu. 18 Gunung Sinai tertutup asap
sepenuhnya, sebab ALLAH hadir di
atasnya dalam api. Asapnya naik seperti
asap dapur peleburan dan seluruh
gunung itu bergetar hebat. 19 Bunyi
sangkakala makin lama makin keras.
Lalu berbicaralah Musa, dan Allah
menjawab dia dalam guruh. 20 ALLAH
hadir di atas puncak Gunung Sinai, lalu
ALLAH memangil Musa naik ke puncak
gunung, dan Musa pun naik.
21 Firman ALLAH kepada Musa,
"Turunlah, peringatkanlah bangsa itu
supaya jangan menerobos batas untuk
datang melihat kemuliaan ALLAH, nanti
banyak dari mereka yang tewas. 22 Para
imam yang datang mendekat kepada
ALLAH pun harus menyucikan diri supaya
jangan ALLAH menyambar mereka."
23 Kata Musa kepada ALLAH, "Bangsa itu
tidak dapat naik ke Gunung Sinai, karena
Engkau sendiri telah mengingatkan kami

---

[x]*Ul. 4:11-12*

[y]*Why. 4:5*

demikian, Pasanglah batas di sekeliling
gunung ini dan nyatakanlah bahwa itu
suci. "
24 Firman ALLAH kepadanya, "Pergilah,
turunlah, kemudian naiklah lagi kemari
beserta Harun. Tetapi para imam dan
rakyat tidak boleh menerobos naik
mendekati hadirat ALLAH, supaya jangan
Ia menyambar mereka."
25 Maka turunlah Musa mendapatkan
bangsa itu dan menyampaikan hal itu
kepada mereka.

Kesepuluh Perintah Allah

20:1-17

20 1 Lalu Allah menyampaikan
seluruh firman ini:[z]
2 "Akulah ALLAH, Tuhanmu, yang
membawa engkau keluar dari Tanah
Mesir, dari tempat perhambaan.
3 Jangan ada padamu ilah lain selain
Aku.
4 Jangan membuat bagimu patung
ukiran dan wujud apa pun yang ada
di langit di atas, atau yang ada di
bumi di bawah, atau yang ada di

---

[z]*Ul. 5:1-21*

dalam air di bawah bumi.[a] 5 Jangan
sujud menyembahnya atau beribadah
kepadanya, karena Aku, ALLAH,
Tuhanmu, adalah Tuhan yang tidak mau
diduakan, yang membalaskan kesalahan
ayah kepada anak-anaknya, kepada
keturunan ketiga dan keempat dari
orang-orang yang membenci Aku.[bc]
6 Namun, Aku menunjukkan rahmat-
Ku kepada beribu-ribu orang yang
mengasihi Aku dan yang memegang
teguh perintah-perintah-Ku.
7 Jangan menggunakan nama ALLAH,
Tuhanmu, dengan sembarangan, karena
ALLAH akan memandang bersalah orang
yang menggunakan nama-Nya dengan
sembarangan.[d]

---

[a]*Kel. 34:17, Im. 26:1, Ul. 4:15-18*

[b]6)"membalaskan kesalahan ayah kepada anak-anaknya...kepada keturunan ketiga dan keempat...yang membenci Aku": Bukan berarti dosa ayah diwariskan kepada anak-anaknya, tetapi anak-anak dapat turut menanggung akibat dari kesalahan orang tuanya, entah hanya terkena getahnya atau karena mereka turut mengambil bagian di dalamnya.

[c]*Kel. 34:6-7, Bil. 14:18, Ul. 7:9-10*

[d]*Im. 19:12*

8 Ingatlah hari Sabat dan jagalah
kesuciannya.[e] 9 Enam hari lamanya
engkau harus bekerja dan melakukan
segala pekerjaanmu, 10 tetapi hari
ketujuh adalah hari Sabat bagi ALLAH,
Tuhanmu. Pada hari itu jangan lakukan
pekerjaan apa pun baik engkau,
anak lelakimu, anak perempuanmu,
hambamu yang laki-laki, hambamu
yang perempuan, binatangmu, ataupun
pendatang yang ada di kotamu. 11 Karena
enam hari lamanya ALLAH menjadikan
langit dan bumi, laut dan segala isinya,
lalu Ia berhenti pada hari ketujuh. Itulah
sebabnya ALLAH memberkahi hari Sabat
dan menjadikannya suci.
12 Hormatilah ayahmu dan ibumu,
supaya lanjut umurmu di tanah
yang dikaruniakan ALLAH, Tuhanmu,
kepadamu.[fg]
13 Jangan membunuh.[hi]

---

[e]*Kej. 2:1-3, Kel. 16:23-30, 31:12-17, 35:2, Im. 23:3*

[f]*Mat. 19:18-19, Mrk. 10:19, Luk. 18:20*

[g]*Mat. 15:4, Mrk. 7:10, Ef. 6:2-3*

[h]*Rum 13:9, Yak. 2:11*

[i]*Kej. 9:6, Mat. 5:21*

14 Jangan berzina.[j]
15 Jangan mencuri.[k]
16 Jangan memberi kesaksian dusta
tentang sesamamu.[l]
17 Jangan mengingini rumah sesamamu.
Jangan mengingini istri sesamamu,
hambanya baik laki-laki maupun
perempuan, sapinya, keledainya, atau
apa pun yang dipunyai sesamamu."[m]

Bani Israil Takut Menghadapi Kedatangan Allah

20:18-21

18 Seluruh bangsa itu menyaksikan
guruh dan kilat, bunyi sangkakala, dan
gunung yang berasap. Maka gemetarlah
mereka ketakutan lalu berdiri jauh-
jauh.[no] 19 Kata mereka kepada Musa,
"Engkau sajalah yang berbicara kepada
kami, kami akan mendengarkan. Jangan
Allah yang berbicara kepada kami, nanti
kami mati."

---

[j]*Mat. 5:27*
[k]*Im. 19:11, Rum 13:9*
[l]*Kel. 23:1-3*
[m]*Rum 7:7, 13:9*
[n]*Ul. 5:22-31*
[o]*Ibr. 12:18-19*

[20] Kata Musa kepada bangsa itu,
"Jangan takut, karena ALLAH telah
datang untuk menguji kamu supaya
ketakwaan kepada-Nya selalu ada
padamu sehingga kamu tidak berbuat
dosa."
[21] Bangsa itu berdiri jauh-jauh, tetapi
Musa menghampiri kelam pekat tempat
Allah hadir.

Peraturan tentang Peribadatan 20:22-26

[22] ALLAH berfirman kepada Musa,
"Beginilah harus kaukatakan kepada
bani Israil, Kamu telah menyaksikan
bahwa Aku berfirman kepadamu dari
langit. [23] Jangan buat sesuatu yang
menduakan Aku. Jangan buat bagimu
berhala perak ataupun berhala emas,
[24] tetapi buatlah bagi-Ku suatu mazbah
dari tanah, lalu persembahkanlah
di atasnya kurban bakaranmu dan
kurban perdamaianmu, yaitu kambing
domba dan sapimu. Di setiap tempat
yang Kutetapkan menjadi tempat
untuk mengingat nama-Ku, di situlah
Aku akan datang kepadamu dan
memberkahi kamu. [25] Jika kamu hendak

membuat bagi-Ku suatu mazbah
dari batu, janganlah membangunnya
dari batu pahat, karena jika kamu
mengenakan pahatmu padanya maka
kamu menajiskannya.[p] 26 Jangan naik
tangga ke mazbah-Ku, supaya jangan
auratmu tersingkap di atasnya.

Tentang Hak Budak Berkebangsaan Ibrani

21:1-11

21 1 Inilah peraturan-peraturan yang
harus kausampaikan kepada
mereka.[q]
2 Jika engkau membeli seorang budak
Ibrani, hanya selama enam tahun saja
ia boleh bekerja padamu. Pada tahun
ketujuh ia harus keluar sebagai orang
merdeka dengan cuma-cuma.[r] 3 Jika
ia datang seorang diri, maka ia harus
keluar seorang diri juga. Jika ia telah
mempunyai istri, maka istrinya harus
keluar juga bersamanya. 4 Jika tuannya
memberikan kepadanya seorang istri
dan perempuan itu melahirkan anak

---

[p] *Ul. 27:5-6, Yus. 8:31*
[q] *Ul. 15:12-18*
[r] *Im. 25:39-46*

laki-laki atau perempuan baginya, maka
istrinya itu dengan anak-anaknya tetap
menjadi milik tuannya. Ia harus keluar
seorang diri.
5 Tetapi jika budak itu nyata-nyata
berkata demikian, "Aku mengasihi
tuanku, serta istriku dan anakku.
Aku tidak mau keluar sebagai orang
merdeka," 6 maka tuannya harus
membawanya ke hadirat Allah,
kemudian membawanya ke pintu atau
ke tiang pintu untuk menindik telinganya
dengan penindik. Dengan begitu ia akan
menjadi hambanya seumur hidupnya.
7 Jika seseorang menjual anak
perempuannya sebagai budak, maka
perempuan itu tidak boleh keluar
seperti para budak laki-laki keluar.
8 Jika perempuan itu tidak disukai oleh
tuannya yang telah memilihnya bagi
dirinya, maka ia harus mengizinkan
perempuan itu ditebus. Ia tidak berhak
menjualnya kepada bangsa asing,
sebab ia tidak menepati janjinya
kepada perempuan itu. 9 Jika ia memilih
perempuan itu bagi anak lelakinya,
maka ia harus memperlakukan dia
sebagaimana layaknya anak-anak

perempuan diperlakukan. [10] Jika ia
memperistri perempuan lain, maka
ia tidak boleh mengurangi makanan
bagi perempuan itu, pakaiannya, dan
juga nafkah batinnya. [11] Jika ia tidak
memenuhi ketiga hal itu baginya, maka
perempuan itu boleh keluar dengan
cuma-cuma tanpa bayaran.

Peraturan tentang Jaminan Nyawa Sesama Manusia

21:12-36

[12] Siapa memukul orang hingga mati, ia
pasti dihukum mati.[s] [13] Meskipun begitu,
jika pembunuhan itu tidak disengaja dan
Allah membiarkan tangannya berbuat
demikian, maka Aku akan menentukan
bagimu suatu tempat ke mana ia dapat
lari.[t] [14] Jika seseorang berbuat zalim
kepada sesamanya dan membunuhnya
dengan tipu daya, maka engkau harus
mengambil orang itu dari mazbah atau
tempat pembakaran kurban-Ku dan
menghukumnya mati.
[15] Siapa memukul ayahnya atau ibunya,
ia pasti dihukum mati.

---

[s] *Im. 24:17*

[t] *Bil. 35:10-34, Ul. 19:1-13, Yus. 20:1-9*

16 Siapa menculik seseorang, entah
orang itu sudah dijualnya ataupun masih
ada di tangannya, ia pasti dihukum
mati.[u]
17 Siapa mengutuki ayahnya atau
ibunya, ia pasti dihukum mati.[v]
18 Jika ada orang bertengkar lalu yang
seorang memukul yang lain dengan batu
atau kepalan tinju, dan orang itu tidak
mati tetapi harus terbaring di tempat
tidur 19 serta kemudian dapat bangkit
dan berjalan lagi di luar dengan memakai
tongkat, maka orang yang memukulnya
itu bebas dari kesalahan. Hanya, ia harus
mengganti kerugian orang itu karena
orang itu harus berhenti bekerja, dan
ia harus menanggung pengobatannya
sampai sembuh.
20 Jika seseorang memukul budaknya
baik laki-laki ataupun perempuan
dengan tongkat hingga budak itu mati di
tangannya, maka ia pasti dituntut balas.
21 Tetapi jika budak itu masih hidup satu
dua hari, maka ia tidak akan dituntut
balas, karena budak itu miliknya sendiri.

---

[u]*Ul. 24:7*

[v]*Im. 20:9, Mat. 15:4, Mrk. 7:10*

22 Jika ada orang berkelahi dan tak
sengaja memukul seorang perempuan
yang mengandung sehingga anaknya
gugur walau dirinya selamat, maka
orang itu pasti didenda sebanyak yang
dikenakan oleh suami perempuan itu
kepadanya, dan ia harus membayarnya
sesuai dengan keputusan hakim.
23 Tetapi jika terjadi luka serius, maka
engkau harus membayar nyawa ganti
nyawa, 24 mata ganti mata, gigi ganti
gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti
kaki,[w] 25 luka bakar ganti luka bakar,
luka ganti luka, dan bilur ganti bilur.[x]
26 Jika seseorang memukul mata
budaknya laki-laki atau mata budaknya
perempuan hingga rusak, maka ia harus
melepas budak itu pergi sebagai orang
merdeka untuk mengganti matanya itu.
27 Jika ia menanggalkan gigi budaknya
laki-laki atau gigi budaknya perempuan,
maka ia harus melepas budak itu pergi

---

[w]*Im. 24:19-20, Ul. 19:21, Mat. 5:38*

[x]7)"mata ganti mata, gigi ganti gigibilur ganti bilur": Aturan ini menekankan prinsip hukum untuk menetapkan ganti rugi yang seadil-adilnya (lih. cttn. kaki di Im. 24:20).

sebagai orang merdeka untuk mengganti giginya itu.
[28] Jika seekor sapi menanduk seorang laki-laki atau perempuan sehingga orang itu mati, maka sapi itu pasti dirajam dan dagingnya tidak boleh dimakan, sedangkan pemilik sapi itu bebas dari kesalahan. [29] Akan tetapi, jika sapi itu sejak dahulu telah sering menanduk dan pemiliknya tidak mau menjaganya walaupun sudah diperingatkan, lalu sapi itu menanduk mati seorang laki-laki atau perempuan, maka sapi itu harus dirajam dan pemiliknya pun harus dihukum mati. [30] Namun, jika sejumlah uang tebusan ditanggungkan kepadanya, maka ia harus membayar semua yang ditanggungkan kepadanya itu sebagai tebusan nyawanya. [31] Jika sapi itu menanduk seorang anak laki-laki atau perempuan, maka peraturan itu berlaku pula atas pemiliknya. [32] Jika sapi itu menanduk seorang budak laki-laki atau perempuan, maka pemiliknya harus membayar tiga puluh syikal[y] perak

---

[y] 8)"syikal": Mata uang seberat 11,42 gram perak.

kepada tuan budak itu, dan sapi itu
harus dirajam.
[33] Jika seseorang membuka sebuah
sumur, atau jika seseorang menggali
sebuah sumur dan tidak menutupnya,
lalu seekor sapi atau keledai jatuh ke
dalamnya, [34] maka pemilik sumur itu
harus membayar ganti rugi. Ia harus
membayar seharga binatang itu kepada
pemiliknya, dan bangkai binatang itu
menjadi miliknya.
[35] Jika sapi seseorang melukai sapi
orang lain sampai mati, maka sapi yang
hidup itu harus dijual dan uangnya
harus dibagi dua. Sapi yang mati itu pun
harus dibagi dua. [36] Akan tetapi, jika
sudah diketahui bahwa sapi itu sejak
dahulu sering menanduk, dan pemiliknya
tidak mau menjaganya, maka ia harus
membayar ganti rugi penuh, sapi ganti
sapi, sedangkan bangkai itu menjadi
miliknya.

Peraturan tentang Jaminan Harta Sesama Manusia

22:1-17

22 [1] Jika seseorang mencuri seekor
sapi atau seekor domba dan

menyembelihnya atau menjualnya,
maka ia harus membayar ganti rugi,
lima ekor sapi ganti sapi itu dan empat
ekor domba ganti domba itu.
[2] Jika pencuri itu didapati tengah
membongkar lalu ia dipukuli orang
sampai mati, maka darahnya tidak
ditanggungkan kepada si pemukul.
[3] Tetapi jika pemukulan terjadi setelah
matahari terbit, maka darahnya
ditanggungkan kepada si pemukul.
Seorang pencuri harus membayar
ganti rugi penuh. Jika ia sudah tidak
punya apa-apa lagi, maka ia harus dijual
sebagai ganti barang curiannya itu. [4] Jika
binatang curian itu didapati di tangannya
dalam keadaan hidup, entah itu sapi,
keledai, atau anak domba, maka ia harus
membayar ganti rugi dua kali lipat.
[5] Jika seseorang menggembalakan
ternak di ladang atau di kebun anggur,
dan ternak itu dibiarkannya lepas
sehingga makan di ladang orang lain,
maka ia harus memberikan hasil terbaik
dari ladangnya dan hasil terbaik dari
kebun anggurnya sebagai bayaran ganti
rugi.

[6] Jika api menyala dan menjilat semak
duri, sehingga tumpukan gandum atau
gandum yang belum dipotong bahkan
seluruh ladang terlalap api, maka
orang yang menyalakan api itu harus
membayar ganti rugi penuh.
[7] Jika seseorang menitipkan uang atau
barang kepada kawannya lalu uang atau
barang itu dicuri dari rumah kawan itu,
maka pencuri itu harus membayar ganti
rugi dua kali lipat jika ia kedapatan. [8] Jika
pencuri itu tidak didapati, maka tuan
rumah harus dihadapkan ke hadirat Allah
untuk diperiksa apakah ia mengulurkan
tangannya mengambil barang milik
kawannya atau tidak. [9] Dalam segala
perkara perselisihan, entah itu tentang
sapi, keledai, domba, pakaian, atau
barang apa pun yang hilang, jika yang
seorang berkata, "Ini milikku," maka
perkara kedua orang itu harus dibawa ke
hadirat Allah. Siapa yang dipersalahkan
oleh Allah harus membayar ganti rugi
dua kali lipat kepada kawannya.
[10] Jika seseorang menitipkan kepada
kawannya seekor keledai, sapi, domba,
atau binatang lainnya lalu binatang itu
mati, luka, atau diambil orang tanpa

ada yang melihatnya, [11] maka haruslah
diangkat sumpah demi ALLAH di antara
kedua orang itu untuk menentukan
apakah ia mengulurkan tangannya
mengambil barang kawannya atau
tidak. Sumpah itu harus diterima oleh
sang pemilik, dan kawannya itu tidak
usah membayar ganti rugi. [12] Tetapi
jika binatang itu benar-benar dicuri
darinya, maka ia harus membayar
ganti rugi kepada sang pemilik. [13] Jika
binatang itu benar-benar dicabik-cabik
oleh binatang buas, maka ia harus
membawanya sebagai bukti, dan ia tidak
usah membayar ganti rugi atas binatang
yang dicabik-cabik itu.
[14] Jika seseorang meminjam seekor
binatang dari kawannya lalu binatang itu
luka atau mati ketika pemiliknya tidak
ada di situ, maka ia harus membayar
ganti rugi penuh. [15] Jika pemiliknya ada
di situ, maka ia tidak usah membayar
ganti rugi. Jika binatang itu disewa,
maka kerugian itu sudah termasuk
dalam sewanya.
[16] Jika seseorang membujuk seorang
anak dara yang belum bertunangan
lalu tidur dengannya, maka ia harus

membayar mas kawin untuk memperistri
perempuan itu.[z] 17 Jika ayah perempuan
itu sama sekali menolak untuk
memberikan anaknya kepadanya, maka
orang itu tetap harus membayarkan
uang senilai mas kawin anak dara.

Peraturan tentang Dosa yang Keji
22:18-20

18 Jangan kaubiarkan hidup seorang
perempuan yang menjadi juruteluh.[a]
19 Siapa bersetubuh dengan seekor
binatang, ia pasti dihukum mati.[b]
20 Siapa mempersembahkan kurban
kepada dewa-dewa, dan bukan kepada
ALLAH semata-mata, ia harus ditumpas.[c]

---

[z]*Ul. 22:28-29*
[a]*Ul. 18:10-11*
[b]*Im. 18:23, 20:15-16, Ul. 27:21*
[c]*Ul. 17:2-7*

Peraturan tentang Orang-orang yang Tidak Mampu

22:21-27

21 Jangan menindas seorang pendatang
atau menekan dia, karena kamu pun
dahulu pendatang di Tanah Mesir.[d]
22 Jangan menindas seorang janda
atau seorang anak yatim. 23 Jika
engkau menindas mereka lalu mereka
berseru kepada-Ku, Aku pasti akan
mendengarkan seruan mereka. 24 Murka-
Ku akan menyala-nyala dan Aku akan
menewaskan kamu dengan pedang,
sehingga istri-istrimu menjadi janda dan
anak-anakmu menjadi yatim.
25 Jika engkau meminjamkan uang
kepada seorang dari umat-Ku yang
miskin di antara kamu, jangan menjadi
seorang penagih utang terhadap dia dan
jangan kaubebankan bunga kepadanya.[e]
26 Jika engkau sampai harus mengambil
pakaian kawanmu sebagai gadaian,
kembalikanlah pakaian itu kepadanya

---

[d]*Kel. 23:9, Im. 19:33-34, Ul. 24:17-18, 27:19*

[e]*Im. 25:35-38, Ul. 15:7-11, 23:19-20*

sebelum matahari terbenam,[f] 27 karena
hanya itulah penutup dan pakaian pada
tubuhnya -- dengan apakah ia akan
tidur? Jadi, jika ia berseru kepada-Ku,
Aku akan mendengarkannya, karena
Aku ini maha pengasih.

Beberapa Peraturan Lainnya
22:28-31

28 Jangan menghina Allah dan
jangan mengutuki seorang pemimpin
bangsamu.[g]
29 Jangan lalai mempersembahkan
hasil tuaianmu dan hasil pemerasan
anggurmu. Yang sulung dari anak-
anak lelakimu harus kaukhususkan
bagi-Ku.[h] 30 Demikian jugalah harus
kaulakukan dengan kawanan sapi dan
kawanan kambing dombamu. Tujuh
hari lamanya anak-anak binatang itu
harus tinggal dengan induknya, tetapi
pada hari kedelapan engkau harus
mempersembahkannya kepada-Ku.
31 Jadilah orang-orang yang suci
bagi-Ku. Jangan kamu makan daging

---

[f] *Ul. 24:10-13*
[g] *Kis. 23:5*
[h] *Kel. 13:13*

yang dicabik-cabik oleh binatang liar.
Campakkanlah daging itu kepada anjing.[i]

Peraturan tentang Hak-hak Manusia

23:1-13

23 [1] Jangan menyebarkan kabar
dusta. Jangan bekerja sama
dengan orang fasik dengan menjadi saksi
yang tidak benar.[j] [2] Jangan ikut-ikutan
orang banyak berbuat jahat. Jika engkau
menjadi saksi dalam suatu perkara,
jangan menyimpang dengan ikut-ikutan
orang banyak memutarbalikkan hukum.
[3] Jangan memihak orang miskin dalam
perkaranya.[k]
[4] Jika engkau mendapati sapi musuhmu
atau keledainya tersesat, engkau harus
mengembalikan binatang itu kepadanya.[l]
[5] Jika engkau melihat keledai milik
orang yang membencimu rebah karena
berat tanggungannya, jangan enggan
menolongnya. Tolonglah orang itu dan
juga keledainya.

---

[i] *Im. 17:15*
[j] *Kel. 20:16, Im. 19:11-12, Ul. 5:20*
[k] *Im. 19:15*
[l] *Ul. 22:1-4*

6 Jangan memutarbalikkan hak orang
miskin di antaramu dalam perkaranya.[m]
7 Jauhkanlah dirimu dari perkara dusta.
Orang yang tak bersalah dan orang
benar tidak boleh kauhukum mati,
karena Aku tidak akan membenarkan
orang fasik.
8 Jangan menerima suap, karena suap
membutakan mata orang yang melihat
dan memutarbalikkan perkara orang
benar.
9 Seorang pendatang jangan kautekan.
Kamu sendiri tahu bagaimana rasanya
menjadi pendatang, karena kamu pun
dahulu pendatang di Tanah Mesir.[n]
10 Enam tahun lamanya engkau
harus menabur benih di tanahmu dan
mengumpulkan hasilnya,[o] 11 tetapi
pada tahun ketujuh engkau harus
membiarkannya dan meninggalkannya
begitu saja supaya kaum duafa di
antara bangsamu dapat makan, dan apa
yang mereka sisakan dapat dimakan
binatang liar. Demikian jugalah harus

---

[m]*Im. 19:15, Ul. 16:19*

[n]*Kel. 22:21, Im. 19:33-34, Ul. 24:17-18, 27:19*

[o]*Im. 25:1-7*

kauperlakukan kebun anggurmu dan
kebun zaitunmu.
12 Enam hari lamanya engkau harus
melakukan pekerjaanmu, tetapi pada
hari ketujuh engkau harus berhenti.
Dengan demikian, sapimu serta
keledaimu dapat beristirahat dan
anak hambamu perempuan serta para
pendatang dapat melepas lelah.[p]
13 Camkanlah segala hal yang
Kufirmankan kepadamu. Jangan
menyebut nama ilah lain, dan jangan
biarkan nama itu terdengar dari
mulutmu.

Peraturan tentang Persembahan dan Hari-hari Raya

23:14-19

14 Tiga kali dalam setahun engkau
harus mengadakan perayaan bagi-Ku.[q]
15 Tetaplah rayakan Hari Raya Roti
Tak Beragi. Tujuh hari lamanya engkau
harus makan roti yang tak beragi,
seperti yang Kuperintahkan kepadamu.
Hal itu harus kaulakukan pada waktu

---

[p]*Kel. 20:9-11, 31:15, 34:21, 35:2, Im. 23:3, Ul.5:13-14*

[q]*Kel. 34:18-26, Ul. 16:1-17*

yang ditetapkan, yaitu dalam bulan
Abib, karena dalam bulan itulah engkau
keluar dari Mesir. Jangan seorang pun
menghadap hadirat-Ku dengan tangan
hampa.[r]
16 Tetaplah rayakan Hari Raya Penuaian,
yaitu penuaian hasil pertama dari apa
yang telah kautabur di ladang. Selain itu,
tetaplah rayakan Hari Raya Pengumpulan
Hasil pada akhir tahun, saat engkau
mengumpulkan hasil pekerjaanmu dari
ladang.[s]
17 Tiga kali setahun semua laki-laki
harus menghadap ke hadirat ALLAH
Taala.
18 Jangan kaupersembahkan kepada-Ku
darah dari kurban sembelihan bersama-
sama dengan sesuatu yang beragi.[t]
Lemak kurban hari raya-Ku pun tidak
boleh kaubiarkan bermalam sampai
pagi.

---

[r]*Kel. 12:14-20, Im. 23:6-8, Bil. 28:17-25*

[s]*Im. 23:15-21, 39-43, Bil. 28:26-31*

[t]9)"kaupersembahkan kepada-Ku...": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[19] Yang terbaik dari hasil pertama
tanahmu harus kaubawa ke dalam Bait
ALLAH, Tuhanmu. Jangan kaurebus anak
kambing dalam air susu induknya."[u]

Janji dan Teguran kepada Bani Israil 23:20-33

[20] "Sesungguhnya, Aku mengutus
Malaikat-Ku berjalan di depanmu
untuk melindungimu di jalan dan
untuk membawamu ke tempat yang
telah Kusediakan. [21] Jagalah dirimu
di hadapannya dan dengarkanlah
sabdanya. Nama-Ku ada di dalam dia.
Oleh sebab itu, jangan mendurhaka
kepadanya, karena ia tidak akan
mengampuni pelanggaranmu. [22] Tetapi
jika engkau sungguh-sungguh
mendengarkan sabdanya dan melakukan
semua yang Kufirmankan, maka
Aku akan menjadi musuh bagi
musuh-musuhmu dan lawan bagi
lawan-lawanmu. [23] Malaikat-Ku akan
berjalan di depanmu dan membawamu
ke negeri orang Amori, orang Het, orang
Feris, orang Kanaan, orang Hewi, serta

---

[u]*Kel. 34:26, Ul. 14:21, 26:2*

orang Yebus, dan Aku akan melenyapkan
mereka.
[24] Jangan sujud menyembah dewa
mereka atau beribadah kepadanya,
dan jangan turuti kelakuan mereka.
Sebaliknya, engkau harus meruntuhkan
sama sekali semua itu juga
menghancurkan sama sekali tiang-
tiang berhala mereka. [25] Beribadahlah
kepada ALLAH, Tuhanmu, maka Ia
akan memberkahi rotimu dan airmu.
Aku akan menyingkirkan penyakit dari
antara kamu. [26] Tidak akan ada seorang
perempuan pun yang keguguran atau
yang mandul di negerimu. Aku akan
menggenapkan jumlah umurmu.
[27] Kengerian terhadap diri-Ku akan
Kukirim mendahuluimu dan Aku akan
mengacaukan semua bangsa yang
kaudatangi. Aku akan membuat semua
musuhmu lari membelakangimu. [28] Aku
akan melepas serangga penyengat
mendahuluimu untuk menghalau orang
Hewi, orang Kanaan, dan orang Het
dari hadapanmu. [29] Aku tidak akan
menghalau mereka dari hadapanmu
dalam satu tahun, supaya jangan negeri
itu menjadi sunyi sepi dan binatang liar

bertambah banyak melebihi engkau.
30 Sedikit demi sedikit akan Kuhalau
mereka dari hadapanmu, sampai engkau
beranak cucu dan memiliki negeri itu.
31 Aku akan menentukan batas
daerahmu, yaitu dari Laut Merah
sampai ke Laut Filistin, dan dari padang
belantara sampai ke Sungai Efrat. Aku
akan menyerahkan penduduk negeri itu
ke dalam tanganmu, dan engkau akan
menghalau mereka dari hadapanmu.
32 Jangan mengikat perjanjian dengan
mereka atau dengan dewa-dewa
mereka. 33 Jangan biarkan mereka
tinggal di negerimu supaya jangan
mereka membuat engkau berdosa
terhadap Aku, karena jika engkau
beribadah kepada dewa-dewa mereka,
pastilah hal itu akan menjadi jerat
bagimu. "

Upacara Pengikatan Perjanjian antara Allah dengan Bani Israil

24:1-11

24 1 Kemudian Ia berfirman kepada
Musa, "Naiklah menghadap
ALLAH, engkau dan Harun, Nadab dan
Abihu, beserta tujuh puluh orang dari

antara para tua-tua Israil, lalu sujudlah
menyembah dari kejauhan. [2] Musa saja
yang boleh mendekat kepada ALLAH,
sedangkan mereka itu tidak boleh
mendekat. Bangsa itu pun tidak boleh
naik bersamanya."
[3] Musa pun datang memberitahukan
kepada bangsa itu segala firman ALLAH
dan segala peraturan tersebut. Lalu
seluruh bangsa itu menjawab serempak,
kata mereka, "Segala firman yang
disampaikan ALLAH akan kami lakukan."
[4] Kemudian Musa menuliskan segala
firman ALLAH itu.
Keesokan harinya ia bangun pagi-
pagi, lalu didirikannya di kaki gunung
itu sebuah mazbah atau tempat
pembakaran kurban lengkap dengan
dua belas tiang, sesuai dengan jumlah
kedua belas suku Israil. [5] Ia menyuruh
beberapa orang muda bani Israil
mempersembahkan kurban bakaran
serta menyembelih sapi-sapi jantan
sebagai kurban perdamaian bagi
ALLAH. [6] Musa mengambil sebagian
dari darah itu dan menuangkannya
ke dalam mangkuk-mangkuk. Sedang
sebagian lagi dipercikkannya pada

mazbah. 7 Kemudian ia mengambil kitab
perjanjian itu dan membacakannya
di hadapan seluruh bangsa yang
mendengarkannya. Lalu mereka
berkata, "Segala firman ALLAH akan
kami lakukan dan kami taati."
8 Selanjutnya Musa mengambil darah
itu, memercikkannya kepada bangsa itu
dan berkata, "Inilah darah perjanjian
yang diikat ALLAH dengan kamu
sehubungan dengan segala firman-Nya
ini."[v]
9 Lalu naiklah Musa dan Harun, Nadab
dan Abihu, serta tujuh puluh orang dari
antara para tua-tua Israil. 10 Mereka
melihat Tuhan[w] yang disembah bani
Israil. Di bawah kaki-Nya tampak
sesuatu seperti lantai dari batu nilam,
terang seperti langit.[x] 11 Namun, Allah

---

[v]*Mat. 26:28, Mrk. 14:24, Luk. 22:20, 1 Kor. 11:25, Ibr.9:19-20, 10:29*

[w]30)"melihat Tuhan": Tuhan sering menampakkan diri/kemuliaan-Nya kepada nabi atau orang-orang lain dengan cara-cara yang ajaib (bdg. Kel. 3:2-3, 24:9-11). Hal ini merupakan tanda bagi ketujuh puluh tua-tua itu bahwa Allah berkehendak menjalin hubungan yang akrab dengan umat-Nya.

[x]*Kel. 33:18-23*

tidak membinasakan para pemuka bani
Israil itu. Setelah mereka memandang
Allah, mereka pun makan dan minum.

Nabi Musa di Gunung Sinai
24:12-18

12 ALLAH berfirman kepada Musa,
"Naiklah menghadap Aku di atas gunung
dan tinggallah di sana. Aku hendak
memberikan kepadamu loh-loh batu.
Pada loh-loh batu itu telah Kutuliskan
hukum dan perintah yang harus
diajarkan kepada mereka." 13 Maka
bangkitlah Musa, demikian pula Yusak,
pelayannya, lalu Musa naik ke gunung
Allah. 14 Sebelumnya, kepada para
tua-tua itu ia berkata, "Tinggallah di
sini sampai kami kembali kepadamu.
Lihat, Harun dan Hur ada bersamamu.
Siapa hendak mengadukan perkaranya,
datanglah kepada mereka."
15 Musa pun naik ke atas gunung, lalu
awan menutupi gunung itu. 16 Kemuliaan
ALLAH bersemayam di atas Gunung
Sinai, dan awan menutupinya enam hari
lamanya. Pada hari ketujuh Ia memanggil
Musa dari tengah-tengah awan itu. 17 Di
mata bani Israil, kemuliaan ALLAH di

puncak gunung itu tampak seperti api
yang menghanguskan. 18 Musa masuk
ke tengah-tengah awan itu dan naik ke
atas gunung. Di atas gunung itu Musa
tinggal empat puluh hari empat puluh
malam lamanya.[y]

Petunjuk Pendirian Kemah Suci dan Persembahan Khusus

25:1-9

25 1 ALLAH berfirman kepada Musa
demikian,[z] 2 "Katakanlah kepada
bani Israil supaya mereka mewakafkan
persembahan khusus bagi-Ku. Ambillah
persembahan khusus bagi-Ku itu dari
semua orang yang ikhlas hatinya.
3 Persembahan khusus yang harus
kauambil dari mereka itu ialah emas,
perak, tembaga, 4 kain biru, kain ungu,
kain merah tua, lenan halus, bulu
kambing, 5 kulit domba jantan yang
dicelup merah, kulit lumba-lumba, kayu
penaga, 6 minyak untuk penerangan,
rempah-rempah untuk minyak upacara
dan untuk dupa harum, 7 permata unam,

---

[y] *Ul. 9:9*

[z] *Kel. 35:4-9*

dan permata tatahan untuk baju efod
serta penutup dada.
8 Mereka harus membuat tempat suci
bagi-Ku, supaya Aku bersemayam di
tengah-tengah mereka[a] . 9 Kemah Suci
serta segala perlengkapannya haruslah
kaubuat sesuai dengan semua contoh
yang akan Kutunjukkan kepadamu."

Mengenai Tabut Loh Hukum 25:10-22

10 "Suruhlah mereka membuat tabut[b]
dari kayu penaga, dua setengah hasta

---

[a]1)"membuat tempat suci...supaya Aku bersemayam di tengah-tengah mereka": Meski Allah mahahadir di seluruh jagat raya, Ia telah memerintahkan bani Israil membuat tempat suci untuk menyatakan hadirat-Nya dan menegakkan nama-Nya. Inilah pertama kali Allah menyatakan perjanjian yang berlaku bagi seluruh umat-Nya bahwa Ia akan hadir menyertai mereka (lih. Bil. 35:34).

[b]2)"tabut": Peti kayu yang melambangkan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Peti itu juga berisikan kedua loh batu yang ditulisi kesepuluh hukum.

panjangnya, satu setengah hasta
lebarnya, dan setengah hasta tingginya.[c]
[11] Salutlah dengan emas tulen bagian
dalam dan luarnya, lalu buatlah di
atasnya bingkai emas berkeliling.
[12] Tuanglah empat gelang emas
untuknya dan pasanglah pada keempat
penjurunya, yaitu dua gelang pada
rusuk yang satu dan dua gelang pada
rusuk yang lain. [13] Selanjutnya buatlah
pengusung dari kayu penaga dan
salutlah dengan emas. [14] Masukkanlah
kayu pengusung itu ke dalam gelang
pada rusuk-rusuk tabut itu, supaya
dengan kayu itu tabut dapat diusung.
[15] Kayu pengusung itu harus tetap ada
dalam gelang tabut itu, tidak boleh
dicabut dari situ. [16] Dalam tabut itu
taruhlah loh hukum yang akan Kuberikan
kepadamu.
[17] Buatlah tutup tabut, yaitu tempat
pendamaian, dari emas tulen, dua
setengah hasta panjangnya dan satu
setengah hasta lebarnya. [18] Selain

---

[c]*Kel. 37:1-9* (33) buatlah dua malaikat kerub: Membuat bentuk malaikat kerub. Kerub adalah golongan malaikat yang digambarkan sebagai makhluk bersayap, lambang keagungan Allah dan kehadiran-Nya.

itu, buatlah dua malaikat kerub dari
emas tempaan pada kedua ujung tutup
pendamaian itu. 19 Satu malaikat kerub
harus kaubuat pada ujung sebelah sini
dan malaikat kerub yang lain pada ujung
sebelah sana. Kedua malaikat kerub
itu harus kaubuat seiras[d] dengan tutup
pendamaian itu, di atas kedua ujungnya.
20 Sayap-sayap dari kedua malaikat
kerub itu harus dikembangkan ke atas
sehingga tutup pendamaian tertudungi
oleh sayap-sayap itu. Mukanya haruslah
berhadapan satu sama lain, menghadap
ke arah tutup pendamaian itu.
21 Letakkanlah tutup pendamaian itu di
atas tabut, dan taruhlah di dalam tabut
itu loh hukum yang akan Kuberikan
kepadamu. 22 Di sanalah Aku akan
menjumpaimu, dan dari atas tutup
pendamaian itu, yaitu dari antara kedua
malaikat kerub yang ada di atas tabut
loh hukum itu, Aku akan berfirman
kepadamu tentang segala sesuatu yang
akan Kuperintahkan untuk disampaikan
kepada bani Israil."

---

[d]4)"seiras": Berasal atau terbuat dari satu bahan (besi, kayu, dsb) yang utuh, tidak bersambung.

Mengenai Meja Roti Persembahan
25:23-30

23 "Buatlah sebuah meja dari kayu
penaga, dua hasta panjangnya, sehasta
lebarnya, dan satu setengah hasta
tingginya.[e] 24 Salutlah meja itu dengan
emas tulen dan buatlah bingkai emas di
sekelilingnya. 25 Buatlah di sekelilingnya
jalur pinggir setelapak tangan lebarnya
dan buatlah bingkai emas di sekeliling
jalur pinggir itu. 26 Buatlah empat
gelang emas untuk meja itu dan
pasanglah gelang-gelang itu pada
keempat penjurunya, di keempat
kakinya. 27 Gelang itu harus dekat
dengan jalur pinggir tadi sebagai tempat
memasukkan kayu pengusung, supaya
meja itu dapat diusung. 28 Pengusungnya
harus kaubuat dari kayu penaga,
lalu disalut dengan emas. Dengan
kayu itulah meja itu harus diusung.
29 Buat pulalah pinggan-pinggannya,
pedupaan-pedupaannya, piala-pialanya,
dan mangkuk-mangkuknya, yang akan
dipakai untuk persembahan minuman.
Semuanya harus kaubuat dari emas

---

[e] *Kel. 37:10-16*

tulen. [30] Engkau harus senantiasa
meletakkan roti persembahan di atas
meja itu di hadirat-Ku."[f]

Mengenai Kaki Pelita
25:31-40

[31] "Buatlah kaki pelita dari emas tulen.
Bagian alas dan batang kaki pelita
itu harus terbuat dari emas tempaan.
Kuncup bunga hiasan, terdiri dari
kelopak dan mahkotanya, haruslah
seiras dengan alas dan kaki tadi.[g]
[32] Enam cabang harus timbul dari sisi-sisi
kaki pelita itu: tiga cabang dari sisi yang
satu dan tiga cabang dari sisi lainnya.
[33] Pada masing-masing cabang, yaitu
pada keenam cabang yang timbul dari
kaki pelita itu, harus ada tiga hiasan
berupa kuncup bunga badam lengkap
dengan kelopak dan mahkota bunganya.
[34] Sedangkan pada batang kaki pelita itu
harus ada empat hiasan berupa kuncup
bunga badam lengkap dengan kelopak
dan mahkota bunganya. [35] Satu kelopak
di bawah dua cabang pertama, satu
kelopak di bawah dua cabang kedua,

---

[f] *Im. 24:5-8*
[g] *Kel. 37:17-24*

dan satu kelopak lagi di bawah dua
cabang ketiga dari keenam cabang yang
timbul di sisi batang kaki pelita itu.
36 Kelopak-kelopak serta cabang-cabang
itu harus seiras dengan kaki pelita itu.
Seluruhnya dibuat dari sepotong emas
tulen yang ditempa. 37 Buatlah tujuh
buah pelita, kemudian pasanglah pelita-
pelita itu di bagian atasnya sehingga
menerangi tempat di hadapannya.
38 Penyepit sumbu serta perbaraannya
haruslah dibuat dari emas tulen. 39 Kaki
pelita dengan segala perlengkapannya
itu harus dibuat dari satu talenta emas
tulen. 40 Perhatikanlah, semua itu harus
kaubuat menurut contoh yang telah
ditunjukkan kepadamu di atas gunung.[h]

Mengenai Kemah Suci

26:1-37

26 1 Buatlah Kemah Suci dari sepuluh
helai kain dari lenan halus yang
dipintal, kain biru, ungu, dan merah
tua. Sulamkanlah pada kain-kain
itu malaikat-malaikat kerub, buatan
seorang ahli.[i] 2 Semua kain haruslah

---

[h]*Kis. 7:44, Ibr. 8:5*

[i]*Kel. 36:8-38*

berukuran sama, panjangnya dua puluh
delapan hasta dan lebarnya empat
hasta. [3] Sambungkanlah lima helai kain
satu sama lain menjadi satu rangkap,
begitu pula lima helai kain lainnya.
[4] Buatlah tali-tali kancing dari kain biru
di tepi kain terujung rangkapan yang
satu, demikian pula di tepi kain terujung
rangkapan kedua, [5] jumlahnya lima
puluh tali kancing pada masing-masing
kain rangkapan. Tali-tali kancing itu
haruslah saling berhadapan. [6] Kemudian
buatlah lima puluh pengait emas, dan
sambungkanlah kain-kain rangkapan
Kemah Suci itu satu sama lain dengan
pengait-pengait tadi sehingga menjadi
satu kesatuan.
[7] Buatlah juga sebelas helai kain
dari bulu kambing untuk dijadikan
atap kemah yang menudungi Kemah
Suci. [8] Kesebelas kain itu harus sama
ukurannya, panjang tiap helai kain
tiga puluh hasta dan lebarnya empat
hasta. [9] Sambungkanlah lima helai
kain tersendiri dan enam helai kain
tersendiri, tetapi helaian kain keenam
harus kaulipat jadi dua di sebelah depan
kemah itu. [10] Buatlah lima puluh tali

kancing di tepi kain terujung rangkapan
yang satu, dan lima puluh tali kancing
di tepi kain terujung rangkapan kedua.
11 Buat pulalah lima puluh pengait
tembaga, lalu masukkan pengait-pengait
itu ke dalam tali-tali kancing tadi
sehingga kemah itu tersambung menjadi
satu kesatuan. 12 Biarkanlah setengah
bagian kain yang berlebih terjuntai di
belakang Kemah Suci. 13 Sedangkan di
masing-masing sisi Kemah Suci, yaitu
di sisi sebelah sini dan sisi sebelah
sana, haruslah ada kelebihan kain
yang terjuntai selebar satu hasta untuk
menudunginya. 14 Selain itu, buat
jugalah untuk kemah itu tudung dari
kulit domba jantan yang dicelup merah,
dan tudung dari kulit lumba-lumba yang
akan melapisi atasnya lagi.
15 Buatlah papan-papan tegak dari
kayu penaga untuk Kemah Suci.
16 Masing-masing papan sepuluh hasta
panjangnya dan satu setengah hasta
lebarnya. 17 Pada tiap-tiap papan harus
ada dua pasak, yang memungkinkan
papan-papan terhubung satu sama lain.
Lakukanlah hal itu untuk semua papan
Kemah Suci. 18 Buatlah dua puluh papan

untuk sisi sebelah selatan Kemah Suci,
19 dan buatlah empat puluh alas perak
untuk dipasangkan di bawah kedua
puluh papan itu: dua alas di bawah tiap
papan, masing-masing untuk kedua
pasaknya. 20 Buat pulalah dua puluh
papan untuk rusuk kedua dari Kemah
Suci, yaitu di sebelah utara, 21 lengkap
dengan keempat puluh alas peraknya,
dua alas di bawah masing-masing
papan. 22 Untuk bagian belakang Kemah
Suci, yaitu di sebelah barat, buatlah
enam papan. 23 Selain itu buatlah dua
papan untuk sudut-sudut Kemah Suci
bagian belakang. 24 Kedua papan itu
akan dipakai untuk merangkap papan di
kedua sudut dari bagian bawah hingga
atas, dengan diikat sebentuk gelang.
25 Jadi, harus ada delapan papan lengkap
dengan enam belas alas peraknya, dua
alas di bawah masing-masing papan.
26 Buatlah juga palang-palang dari kayu
penaga: lima batang kayu palang untuk
papan-papan di rusuk yang satu dari
Kemah Suci, 27 lima kayu palang untuk
papan-papan di rusuk seberangnya, dan
lima kayu palang untuk papan-papan
di rusuk belakang Kemah Suci, yaitu di

sebelah barat. [28] Kayu palang yang di
tengah haruslah melintang dari ujung ke
ujung, setinggi setengah papan-papan
itu. [29] Salutlah papan-papan itu dengan
emas, dan buatlah gelang-gelang emas
tempat memasukkan kayu-kayu palang
itu. Salutlah juga kayu-kayu palang itu
dengan emas.
[30] Dirikanlah Kemah Suci itu sesuai
dengan rancangan yang telah
ditunjukkan kepadamu di atas gunung
ini.
[31] Berikutnya, buatlah tabir dari kain
biru, kain ungu, kain merah tua, dan
lenan halus yang dipintal. Sulamkanlah
pada tabir itu malaikat-malaikat kerub,
buatan seorang ahli. [32] Gantungkanlah
tabir itu dengan kaitan-kaitan emas pada
empat batang tiang dari kayu penaga
yang disalut dengan emas dan disangga
oleh empat alas perak. [33] Gantungkanlah
tabir itu di bawah pengait, lalu bawalah
masuk tabut loh hukum ke balik tabir.
Tabir itu menjadi pemisah bagimu antara
Ruang Suci dengan Ruang Teramat
Suci.[j] [34] Di dalam Ruang Teramat Suci
itu letakkanlah tutup tabut, yaitu tempat

---

[j]*Ibr. 6:19, 9:3-5*

pendamaian, di atas tabut loh hukum.
35 Letakkanlah meja di luar tabir dekat
sisi sebelah utara Kemah Suci, lalu
letakkanlah kaki pelita dekat rusuk
sebelah selatan, berhadapan dengan
meja itu.
36 Selanjutnya buatlah tirai untuk pintu
kemah itu dari kain biru, kain ungu,
kain merah tua, dan lenan halus yang
dipintal, dihiasi sulaman. 37 Lalu buatlah
lima batang tiang dari kayu penaga
untuk tirai itu dan salutlah dengan emas.
Buat pulalah kaitan-kaitan dari emas,
dan tuanglah lima alas dari tembaga
untuk tiang-tiang itu.

Mengenai Mazbah atau Tempat Pembakaran Kurban

27:1-8

27 1 Buatlah mazbah dari kayu
penaga berbentuk empat
persegi dengan panjang lima hasta,
lebar lima hasta, dan tinggi tiga
hasta.[k] 2 Seiras dengan mazbah
itu, buatlah tanduk-tanduk pada
keempat penjurunya, lalu salutlah
keseluruhannya dengan tembaga. 3 Buat

---

[k]*Kel. 38:1-7*

pulalah kuali-kuali tempat menampung
abunya, penyodok-penyodoknya,
bokor-bokornya, garpu-garpunya, dan
perbaraan-perbaraannya, semuanya
dari tembaga. 4 Lengkapilah mazbah
itu dengan jeruji atau jala-jala dari
tembaga, lalu buatlah empat gelang
tembaga di keempat ujung jala-jala
itu. 5 Pasanglah jala-jala itu di bawah
jalur tepi mazbah, mulai dari bagian
bawah hingga mencapai setengah tinggi
mazbah itu. 6 Buatlah dua pengusung
dari kayu penaga untuk mazbah itu, lalu
salutlah dengan tembaga. 7 Masukkanlah
kayu-kayu pengusung itu ke dalam
gelang-gelang tadi, sehingga kayu-kayu
pengusung itu terletak di kedua sisi
mazbah itu ketika orang mengusungnya.
8 Mazbah itu harus kaubuat dari papan
serta berongga, seperti yang telah
ditunjukkan kepadamu di atas gunung
ini.

Mengenai Pelataran

27:9-19

9 Buatlah pelataran Kemah Suci.
Pagarilah sisi selatan pelataran itu
dengan kain lenan halus yang dipintal

sepanjang seratus hasta,[l] 10 disangga
oleh dua puluh batang tiang tembaga
dengan dua puluh alas dari tembaga
pula. Kaitan-kaitan pada tiang serta
penghubung-penghubungnya haruslah
dari perak. 11 Demikian jugalah halnya
untuk sisi panjang sebelah utara.
Bentangkanlah kain sepanjang seratus
hasta, disangga oleh dua puluh batang
tiang dengan dua puluh alas, semuanya
dari tembaga. Kaitan-kaitan pada tiang
serta penghubung-penghubungnya
haruslah dari perak.
12 Pada sisi lebar di sebelah barat,
bentangkanlah kain sepanjang lima
puluh hasta, disangga oleh sepuluh
batang tiang dengan sepuluh alasnya.
13 Lebar pelataran sisi sebelah timur
pun lima puluh hasta. 14 Di bagian tepi
yang satu bentangkanlah kain sepanjang
lima belas hasta, disangga oleh tiga
batang tiang dengan tiga alasnya. 15 Di
bagian tepi lainnya bentangkan pula kain
sepanjang lima belas hasta, disangga
oleh tiga batang tiang dengan tiga
alasnya.

---

[l] *Kel. 38:9-20*

[16] Sedangkan untuk pintu masuk
menuju pelataran, buatlah tirai
sepanjang dua puluh hasta dari kain
biru, kain ungu, kain merah tua, dan
lenan halus yang dipintal, berhiaskan
sulaman. Tirai itu harus disangga oleh
empat batang tiang dengan empat
alasnya. [17] Semua tiang di sekeliling
pelataran itu harus dihubungkan
dengan penghubung-penghubung
perak. Kaitan-kaitannya pun harus
dari perak, sedangkan alas-alasnya
dari tembaga. [18] Panjang pelataran
itu haruslah seratus hasta, lebarnya
lima puluh hasta, dan tingginya lima
hasta, dipagari oleh kain lenan halus
yang dipintal, dengan alas-alas dari
tembaga. [19] Segala perlengkapan Kemah
Suci untuk keperluan ibadah, semua
pancangnya, termasuk semua pancang
pelataran itu, haruslah terbuat dari
tembaga.

Mengenai Minyak untuk Pelita 27:20-21

[20] Perintahkanlah bani Israil untuk
membawa kepadamu minyak
zaitun tumbuk yang murni untuk

penerangan, supaya pelita dapat
dipasang senantiasa.[m] 21 Di dalam
Kemah Hadirat Allah, yaitu di sebelah
luar tabir yang menutupi tabut loh
hukum, Harun dan anak-anak lelakinya
harus mengurus pelita itu agar tetap
menyala di hadirat ALLAH dari petang
sampai pagi hari. Ketetapan ini berlaku
untuk seterusnya bagi bani Israil,
turun-temurun.

Mengenai Pakaian Imam
28:1-43

28 1 Suruhlah abangmu Harun dan
anak-anaknya, yaitu Nadab,
Abihu, Eleazar, dan Itamar, datang
kepadamu dari tengah-tengah bani
Israil untuk menunaikan tugas sebagai
imam bagi-Ku.[n] 2 Buatlah pakaian
suci bagi Harun, abangmu, sebagai
tanda kemuliaan dan kehormatan.
3 Katakanlah kepada semua ahli, yang
telah Kupenuhi dengan ruh hikmat,
agar mereka membuat pakaian Harun.
Dengan demikian ia dikhususkan untuk
menunaikan tugas sebagai imam

---

[m] *Im. 24:2-3*
[n] *Kel. 39:1-31*

bagi-Ku. [4] Inilah pakaian yang harus
mereka buat: penutup dada, baju efod,
jubah, tunik berbordir, serban, dan
ikat pinggang. Mereka harus membuat
pakaian suci itu bagi abangmu Harun
dan anak-anaknya, supaya mereka
dapat menunaikan tugas sebagai imam
bagi-Ku. [5] Untuk itu mereka memerlukan
emas, kain biru, kain ungu, kain merah
tua, dan lenan halus.

Baju Efod

[6] Baju efod harus mereka buat dari
emas, kain biru, kain ungu, kain merah
tua, dan lenan halus yang dipintal,
buatan seorang ahli. [7] Pada baju efod itu
harus dijahitkan dua tali penutup bahu
yang bersambung di kedua ujungnya,
sehingga baju efod itu tersambung.
[8] Selain itu, baju efod itu pun harus
seiras dengan sabuk pengikat bertenun
pelik yang sama bahannya, yaitu emas,
kain biru, kain ungu, kain merah tua,
dan lenan halus yang dipintal.
[9] Ambillah dua buah permata unam,
lalu ukirkan padanya nama anak-anak
Israil, [10] enam nama pada batu permata
yang satu dan enam nama lainnya pada

batu permata yang kedua, menurut
urutan kelahiran mereka. [11] Ukirkanlah
nama anak-anak Israil pada kedua batu
permata itu seperti tukang permata
mengukir meterai, lalu lilitlah batu
permata itu dengan ikatan emas.
[12] Taruhlah kedua permata itu pada
kedua tali penutup bahu baju efod
sebagai permata pengingat, untuk
mengingat anak-anak Israil. Harun
harus membawa nama-nama mereka ke
hadirat ALLAH pada kedua tali penutup
bahunya sebagai tanda pengingat.
[13] Buatlah ikatan dari emas [14] dan dua
untai rantai dari emas tulen, terjalin
seperti tali. Setelah itu pasanglah jalinan
rantai itu pada ikatan permata tadi.

Penutup Dada

[15] Buatlah penutup dada yang berfungsi
untuk menyatakan keputusan, melalui
tangan seorang ahli. Penutup dada
itu harus kaubuat seperti halnya baju
efod, yaitu dari emas, kain biru, kain
ungu, kain merah tua, dan lenan halus
yang dipintal. [16] Bentuknya haruslah
empat persegi, berlapis dua, sejengkal
panjangnya, dan sejengkal lebarnya.

17 Pasanglah pada penutup dada itu
empat baris batu permata tatahan.
Baris pertama terdiri dari akik merah,
manikam kuning, dan zamrud. 18 Baris
kedua terdiri dari pirus, nilam, dan intan.
19 Baris ketiga terdiri dari yakut, akik
putih, dan kecubung. 20 Sedangkan baris
keempat terdiri dari topas, unam, dan
giok. Semuanya harus diikat dengan
emas dalam tatahannya. 21 Jumlah batu
permata itu haruslah dua belas buah,
sesuai dengan jumlah nama anak Israil.
Masing-masing harus diukir seperti
meterai dengan nama salah satu dari
kedua belas suku itu.
22 Untuk penutup dada itu buatlah
beberapa rantai dari emas tulen, terjalin
seperti tali. 23 Buat pulalah dua gelang
emas, lalu pasanglah kedua gelang
itu pada kedua ujung penutup dada.
24 Kemudian pasanglah kedua jalinan
rantai emas tadi pada kedua gelang di
ujung penutup dada itu. 25 Pasanglah
ujung-ujung lain dari kedua jalinan itu
pada dua ikatan batu permata tadi.
Dengan demikian, kedua jalinan itu
terpasang pada tali-tali penutup bahu
baju efod di sebelah depan. 26 Buatlah

dua gelang emas dan pasanglah pada
kedua ujung penutup dada itu di lapisan
sebelah dalam, yang berhadapan
langsung dengan baju efod. [27] Buatlah
juga dua gelang emas lagi dan pasanglah
pada kedua tali penutup bahu baju efod
di bagian bawah sebelah depan, dekat
sambungannya, di atas sabuk pengikat
baju efod bertenun pelik. [28] Selanjutnya,
gelang penutup dada haruslah diikatkan
pada gelang baju efod dengan tali biru.
Dengan demikian, penutup dada itu
tetap berada di atas sabuk pengikat baju
efod bertenun pelik serta tidak bergeser
dari baju efod itu.
[29] Jadi, ketika Harun masuk ke
dalam Ruang Suci, ia akan membawa
nama anak-anak Israil tepat di depan
jantungnya, yaitu pada penutup
dada yang dipakai untuk menyatakan
keputusan hukum itu, sehingga menjadi
tanda pengingat yang tetap di hadirat
ALLAH. [30] Dalam penutup dada yang
dipakai untuk menyatakan keputusan

hukum itu taruhlah Urim dan Tumim[o]
. Keduanya harus berada tepat di
depan jantung Harun ketika ia masuk
menghadap ALLAH. Dengan demikian,
di hadirat ALLAH Harun akan senantiasa
membawa tepat di depan jantungnya
keputusan-keputusan hukum bagi bani
Israil.[p]

Pakaian Keimaman Lainnya

31 Buatlah jubah baju efod, seluruhnya
dari kain biru, 32 dengan lubang untuk
kepala tepat di tengah-tengahnya.
Seluruh keliling tepi lubang itu haruslah
ditenun seperti halnya lubang baju zirah,
supaya jangan koyak. 33 Di sekeliling
ujung bawah jubah itu buatlah hiasan
seperti buah delima dari kain biru, kain
ungu, dan kain merah tua, dengan
kerincing emas yang berselang-seling
di antaranya. 34 Satu kerincing emas
lalu satu buah delima, kemudian satu
kerincing emas lagi diikuti satu buah

---

[o]"Urim dan Tumim": Dua benda suci yang dipasang pada baju efod imam besar dan dipakai oleh kaum imam di Israil untuk mencari pentunjuk Allah.

[p]*Ul. 27:21, Uz. 2:63, Neh. 7:65*

delima, demikian seterusnya di sekeliling
ujung jubah itu. 35 Harun harus memakai
jubah itu ketika ia menyelenggarakan
peribadatan. Bunyinya harus terdengar
ketika ia masuk ke dalam Ruang Suci
di hadirat ALLAH dan ketika ia keluar,
supaya jangan ia mati.
36 Buatlah perhiasan kepala dari
emas tulen dan ukirkanlah tulisan Suci
bagi ALLAH padanya, seperti ukiran
meterai. 37 Pasanglah perhiasan itu di
sebelah depan serban dengan tali biru.
38 Perhiasan itu harus ada pada dahi
Harun, dan Harun harus menanggung
akibat kesalahan terhadap barang-
barang suci yang dikhususkan oleh bani
Israil dari segala persembahan suci
mereka. Perhiasan itu harus senantiasa
ada pada dahinya, supaya mereka
diterima di hadirat ALLAH.
39 Tenunlah tunik dari lenan halus lalu
buatlah serban dari lenan halus pula
serta ikat pinggang berhiaskan sulaman.
40 Buatlah pula beberapa tunik serta
ikat pinggang bagi anak-anak Harun.
Selain itu, buatlah ikat-ikat kepala
bagi mereka sebagai tanda kemuliaan
dan kehormatan. 41 Semua itu harus

kaukenakan pada abangmu Harun dan
kepada anak-anaknya. Kemudian engkau
harus meminyaki mereka, melantik, dan
menyucikan mereka, supaya mereka
dapat menunaikan tugas sebagai imam
bagi-Ku.
42 Buatlah bagi mereka celana-celana
dari kain lenan untuk menutupi aurat
mereka. Celana itu haruslah dari
pinggang sampai ke paha. 43 Pada waktu
Harun dan anak-anaknya masuk ke
dalam Kemah Hadirat Allah, atau pada
waktu mereka menghampiri mazbah
untuk menyelenggarakan peribadatan di
Ruang Suci, mereka harus memakainya
supaya jangan mereka mendatangkan
kesalahan atas diri mereka sendiri lalu
mati.
Itulah ketetapan yang berlaku untuk
seterusnya, baik bagi mereka maupun
bagi keturunan mereka kelak.

Mengenai Pelantikan Imam Harun dan Anak-anaknya

29:1-37

29 1 Inilah yang harus kaulakukan
untuk menyucikan Harun dan
anak-anaknya sehingga mereka dapat

menunaikan tugas sebagai imam
bagi-Ku. Ambillah seekor sapi jantan
muda dan dua ekor domba jantan yang
tak bercacat.[q] [2] Sediakanlah roti yang
tak beragi, kue tak beragi yang dicampur
dengan minyak, dan kue tipis tak beragi
yang diolesi minyak. Semua itu harus
kaubuat dari tepung gandum yang
terbaik. [3] Taruhlah semuanya dalam
sebuah bakul lalu persembahkanlah
bersama-sama dengan sapi jantan dan
kedua ekor domba jantan itu.
[4] Bawalah Harun dan anak-anaknya
mendekat ke pintu Kemah Hadirat
Allah, lalu basuhlah mereka dengan air.
[5] Kemudian ambillah pakaian keimaman
dan kenakanlah pada Harun tunik,
jubah baju efod, baju efod, dan penutup
dada. Ikatlah pinggangnya dengan
sabuk pengikat efod bertenun pelik.
[6] Kenakanlah serban di kepalanya dan
sematkanlah perhiasan suci pada serban
itu. [7] Selanjutnya ambillah minyak
upacara, curahkanlah ke atas kepalanya,
dan minyakilah dia. [8] Setelah itu bawalah
anak-anaknya mendekat dan kenakanlah
pada mereka tunik. [9] Ikatkanlah ikat

---

[q]*Im. 8:1-33*

pinggang pada mereka, yaitu pada
Harun dan anak-anaknya, dan lilitkanlah
ikat kepala di kepala mereka. Maka
jabatan imam itu akan menjadi bagian
mereka melalui ketetapan yang berlaku
untuk seterusnya. Demikianlah harus
kaulantik Harun dan anak-anaknya.
10 Setelah itu bawalah sapi jantan tadi
ke depan Kemah Hadirat Allah, lalu Harun
dan anak-anaknya harus meletakkan
tangan di atas kepala sapi jantan itu.
11 Sembelihlah sapi jantan itu di hadirat
ALLAH, di depan pintu Kemah Hadirat
Allah. 12 Kemudian ambillah sebagian
dari darah sapi jantan itu dan oleskan
dengan jarimu pada tanduk-tanduk
mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban. Curahkanlah semua darah yang
tersisa ke dasar mazbah. 13 Selanjutnya
ambillah semua lemak yang menutupi
isi perut, umbai hati, dan kedua buah
pinggang dengan lemak yang melekat
padanya, lalu bakarlah semuanya di atas
mazbah. 14 Tetapi daging sapi jantan itu,
kulit, dan kotorannya harus kaubakar
habis di luar perkemahan. Itulah kurban
penghapus dosa.

15 Selanjutnya ambillah domba jantan
yang seekor, lalu Harun dan anak-
anaknya harus meletakkan tangan
di atas kepala domba jantan itu.
16 Sembelihlah domba jantan itu, ambil
darahnya, lalu percikkan ke sekeliling
mazbah. 17 Potonglah domba jantan itu
menjadi beberapa potongan. Basuhlah
isi perutnya dan kakinya, lalu letakkan
bersama kepala dan potongan-potongan
lainnya. 18 Bakarlah seluruh domba
jantan itu di atas mazbah. Itulah kurban
bakaran yang dipersembahkan kepada
ALLAH, suatu kurban yang dibakar, yang
harum aromanya di hadirat ALLAH.[r]
19 Setelah itu ambillah domba jantan
yang seekor lagi, lalu Harun dan
anak-anaknya harus meletakkan tangan
mereka di atas kepala domba jantan
itu. 20 Sembelihlah domba jantan itu,
ambillah sebagian dari darahnya,
dan oleskanlah pada cuping telinga
kanan Harun serta anak-anaknya, juga
pada ibu jari tangan kanan dan kaki
kanan mereka. Percikkanlah darah
yang selebihnya ke sekeliling mazbah.
21 Selanjutnya ambillah sebagian dari

---

[r]*Ef. 5:2, Flp. 4:18*

darah yang ada di atas mazbah dan
sebagian dari minyak upacara tadi,
lalu percikkanlah pada Harun dan
pakaiannya, juga pada anak-anaknya
dan pakaian anak-anaknya. Dengan
demikian, ia dan pakaiannya akan
menjadi suci, begitu juga anak-anaknya
dan pakaian anak-anaknya.[s]
22 Dari domba jantan itu ambillah
juga lemaknya, ekornya yang gemuk,
lemak yang menutupi isi perutnya,
umbai hatinya, kedua buah pinggangnya
dengan lemak yang melekat padanya,
dan paha kanannya, karena domba itu
adalah domba jantan kurban pelantikan.
23 Dari bakul berisi roti tak beragi di
hadirat ALLAH ambillah pula sepotong
roti, sepotong kue dari roti yang
dicampur minyak, dan sepotong kue
tipis. 24 Taruhlah semua itu di telapak
tangan Harun beserta anak-anaknya,

---

[s]"...ambillah sebagian dari darah...percikkanlah pada Harun...menjadi suci": Dalam beberapa kasus darah dianggap najis (lih. Im. 12, 15:19-31, Bil. 35:33). Namun, dalam kasus seperti pelantikan imam dan peresmian kemah suci, Allah menetapkan darah binatang tertentu untuk menjadi sarana penyucian (lih. Im. 16:19, 17:11; bdg. KSI Ibr. 9:22).

lalu unjukkanlah sebagai persembahan
unjukan di hadirat ALLAH. [25] Kemudian
ambillah semuanya dari tangan mereka
dan bakarlah di atas mazbah, tepatnya
di atas kurban bakaran, sebagai kurban
yang dibakar, yang harum aromanya
di hadirat ALLAH. [26] Selanjutnya
ambillah dada dari domba jantan kurban
pelantikan Harun dan unjukkanlah di
hadirat ALLAH sebagai persembahan
unjukan. Itulah bagian untukmu.
[27] Sucikanlah dada persembahan
unjukan dan paha persembahan
khusus yang diunjukkan dan yang
dipersembahkan tadi dari domba jantan
kurban pelantikan, yang diperuntukkan
bagi Harun dan bagi anak-anaknya.
[28] Semua itu menjadi jatah tetap
untuk seterusnya bagi Harun dan
anak-anaknya dari bani Israil, karena
itu adalah persembahan khusus. Itu
harus menjadi persembahan khusus
dari bani Israil yang diambil dari
kurban perdamaian mereka. Itulah
persembahan unjukan bagi ALLAH.
[29] Pakaian Harun yang suci itu harus
diturunkan kepada anak-anaknya
kelak. Mereka harus memakainya

ketika mereka diminyaki dan dilantik.
30 Anaknya yang menggantikannya
sebagai imam harus memakainya
selama tujuh hari ketika ia masuk
ke dalam Kemah Hadirat Allah untuk
menyelenggarakan peribadatan di Ruang
Suci.
31 Ambillah domba jantan kurban
pelantikan tadi dan rebuslah dagingnya
di sebuah tempat yang suci. 32 Harun
dan anak-anaknya harus memakan
daging domba jantan itu serta roti
yang ada di dalam bakul itu di depan
pintu Kemah Hadirat Allah. 33 Apa
yang telah dipakai untuk mengadakan
pendamaian pada waktu mereka dilantik
dan disucikan haruslah mereka makan.
Orang awam tidak boleh memakannya,
karena semua itu suci. 34 Jika dari daging
kurban pelantikan atau dari roti itu
ada yang tersisa sampai pagi, bakarlah
habis sisa itu dan jangan memakannya,
karena semua itu suci. 35 Demikianlah
harus kaulakukan terhadap Harun dan
anak-anaknya, sesuai dengan semua
yang Kuperintahkan kepadamu. Tujuh
hari lamanya engkau harus melantik
mereka.

36 Tiap-tiap hari olahlah seekor sapi
jantan menjadi kurban penghapus
dosa untuk mengadakan pendamaian.
Sucikanlah juga mazbah dan adakanlah
pendamaian untuknya, lalu minyakilah
mazbah itu untuk menyucikannya.
37 Adakanlah pendamaian serta
penyucian untuk mazbah itu selama
tujuh hari, maka mazbah itu akan
menjadi teramat suci, dan apa pun yang
menyentuh mazbah itu akan menjadi
suci pula.[t]

Mengenai Kurban Pagi dan Kurban Petang

29:38-46

38 Sehari-harinya inilah yang harus
senantiasa kauolah di atas mazbah itu:
dua ekor anak domba berumur setahun.[u]
39 Olahlah anak domba yang satu pada

---

[t]"menjadi suci": Ada 3 kemungkinan makna, 1) Suci secara ritual, karena kesucian moral tidak bisa ditularkan (lih. Hag. 2:12), 2) Orang biasa atau barang-barang akan celaka jika menyentuh sesuatu yang suci (lih. 2 Sam. 6:6-7), 3) Orang atau barang harus dalam keadaan suci apabila menyentuh sesuatu yang suci (lih. Hag. 2:13). Lih. juga Kel. 30:29, Im 6:18,27.

[u]*Bil. 28:3-8*

pagi hari dan anak domba yang lain
pada petang hari. 40 Bersama-sama
dengan anak domba yang satu, olahlah
sepersepuluh efa tepung terbaik yang
dicampur dengan seperempat hin
minyak tumbuk dan seperempat hin[v]
anggur sebagai persembahan minuman.
41 Sedangkan bersama-sama dengan
anak domba lain yang kauolah pada
waktu magrib, olahlah persembahan
bahan makanan dan persembahan
minuman seperti pada pagi hari sebagai
kurban yang dibakar, yang harum
aromanya di hadirat ALLAH.
42 Itu harus menjadi suatu kurban
bakaran yang tetap turun-temurun
di depan pintu Kemah Hadirat Allah,
di hadapan ALLAH, sebab Aku akan
menjumpai kamu di sana untuk
berfirman kepadamu. 43 Di sana juga
Aku akan menjumpai bani Israil,
dan kemah itu akan disucikan oleh
kemuliaan-Ku.
44 Aku akan menyucikan Kemah Hadirat
Allah dan mazbah itu. Harun dan anak-
anaknya pun akan Kusucikan supaya
mereka dapat menunaikan tugas sebagai

---

[v]"seperempat hin": Kira-kira 1 liter.

imam bagi-Ku. [45] Aku akan bersemayam
di tengah-tengah bani Israil, dan Aku
akan menjadi Tuhan mereka. [46] Maka
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH,
Tuhan mereka, yang telah membawa
mereka keluar dari Tanah Mesir, untuk
bersemayam di tengah-tengah mereka.
Akulah ALLAH, Tuhan mereka.

Mengenai Mazbah Pembakaran Dupa 30:1-10

30 [1] Buatlah mazbah dari kayu
penaga untuk membakar dupa,[w]
[2] berbentuk empat persegi dengan
panjang sehasta, lebar sehasta, dan
tinggi dua hasta. Tanduk-tanduknya
haruslah seiras dengannya. [3] Salutlah
sisi atasnya, sisi-sisi sekelilingnya,
juga tanduk-tanduknya dengan emas
tulen, dan buatlah bingkai emas di
sekelilingnya. [4] Di bawah bingkai itu
buatlah masing-masing dua gelang
emas pada rusuk kiri dan kanannya.
Kayu pengusung akan dimasukkan ke
lubang gelang-gelang itu, sehingga
dengan kayu itu mazbah dapat diusung.
[5] Pengusungnya harus kaubuat dari

---

[w] *Kel. 37:25-28*

kayu penaga, lalu disalut dengan emas.
6 Taruhlah mazbah itu di depan tabir
dekat tabut loh hukum, di depan tutup
tabut, yaitu tempat pendamaian, yang
ada di atas loh hukum itu, tempat Aku
akan menjumpaimu.
7 Tiap-tiap pagi, ketika Harun
membersihkan pelita-pelita, ia harus
membakar dupa harum di atas mazbah
itu. 8 Harun harus membakar dupa
harum itu sekali lagi ketika ia memasang
pelita-pelita pada waktu magrib. Hal
itu harus kamu lakukan secara tetap
di hadirat ALLAH turun-temurun.
9 Jangan persembahkan di atasnya
dupa lain, kurban bakaran, ataupun
persembahan bahan makanan, dan
jangan curahkan persembahan minuman
di atasnya. 10 Setahun sekali Harun
harus mengadakan pendamaian bagi
mazbah pembakaran dupa itu dengan
darah kurban penghapus dosa pembawa
pendamaian pada tanduk-tanduknya.
Hal itu harus dilakukan setahun sekali
di antara kamu turun-temurun, karena
itu adalah benda yang teramat suci bagi
ALLAH."

Mengenai Persembahan Unjukan pada Waktu Pendaftaran Orang Israil

30:11-16

11 ALLAH berfirman kepada Musa,
12 "Pada waktu engkau mendaftarkan
bani Israil dan menghitung jumlahnya,
mereka masing-masing harus
mempersembahkan uang tebusan
dirinya di hadirat ALLAH saat mereka
didaftarkan, supaya jangan ada
tulah di antara mereka. 13 Setiap
orang yang turut didaftarkan harus
mempersembahkan setengah syikal,
menurut syikal resmi Kemah Suci yang
beratnya dua puluh gera[x] . Setengah
syikal itu adalah persembahan khusus
bagi ALLAH.[y] 14 Setiap orang yang
turut didaftarkan, yaitu mereka yang
berumur dua puluh tahun ke atas,
harus memberikan persembahan khusus
itu kepada ALLAH. 15 Ketika kamu
memberikan persembahan khusus itu
kepada ALLAH demi pendamaian dirimu
dengan-Nya, janganlah orang kaya

---

[x]"dua puluh gera": Kira-kira seberat 10 gram.
[y]*Kel. 4:22, 13:11-13, 38:25-26, Mat. 17:24*

mempersembahkan lebih dari setengah
syikal itu dan janganlah orang miskin
mempersembahkan kurang dari jumlah
itu. 16 Terimalah uang pendamaian itu
dari bani Israil dan gunakanlah untuk
peribadatan dalam Kemah Hadirat Allah,
sehingga itu menjadi tanda pengingat
akan bani Israil di hadirat ALLAH demi
pendamaian dirimu dengan-Nya."

Mengenai Bejana Pembasuhan
30:17-21

17 ALLAH berfirman kepada Musa,
18 "Buatlah sebuah bejana dari tembaga
dengan alas dari tembaga juga, sebagai
tempat membasuh. Taruhlah bejana itu
di antara Kemah Hadirat Allah dengan
mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban, dan tuanglah air ke dalamnya.[z]
19 Di situlah Harun dan anak-anaknya
harus membasuh tangan dan kaki
mereka. 20 Sebelum mereka masuk ke
dalam Kemah Hadirat Allah, mereka
harus dibasuh dengan air supaya jangan
mereka mati. Demikian pula halnya
ketika mereka menghampiri mazbah
untuk menyelenggarakan peribadatan

---

[z]*Kel. 38:8*

dengan membakar kurban bagi ALLAH,
21 mereka harus membasuh tangan dan
kaki mereka supaya jangan mereka mati.
Ketetapan itu berlaku untuk seterusnya
bagi mereka, yaitu bagi Harun dan bagi
keturunannya turun-temurun."

Mengenai Minyak Upacara yang Suci 30:22-33

22 ALLAH berfirman kepada Musa,[a]
23 "Ambillah rempah-rempah yang
terbaik: 500 syikal damar wangi cair,
separuh jumlah tadi (250 syikal) kayu
manis harum, 250 syikal tebu wangi,
24 kulit lawang lima ratus syikal --
semuanya menurut syikal resmi Kemah
Suci -- serta minyak zaitun satu hin.
25 Dari semua itu buatlah minyak
upacara yang suci, yaitu suatu campuran
yang selayaknya dihasilkan oleh juru
rempah-rempah. Campuran itu haruslah
menjadi minyak upacara yang suci.
26 Dengan campuran itu minyakilah
Kemah Hadirat Allah, tabut loh
hukum, 27 meja dengan segala
perlengkapannya, kaki pelita dengan
segala perlengkapannya, mazbah

---

[a]*Kel. 37:29*

pembakaran dupa, [28] mazbah
kurban bakaran dengan segala
perlengkapannya, dan bejana
pembasuhan dengan alasnya.
[29] Sucikanlah semua itu sehingga
menjadi teramat suci. Apa pun yang
menyentuhnya akan menjadi suci.[b]
[30] Minyakilah Harun dan anak-anaknya
dan sucikanlah mereka supaya mereka
dapat menunaikan tugas sebagai imam
bagi-Ku.
[31] Katakanlah kepada bani Israil, Inilah
minyak upacara yang suci bagi-Ku di
antara kamu turun-temurun. [32] Jangan
curahkan minyak itu pada tubuh orang
biasa dan jangan buat minyak yang
sama campurannya. Minyak itu suci dan
harus kaupandang suci. [33] Orang yang
membuat campuran minyak seperti ini
atau yang mengoleskannya pada orang
awam harus disingkirkan dari antara
bangsanya. "

Mengenai Dupa yang Suci
30:34-38

[34] ALLAH berfirman kepada Musa,
"Ambillah rempah-rempah yang harum,

---

[b] *Kel. 29:37*

yaitu getah damar wangi, kulit lokan, dan
rasamala, juga kemenyan yang murni,
masing-masing sama banyaknya.[c] 35 Dari
semua itu buatlah dupa campuran seperti
buatan seorang juru rempah-rempah,
lalu garamilah agar tetap murni dan suci.
36 Tumbuklah halus-halus sebagian dari
dupa campuran itu dan taruhlah di depan
tabut loh hukum dalam Kemah Hadirat
Allah, tempat Aku akan menjumpaimu.
Tumbukan dupa campuran yang halus
itu harus kaupandang teramat suci.
37 Jangan pernah buat campuran
dupa seperti itu bagi dirimu sendiri.
Engkau harus memandangnya sebagai
sesuatu yang suci bagi ALLAH. 38 Orang
yang membuat dupa seperti itu untuk
menikmati wanginya harus disingkirkan
dari bangsanya."

Bezaleel dan Aholiab Ditunjuk

31:1-11

31 1 ALLAH berfirman kepada Musa,[d]
2 "Lihat, Aku telah memanggil
Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku
Yuda. 3 Telah Kupenuhi dia dengan

---

[c]*Kel. 37:29*

[d]*Kel. 35:30--36:1*

Ruh Allah, dengan hikmat, pengertian,
pengetahuan, dan segala kepandaian
4 untuk merancang pengerjaan emas,
perak, dan tembaga, 5 juga untuk
mengukir permata tatahan, mengukir
kayu, serta mengerjakan segala macam
pekerjaan. 6 Aku pun telah menetapkan
orang untuk menyertainya, yaitu Aholiab
bin Ahisamakh dari suku Dan. Selain
itu, Aku telah mengaruniakan hikmat
di dalam hati semua ahli. Mereka
harus membuat semua yang telah
Kuperintahkan kepadamu: 7 Kemah
Hadirat Allah, tabut loh hukum dan
tutupnya di atasnya, yaitu tempat
pendamaian, dan segala perlengkapan
kemah itu, 8 yaitu meja dengan
perlengkapannya, kaki pelita dari emas
tulen dengan segala perlengkapannya,
mazbah pembakaran dupa, 9 mazbah
kurban bakaran dengan segala
perlengkapannya, bejana pembasuhan
dengan alasnya, 10 pakaian yang halus
tenunannya, pakaian suci untuk Imam
Harun dan pakaian anak-anaknya untuk
menunaikan tugas sebagai imam,
11 minyak upacara, serta dupa dari
rempah-rempah harum untuk tempat

suci. Mereka harus membuatnya sesuai
dengan semua yang telah Kuperintahkan
kepadamu."

Peringatan untuk Menyucikan Hari Sabat[e]

31:12-17

12 ALLAH berfirman kepada Musa,
13 "Katakanlah kepada bani Israil, Kamu
harus memelihara hari-hari Sabat-Ku,
karena itulah tanda pengingat antara
Aku dengan kamu turun-temurun,
supaya kamu tahu bahwa Akulah ALLAH
yang menyucikan kamu.
14 Oleh sebab itu, peliharalah hari
Sabat. Hari Sabat adalah hari yang
suci bagimu. Siapa yang mencemarinya
pastilah dihukum mati, karena siapa pun
yang melakukan pekerjaan pada hari
itu, nyawanya harus dilenyapkan dari
antara bangsanya. 15 Enam hari lamanya
orang harus melakukan pekerjaannya,
tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat,
hari istirahat penuh, suci bagi ALLAH.
Siapa pun yang melakukan pekerjaan

---

[e]"Sabat": Lih. cttn. kaki Kel. 16:23.

pada hari Sabat, ia pasti dihukum mati.[f]
16 Sebab itu bani Israil harus memelihara
hari Sabat dengan merayakannya
turun-temurun sebagai suatu perjanjian
untuk seterusnya. 17 Itulah tanda
pengingat antara Aku dengan bani Israil
untuk selama-lamanya, karena enam
hari lamanya ALLAH menjadikan langit
dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia
berhenti mencipta serta merasa puas. "[g]

Nabi Musa Menerima Kedua Loh Hukum

31:18

18 Setelah ALLAH selesai berfirman
kepada Musa di Gunung Sinai,
diserahkan-Nya kepada Musa kedua loh
hukum Allah, yaitu loh batu yang ditulisi
ALLAH sendiri.

Anak Sapi Emas

32:1-35

32 1 Ketika bangsa Israil melihat
bahwa Musa belum juga turun
dari gunung itu, berkumpullah mereka

---

[f]*Kel. 20:8-10, 23:12, 34:21, 35:2, Im. 23:3, Ul.5:12-14*

[g]*Kel. 20:11*

mengerumuni Harun dan berkata
kepadanya, "Ayo, buatlah bagi kami
berhala yang akan memimpin kami,
karena kami tidak tahu apa yang terjadi
pada Musa, orang yang telah menuntun
kami keluar dari Tanah Mesir itu."[hi]
2 Lalu Harun berkata kepada mereka,
"Tanggalkanlah anting-anting emas
yang ada pada telinga istrimu, anak
laki-lakimu, dan anak perempuanmu.
Bawalah semua itu kepadaku." 3 Maka
seluruh bangsa itu menanggalkan
anting-anting emas yang ada pada
telinga mereka dan membawanya
kepada Harun. 4 Harun menerima
semua itu dari tangan mereka,
meleburnya dalam sebuah cetakan dan
membentuknya menjadi sebuah anak
sapi tuangan. Kemudian berkatalah
orang-orang itu, "Hai orang Israil, inilah
tuhanmu, yang telah menuntun kamu
keluar dari Tanah Mesir!"[j]
5 Ketika Harun melihat hal itu,
dibangunnyalah sebuah mazbah atau
tempat pembakaran kurban di depan

---

[h]*Ul. 9:7-29*
[i]*Kis. 7:40*
[j]*Kis. 7:41*

anak sapi itu, lalu ia berseru, katanya,
"Besok adalah hari raya bagi ALLAH!"
6 Keesokan harinya bangunlah mereka
pagi-pagi lalu mempersembahkan
kurban bakaran dan membawa kurban
perdamaian. Bangsa itu duduk untuk
makan dan minum, lalu bangkit untuk
berhura-hura.[k]
7 Berfirmanlah ALLAH kepada Musa,
"Pergilah, turunlah, karena bangsamu
yang kautuntun keluar dari Tanah
Mesir telah rusak kelakuannya. 8 Cepat
sekali mereka menyimpang dari jalan
yang Kuperintahkan kepada mereka.
Mereka telah membuat sebuah anak sapi
tuangan, lalu sujud menyembahnya dan
mempersembahkan kurban kepadanya
sambil berkata, Hai orang Israil, inilah
tuhanmu, yang telah menuntun kamu
keluar dari Tanah Mesir! "
9 Firman ALLAH lagi kepada Musa, "Aku
telah melihat bangsa ini. Sesungguhnya
mereka adalah suatu bangsa yang keras
kepala. 10 Sekarang, biarkanlah Aku.
Biarkan murka-Ku menyala atas mereka.
Akan Kuhabisi mereka, tetapi engkau

---

[k]*1 Kor. 10:7*

akan Kubuat menjadi suatu bangsa yang
besar."
11 Namun, Musa memohon belas
kasihan ALLAH, Tuhannya. Ia berkata,
"Ya ALLAH, mengapa murka-Mu
menyala atas umat-Mu, yang telah
Kaubawa keluar dari Tanah Mesir
dengan kuasa yang besar dan dengan
tangan yang kuat?[l] 12 Mengapa orang
Mesir harus berkata demikian, Ia
membawa mereka keluar dengan
maksud jahat, yaitu untuk menghabisi
mereka di pegunungan dan untuk
menghabisi mereka dari muka bumi?
Berpalinglah kiranya dari murka-Mu yang
menyala-nyala dan berbelaskasihanlah,
jangan datangkan malapetaka atas
umat-Mu. 13 Ingatlah Ibrahim, Ishak,
dan Israil, hamba-hamba-Mu, sebab
Engkau telah bersumpah kepada
mereka demi diri-Mu sendiri dan telah
berfirman kepada mereka, Aku akan
memperbanyak keturunanmu seperti
bintang di langit. Seluruh negeri yang
telah Kujanjikan ini akan Kukaruniakan
kepada keturunanmu, dan mereka akan

---

[l]*Bil. 14:13-19*

mewarisinya untuk selama-lamanya."[m]
[14] Maka ALLAH pun berbelaskasihan dan
tidak mendatangkan malapetaka atas
umat-Nya seperti yang direncanakan-
Nya.
[15] Musa berpaling lalu turun dari
gunung itu dengan kedua loh hukum
Allah di tangannya. Pada kedua sisi
loh-loh itu, sebelah-menyebelah, tertera
tulisan. [16] Kedua loh itu buatan Allah dan
tulisannya adalah tulisan Allah, terukir
pada loh-loh itu.
[17] Ketika Yusak mendengar suara
bangsa itu bersorak, ia berkata kepada
Musa, "Ada sorak peperangan di
perkemahan."
[18] Jawab Musa, "Bukan bunyi teriakan
kemenangan dan bukan bunyi teriakan
kekalahan, melainkan bunyi orang
menyanyi berbalas-balasan, itu yang
kudengar."
[19] Begitu ia mendekati perkemahan
dan melihat anak sapi itu serta orang
menari-nari, menyalalah amarah Musa.

---

[m]*Kej. 17:8, 22:16-17*

Ia menghempaskan loh-loh itu[n] dari
tangannya dan memecahkannya di kaki
gunung itu. 20 Diambilnya anak sapi
yang mereka buat itu, lalu dibakarnya
habis. Digilingnya lumat-lumat, lalu
ditaburkannya ke air. Setelah itu
disuruhnya bani Israil meminumnya.
21 Musa berkata kepada Harun, "Apa
yang dilakukan bangsa ini terhadap
engkau, sehingga engkau mendatangkan
dosa yang begitu besar atas mereka?"
22 Kata Harun, "Janganlah amarah
Tuan menyala-nyala. Tuan sendiri
tahu bahwa bangsa ini memang jahat.
23 Mereka berkata kepada hamba,
Buatlah bagi kami berhala yang akan
memimpin kami, karena kami tidak
tahu apa yang terjadi dengan Musa,
orang yang telah menuntun kami keluar
dari Tanah Mesir. 24 Lalu hamba berkata
kepada mereka, Siapa yang mempunyai
emas, tanggalkanlah. Mereka pun
memberikannya kepada hamba dan

---

[n]"menghempaskan loh-loh itu": Dengan tindakan yang dramatis Nabi Musa mengisyaratkan bahwa bani Israil telah melanggar perintah-perintah Allah.

hamba mencampakkannya ke dalam api,
lalu keluarlah anak sapi ini."
[25] Musa melihat bahwa bangsa itu lepas
kendali karena Harun menyebabkannya
demikian, sehingga mereka menjadi
bahan hinaan di antara lawan-lawan
mereka. [26] Oleh karena itu, Musa berdiri
di pintu gerbang perkemahan itu dan
berkata, "Siapa yang memihak kepada
ALLAH, datanglah kepadaku!" Lalu
berkumpullah seluruh bani Lewi di
sekelilingnya.
[27] Kata Musa kepada mereka, "Beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, Masing-masing kamu,
sandanglah pedang di pinggang!
Lintasilah perkemahan ini dari pintu ke
pintu lalu habisilah saudara, sahabat,
dan tetanggamu masing-masing!"
[28] Bani Lewi pun melaksanakan apa
yang dikatakan oleh Musa. Pada hari
itu tewaslah kira-kira tiga ribu orang
dari antara bangsa itu. [29] Kemudian
Musa berkata, "Pada hari ini kamu telah
mengkhususkan dirimu bagi ALLAH,
karena masing-masing mengorbankan
anaknya dan saudaranya. Dengan

demikian, Ia mengaruniakan kepadamu
berkah pada hari ini."
30 Keesokan harinya Musa berkata
kepada bangsa itu, "Kamu sudah
melakukan dosa yang besar. Sekarang,
aku hendak naik menghadap ALLAH,
siapa tahu aku dapat mengadakan
pendamaian karena dosamu itu."
31 Lalu kembalilah Musa menghadap
ALLAH dan berkata, "Aduh, bangsa ini
telah melakukan dosa besar. Mereka
telah membuat bagi diri mereka berhala
dari emas. 32 Sekarang, ampunilah
kiranya dosa mereka itu. Tetapi jika
tidak, hapus sajalah kiranya namaku
dari kitab yang telah Kautulis."[o]
33 Firman ALLAH kepada Musa, "Siapa
yang berdosa terhadap Aku, dialah
yang akan Kuhapuskan dari kitab-Ku.[p]
34 Sekarang, pergilah. Pimpinlah bangsa
itu ke tempat yang telah Kusebutkan
kepadamu. Sesungguhnya, Malaikat-Ku
akan berjalan di depanmu. Akan tetapi,
saat hari pembalasan-Ku tiba, Aku akan
membalas dosa mereka atas mereka."

---

[o]*Zbr. 69:29, Why. 3:5*
[p]*Zbr. 69:29, Why. 3:5*

35 Kemudian ALLAH mengazab bangsa
itu dengan tulah karena apa yang
mereka lakukan dengan anak sapi yang
dibuat Harun itu.

Nabi Musa Memohon Penyertaan Allah

33:1-23

33 1 ALLAH berfirman kepada
Musa, "Pergilah, berjalanlah
dari sini, engkau dan bangsa yang
telah kautuntun keluar dari Tanah
Mesir itu. Tujulah negeri yang telah
Kujanjikan dengan bersumpah kepada
Ibrahim, Ishak, dan Yakub dengan
berfirman, Kepada keturunanmu Aku
akan mengaruniakannya.[q] 2 Aku akan
mengutus Malaikat-Ku berjalan di
depanmu dan Aku akan menghalau
orang Kanaan, orang Amori, orang
Het, orang Feris, orang Hewi, dan
orang Yebus. 3 Pergilah ke negeri yang
berlimpah susu dan madu itu. Aku
sendiri tidak akan hadir menyertai kamu
supaya jangan Aku menghabisi kamu
di jalan, karena kamu ini bangsa yang
keras kepala."

---

[q]*Kej. 12:7, 26:3, 28:13*

4 Mendengar perkataan yang keras ini,
berkabunglah bangsa itu. Tak seorang
pun memakai perhiasannya. 5 Firman
ALLAH kepada Musa, "Katakanlah
kepada bani Israil, Kamu ini bangsa
yang keras kepala. Jika Aku sendiri
hadir menyertai kamu sesaat saja, tentu
Aku akan menghabisi kamu. Sekarang,
tanggalkanlah perhiasanmu, dan Aku
akan mempertimbangkan apa yang
akan Kulakukan terhadapmu." 6 Maka
sejak dari Gunung Horeb itu bani Israil
melepaskan perhiasan mereka.
7 Musa mengambil sebuah kemah
seperti yang biasa dilakukannya, lalu
memasangnya di luar perkemahan, jauh
dari perkemahan. Dinamainya kemah
itu Kemah Hadirat Allah. Jadi, siapa
pun yang hendak menanyakan petunjuk
ALLAH, ia akan pergi ke Kemah Hadirat
Allah, yang terletak di luar perkemahan
itu. 8 Apabila Musa pergi ke kemah
itu, seluruh bangsa bangkit berdiri,
masing-masing di pintu kemahnya.
Pandangan mereka mengikuti Musa
sampai ia masuk ke dalam kemah itu.
9 Setelah Musa masuk ke dalam kemah
itu, turunlah tiang awan, berdiri tegak

di pintu kemah. Kemudian Allah pun
berfirman kepada Musa. [10] Ketika seluruh
bangsa melihat tiang awan berdiri di
pintu kemah, mereka pun segera
sujud menyembah, masing-masing
di pintu kemahnya. [11] Dengan Musa,
ALLAH bicara berhadapan muka, sama
seperti manusia berbicara dengan
sahabatnya. Setelah itu kembalilah Musa
ke perkemahan, tetapi pelayannya,
Yusak bin Nun, seorang pemuda, tidak
meninggalkan kemah itu.
[12] Musa berkata kepada ALLAH,
"Memang Engkau berfirman kepadaku,
Tuntunlah bangsa ini, tetapi Engkau tidak
memberitahukan kepadaku siapa yang
akan Kauutus menyertai aku. Namun,
Engkau pun berfirman, Aku mengenal
namamu dan Aku berkenan kepadamu.
[13] Sekarang, jikalau memang Engkau
berkenan kepadaku, nyatakanlah kiranya
jalan-jalan-Mu kepadaku, supaya aku
dapat mengenal Engkau dan Engkau
tetap berkenan kepadaku. Ingatlah
bahwa bangsa ini umat-Mu."
[14] Firman-Nya, "Hadirat-Ku akan
memimpin engkau dan Aku akan
memberikan ketenteraman kepadamu."

15 Kata Musa kepada-Nya, "Jika
hadirat-Mu tidak memimpin aku, jangan
suruh kami pergi dari sini. 16 Dari
manakah orang akan tahu bahwa
Engkau berkenan kepadaku, yaitu aku
dan umat-Mu ini? Bukankah karena
Engkau hadir menyertai kami, maka
kami, yaitu aku dan umat-Mu ini,
dibedakan dari semua bangsa yang ada
di muka bumi?"
17 Firman ALLAH kepada Musa,
"Hal yang kaukatakan ini pun akan
Kulakukan, sebab Aku berkenan
kepadamu dan Aku mengenal namamu."
18 Kata Musa, "Tunjukkanlah kiranya
padaku kemuliaan-Mu."
19 Firman-Nya, "Aku akan melewatkan
segala kegemilangan-Ku di depanmu
dan akan menyerukan nama ALLAH
di depanmu. Aku akan mengasihani
siapa yang Kukasihani dan Aku akan
menyayangi siapa yang Kusayangi."[r]
20 Firman-Nya lagi, "Engkau tidak dapat
memandang muka-Ku, karena tidak ada
manusia yang memandang Aku dapat
hidup."

---

[r]*Rum 9:15*

[21] Firman ALLAH, "Ada suatu tempat
di dekat-Ku. Engkau dapat berdiri di
tempat itu, di atas gunung batu. [22] Nanti,
apabila kemuliaan-Ku lewat, Aku akan
menaruh engkau di celah gunung
batu itu dan Aku akan menudungi
engkau dengan tangan-Ku sampai Aku
melintas. [23] Kemudian Aku akan menarik
tangan-Ku dan engkau akan melihat
belakang-Ku[s] , tetapi muka-Ku tidak
akan terlihat."

Dua Loh Batu yang Baru
34:1-35

34 [1] ALLAH berfirman kepada Musa,
"Pahatlah dua keping loh batu
seperti yang terdahulu. Aku akan
menuliskan pada loh-loh itu firman yang
ada pada loh-loh terdahulu, yang telah
kaupecahkan.[t] [2] Bersiaplah menjelang
pagi hari dan naiklah pagi-pagi ke
Gunung Sinai. Berdirilah menghadap
Aku di sana, di puncak gunung itu.
[3] Tak seorang pun boleh naik denganmu

---

[s]"melihat belakang-Ku": Kemungkinan besar Musa melihat kemuliaan yang tampak setelah Allah melintas.

[t]*Ul. 10:1-5*

dan tak seorang pun boleh kelihatan di
seluruh gunung itu, bahkan kawanan
kambing domba dan kawanan sapi pun
tidak boleh merumput di kaki gunung
itu."
4 Lalu Musa memahat dua keping
loh batu seperti yang terdahulu. Ia
bangun pagi-pagi dan naik ke Gunung
Sinai, seperti yang diperintahkan ALLAH
kepadanya, sambil membawa kedua
loh batu itu di tangannya. 5 ALLAH
pun datang dalam awan lalu hadir di
sana di dekatnya, dan menyerukan
nama ALLAH. 6 ALLAH melintas di
depannya dan berseru, "ALLAH, ALLAH,
Tuhan Yang Maha Penyayang dan Maha
Pengasih, panjang sabar, serta berlimpah
rahmat-Nya dan kesetiaan-Nya;[u] 7 Tuhan
yang mempertahankan kasih abadi bagi
beribu-ribu orang, yang mengampuni
kesalahan, pelanggaran, dan dosa,
tetapi sekali-kali tidak membebaskan
orang yang bersalah dari hukuman,
melainkan yang membalaskan kesalahan
ayah kepada anak-anaknya dan cucunya,

---

[u]*Kel. 20:5-6, Bil. 14:18, Ul. 5:9-10*

kepada keturunan yang ketiga dan yang
keempat.[v] "
8 Dengan segera Musa membungkuk
sampai ke tanah dan sujud menyembah.
9 Ia berkata, "Ya TUHAN, jika sekarang
Engkau berkenan kepadaku, maka
hadirlah kiranya TUHAN menyertai kami.
Memang bangsa ini adalah bangsa
yang keras kepala. Sekalipun demikian,
ampunilah kesalahan dan dosa kami,
serta terimalah kami menjadi milik-Mu."
10 Firman-Nya, "Ketahuilah, Aku
mengikat suatu perjanjian. Di hadapan
seluruh bangsamu ini Aku akan
melakukan perbuatan-perbuatan
ajaib yang belum pernah terjadi
di seluruh bumi di antara bangsa
mana pun. Seluruh bangsa, yang di
tengah-tengahnya engkau tinggal, akan
menyaksikan pekerjaan ALLAH, karena
dahsyatlah apa yang akan Kulakukan
denganmu.[w] 11 Peganglah teguh apa
yang Kuperintahkan kepadamu pada
hari ini. Sesungguhnya, Aku akan
menghalau dari hadapanmu orang

---

[v]"membalaskan kesalahan...yang keempat": Lih. cttn. kaki Kel. 20:5.
[w]*Ul. 7:1-5*

Amori, orang Kanaan, orang Het, orang
Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.
12 Berhati-hatilah, jangan mengikat
perjanjian dengan penduduk negeri yang
kaudatangi itu, supaya jangan mereka
menjadi jerat di antaramu. 13 Sebaliknya,
rubuhkanlah mazbah-mazbah atau
tempat-tempat pembakaran kurban
mereka, hancurkanlah tiang-tiang
berhala mereka, dan tebanglah patung-
patung Dewi Asyera mereka. 14 Engkau
tidak boleh sujud menyembah ilah lain,
karena ALLAH yang nama-Nya Penuntut
Kesetiaan, adalah Tuhan yang tidak mau
diduakan.
15 Jangan mengikat perjanjian
dengan penduduk negeri itu, karena
ketika mereka berbuat kafir dengan
mengikuti berhala-berhala mereka dan
mempersembahkan kurban kepada
berhala-berhala mereka, mereka akan
mengundang engkau dan engkau akan
ikut memakan kurban sembelihan
mereka. 16 Apabila engkau mengambil
anak-anak perempuan mereka menjadi
istri anak-anakmu, dan anak-anak
perempuan itu berbuat kafir dengan
mengikuti berhala-berhala mereka,

maka mereka akan membuat anak-anak
lelakimu berbuat kafir dengan mengikuti
berhala-berhala mereka.
17 Jangan membuat bagi dirimu berhala
tuangan.[x]
18 Tetaplah rayakan Hari Raya Roti Tak
Beragi. Seperti yang telah Kuperintahkan
kepadamu, tujuh hari lamanya engkau
harus makan roti yang tak beragi pada
waktu yang ditetapkan dalam bulan
Abib, karena dalam bulan Abib itulah
engkau keluar dari Mesir.[y]
19 Milik-Kulah semua yang pertama lahir
dari rahim, begitu pula semua ternakmu
yang jantan, yang pertama lahir dari
sapi atau domba. 20 Anak keledai yang
pertama lahir harus kautebus dengan
seekor anak domba. Jika tidak kautebus,
engkau harus mematahkan lehernya.
Semua anak laki-lakimu yang sulung
harus kautebus. Jangan seorang pun
menghadap hadirat-Ku dengan tangan
hampa.
21 Enam hari lamanya engkau harus
bekerja, tetapi pada hari ketujuh engkau
harus berhenti. Pada musim membajak

---

[x]*Kel. 20:4, Ul. 27:15*

[y]*Kel. 23:14-19, Ul. 16:1-17*

dan pada musim menuai pun engkau
harus berhenti.
22 Rayakanlah Hari Raya Tujuh Pekan,
yaitu Hari Raya Panen Pertama dari
penuaian gandum, begitu juga Hari Raya
Kumpul Hasil pada pergantian tahun.[z]
23 Tiga kali setahun semua laki-laki di
antaramu harus menghadap ke hadirat
ALLAH Taala, Tuhan yang disembah
bani Israil. 24 Aku akan menghalau
bangsa-bangsa dari hadapanmu dan
meluaskan daerahmu. Tak seorang pun
akan merebut negerimu ketika engkau
pergi menghadap ke hadirat ALLAH,
Tuhanmu, tiga kali setahun.
25 Jangan persembahkan darah dari
kurban sembelihan yang diperuntukkan
bagi Hari Raya-Ku dengan sesuatu
yang beragi. Kurban sembelihan Hari
Raya Paskah tidak boleh tersisa sampai
pagi.[a] 26 Bawalah yang terbaik dari hasil
pertama tanahmu ke dalam Bait ALLAH,
Tuhanmu. Jangan rebus anak kambing
dalam air susu induknya."[b]

---

[z]*Im. 23:15-21, 39-43, Bil. 28:26-31*
[a]*Kel. 12:10*
[b]*Ul. 14:21, 26:2*

27 Firman ALLAH kepada Musa,
"Tuliskanlah firman ini, karena
berdasarkan firman inilah Aku telah
mengikat perjanjian dengan engkau
dan dengan Israil." 28 Empat puluh hari
empat puluh malam lamanya Musa di
sana beserta ALLAH, dan selama itu
ia tidak makan roti dan tidak minum
air. Allah menuliskan di atas loh-loh
itu firman perjanjian, yaitu Kesepuluh
Firman.
29 Pada waktu Musa turun dari Gunung
Sinai sambil membawa kedua loh
hukum Allah di tangannya, Musa tidak
tahu bahwa kulit mukanya bercahaya
karena ia telah berbicara dengan Allah.[c]
30 Ketika Harun dan bani Israil melihat
Musa, tampak kulit mukanya bercahaya
sehingga mereka takut mendekati dia.
31 Tetapi Musa memanggil mereka, lalu
Harun dan semua pemimpin di antara
jemaah itu kembali kepadanya, dan Musa
berbicara dengan mereka. 32 Sesudah
itu seluruh bani Israil mendekatinya,
lalu Musa mengamanatkan kepada
mereka semua yang difirmankan ALLAH
kepadanya di atas Gunung Sinai.

---

[c]*2 Kor. 3:7-16*

[33] Setelah Musa selesai berbicara
dengan mereka, ia menyelubungi
mukanya. [34] Tetapi ketika Musa masuk
menghadap ALLAH untuk berbicara
dengan-Nya, ditanggalkannyalah
selubung itu sampai ia keluar lagi.
Setelah keluar, ia mengatakan kepada
bani Israil apa yang diperintahkan Allah
kepadanya, [35] dan bani Israil melihat
kulit muka Musa yang bercahaya.
Kemudian Musa pun menyelubungi
kembali mukanya sampai ia masuk lagi
untuk berbicara dengan ALLAH.

Peringatan untuk Menyucikan Hari Sabat

35:1-3

35 [1] Musa mengumpulkan seluruh
jemaah bani Israil dan berkata
kepada mereka, "Inilah hal-hal yang
diperintahkan ALLAH agar dilakukan.
[2] Enam hari lamanya pekerjaan harus
dilakukan, tetapi hari ketujuh adalah
hari yang suci bagimu, yaitu hari Sabat,
hari istirahat penuh yang dikhususkan
bagi ALLAH. Siapa pun yang melakukan
pekerjaan pada hari itu harus dihukum

mati.[d] [3] Jangan nyalakan api di seluruh
tempat tinggalmu pada hari Sabat."

Persembahan Khusus untuk Pendirian Kemah Suci serta Peribadatan di Dalamnya

35:4-29

[4] Musa berkata kepada seluruh jemaah
bani Israil, "Inilah hal yang diperintahkan
ALLAH,[e] [5] Wakafkanlah persembahan
khusus dari barang kepunyaanmu
kepada ALLAH. Setiap orang yang ikhlas
hatinya harus membawa persembahan
khusus kepada ALLAH berupa emas,
perak, tembaga, [6] kain biru, kain ungu,
kain merah tua, lenan halus, bulu
kambing, [7] kulit domba jantan yang
dicelup merah, kulit lumba-lumba, kayu
penaga, [8] minyak untuk penerangan,
rempah-rempah untuk minyak upacara
dan untuk dupa harum, [9] serta permata
unam dan permata tatahan untuk baju
efod serta penutup dada.
[10] Setiap orang yang memiliki keahlian
di antara kamu harus datang untuk

---

[d]*Kel. 20:8-11, 23:12, 31:15, 34:21, Im. 23:3, Ul.5:12-14*
[e]*Kel. 25:1-9*

membuat semua yang diperintahkan
ALLAH:[f]
11 Kemah Suci dengan kemah dan
penudungnya, pengait-pengaitnya,
papan-papannya, kayu-kayu
palangnya, tiang-tiangnya, serta
alas-alasnya;
12 tabut dengan kayu pengusungnya,
tutup pendamaian, dan tabir
penudung;
13 meja dengan kayu pengusungnya,
segala perlengkapannya, dan roti
persembahan;
14 kaki pelita untuk penerangan dengan
perlengkapannya, pelitanya, dan
minyak untuk penerangan;
15 mazbah pembakaran dupa dengan
kayu pengusungnya, minyak
upacara, dan dupa harum;
tirai pintu untuk pintu Kemah Suci;
16 mazbah kurban bakaran dengan
jeruji tembaganya, kayu
pengusungnya, dan segala
perlengkapannya;
bejana pembasuhan dengan alasnya;

---

[f]*Kel. 39:32-41*

17 kain yang memagari pelataran,
tiang-tiangnya, alas-alasnya, dan
tirai pintu gerbang pelataran;
18 pancang-pancang Kemah Suci dan
pancang pelataran dengan talinya;
19 pakaian yang halus tenunannya untuk
menyelenggarakan peribadatan
di tempat suci, pakaian suci
untuk Imam Harun, dan pakaian
anak-anaknya untuk menunaikan
tugas sebagai imam. "
20 Kemudian pergilah seluruh jemaah
bani Israil dari hadapan Musa. 21 Sesudah
itu datanglah semua orang yang tergerak
hatinya dan semua orang yang ikhlas
jiwanya mewakafkan pesembahan
khusus kepada ALLAH untuk pengerjaan
Kemah Hadirat Allah, untuk seluruh
peribadatannya, dan untuk pakaian suci.
22 Setiap orang yang ikhlas hatinya,
baik laki-laki maupun perempuan,
datang membawa anting-anting hidung,
anting-anting telinga, cincin, dan
gelang tangan -- segala macam barang
emas. Mereka semua mewakafkan
persembahan unjukan dari emas kepada
ALLAH. 23 Selain itu, setiap orang yang
mempunyai kain biru, kain ungu, kain

merah tua, lenan halus, bulu kambing,
kulit domba jantan yang dicelup
merah, dan kulit lumba-lumba, datang
membawanya. [24] Setiap orang yang
dapat mempersembahkan persembahan
khusus dari perak atau tembaga,
mewakafkannya sebagai persembahan
khusus kepada ALLAH, dan setiap
orang yang mempunyai kayu penaga
untuk segala pekerjaan peribadatan
datang pula membawanya. [25] Setiap
perempuan yang ahli memintal dengan
tangannya sendiri datang membawa
barang yang dipintalnya, yaitu kain
biru, kain ungu, kain merah tua,
dan lenan halus. [26] Kemudian setiap
perempuan yang tergerak hatinya karena
memiliki keahlian itu pun memintal bulu
kambing. [27] Para pemimpin membawa
permata unam dan permata tatahan
untuk baju efod serta penutup dada,
[28] rempah-rempah dan minyak untuk
penerangan, untuk minyak upacara,
dan untuk dupa harum. [29] Semua
laki-laki dan perempuan yang ikhlas
hatinya membawa sesuatu bagi segala
pekerjaan yang harus dilakukan, sesuai
dengan yang diperintahkan ALLAH

dengan perantaraan Musa. Bani Israil
datang mewakafkan semuanya sebagai
persembahan sukarela kepada ALLAH.

Pengangkatan Bezaleel dan Aholiab
35:30--36:7

30 Musa berkata kepada bani Israil,
"Lihat, ALLAH telah memanggil
Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku
Yuda.[g] 31 Ia sudah memenuhi Bezaleel
dengan Ruh Allah, dengan hikmat,
pengertian, pengetahuan, dan segala
kepandaian 32 supaya ia merancang
pengerjaan emas, perak, dan tembaga,
33 pengukiran permata untuk ditatahkan,
serta pengukiran kayu, dan supaya ia
dapat mengerjakan semua rancangannya
itu. 34 Di dalam hatinya, Allah telah
mengaruniakan kemampuan untuk
mengajari orang-orang lain, demikian
juga di dalam hati Aholiab bin Ahisamakh
dari suku Dan. 35 Ia pun memenuhi
orang-orang itu dengan hikmat untuk
mengerjakan segala pekerjaan tukang,
pekerjaan ahli, pekerjaan menyulam
kain biru, kain ungu, kain merah tua,
dan lenan halus, serta pekerjaan tukang

---

[g]*Kel. 31:1-11*

tenun. Jadi, mereka semua adalah
pelaksana segala macam pekerjaan
serta pembuat rancangan.

36 [1] Bezaleel, Aholiab, juga setiap
ahli yang dikaruniai ALLAH hikmat
serta pengertian agar tahu bagaimana
mengerjakan segala macam pekerjaan
untuk peribadatan di tempat suci, harus
bekerja sesuai dengan semua yang
diperintahkan ALLAH."
[2] Kemudian Musa memanggil Bezaleel,
Aholiab, serta setiap ahli, yang dalam
hatinya telah dikaruniakan ALLAH
hikmat, yaitu setiap orang yang tergerak
hatinya untuk datang mengerjakan
pekerjaan itu. [3] Mereka menerima dari
tangan Musa semua persembahan
khusus yang telah dibawa oleh bani
Israil untuk melaksanakan pekerjaan
mendirikan tempat suci. Sementara
itu, tiap-tiap pagi orang masih terus
membawa persembahan sukarela
kepada Musa. [4] Maka datanglah semua
ahli pelaksana segala pekerjaan tempat
suci itu, masing-masing dari pekerjaan
yang sedang dikerjakannya. [5] Mereka
berkata kepada Musa, "Bahan yang
dibawa oleh rakyat agar pekerjaan yang

diperintahkan ALLAH dapat dilaksanakan
sudah lebih dari cukup."
6 Lalu Musa memerintahkan supaya
disiarkan pengumuman di perkemahan
itu demikian, "Jangan lagi ada laki-laki
atau perempuan yang membuat sesuatu
untuk dijadikan persembahan khusus
bagi tempat suci." Dengan demikian
rakyat dicegah untuk membawa
persembahan lagi, 7 karena bahan yang
mereka perlukan untuk melakukan
segala pekerjaan itu sudah cukup,
bahkan berlebih.

Membuat Kemah Suci
36:8-38

8 Lalu semua ahli di antara para
pelaksana pekerjaan Kemah Suci itu
membuat sepuluh helai kain dari lenan
halus yang dipintal serta dari kain
biru, kain ungu, dan kain merah tua,
dilengkapi dengan sulaman-sulaman
malaikat kerub, buatan seorang
ahli.[h] 9 Panjang tiap helai kain itu
dua puluh delapan hasta sedangkan
lebarnya empat hasta. Semuanya
sama ukurannya. 10 Lima helai kain

---

[h]*Kel. 26:1-37*

mereka sambungkan satu sama lain,
demikian pula lima helai kain lainnya.
11 Mereka membuat tali-tali kancing
dari kain biru di tepi kain terujung
rangkapan yang satu, demikian pula di
tepi kain terujung rangkapan kedua,
12 lima puluh tali kancing pada kain
yang satu dan lima puluh tali kancing
di tepi kain kedua. Tali-tali kancing
itu saling berhadapan. 13 Setelah itu
mereka membuat lima puluh pengait
emas dan menyambungkan kain-kain
Kemah Suci itu satu sama lain dengan
pengait-pengait tersebut sehingga
menjadi satu kesatuan.
14 Selanjutnya mereka juga membuat
sebelas helai kain dari bulu kambing
untuk dijadikan atap kemah yang
menudungi Kemah Suci. 15 Panjang tiap
helai kain adalah tiga puluh hasta dan
lebarnya empat hasta. Jadi, kesebelas
helai kain itu sama ukurannya. 16 Lima
helai kain di antaranya disambung
tersendiri, lalu enam helai kain
selebihnya disambung tersendiri pula.
17 Mereka membuat lima puluh tali
kancing di tepi kain rangkapan yang
pertama, dan lima puluh tali kancing

di tepi kain rangkapan kedua. [18] Lalu
mereka membuat lima puluh pengait
tembaga untuk menyambung kain-kain
itu menjadi satu kesatuan. [19] Selain itu,
mereka pun membuat untuk kemah itu
tudung dari kulit domba jantan yang
dicelup merah, dan tudung dari kulit
lumba-lumba untuk melapisi bagian
atasnya lagi.
[20] Kemudian dari kayu penaga mereka
membuat papan-papan tegak untuk
Kemah Suci. [21] Setiap keping papan
sepuluh hasta panjangnya dan satu
setengah hasta lebarnya. [22] Pada
tiap-tiap papan ada dua pasak yang
memungkinkan papan-papan itu
dihubungkan satu sama lain. Hal itu
mereka lakukan terhadap semua papan
Kemah Suci. [23] Untuk sisi sebelah selatan
Kemah Suci, mereka membuat dua puluh
papan. [24] Mereka pun membuat empat
puluh alas perak untuk dipasangkan di
bawah kedua puluh papan itu, dua alas
di bawah tiap papan, masing-masing
untuk kedua pasaknya. [25] Untuk rusuk
kedua Kemah Suci, yaitu di sebelah
utara, mereka membuat dua puluh
papan [26] lengkap dengan keempat puluh

alas peraknya, dua alas di bawah tiap
papan. [27] Untuk bagian belakang Kemah
Suci, yaitu di sebelah barat, mereka
membuat enam papan. [28] Selain itu,
mereka pun membuat dua papan untuk
bagian sudut belakang Kemah Suci itu.
[29] Kedua papan itu dirangkap dari bagian
bawah hingga atas, dan diikat dengan
sebentuk gelang. Demikianlah kedua
papan untuk kedua sudut itu mereka
buat. [30] Jadi, ada delapan papan lengkap
dengan enam belas alas peraknya, dua
alas di bawah tiap-tiap papan.
[31] Juga mereka membuat kayu-kayu
palang dari kayu penaga: lima batang
untuk papan-papan pada rusuk yang
satu dari Kemah Suci, [32] lima batang
untuk papan-papan pada rusuk kedua,
dan lima batang untuk papan-papan
pada bagian belakang Kemah Suci,
yaitu di sebelah barat. [33] Kayu palang di
bagian tengah mereka buat melintang
dari ujung ke ujung, setinggi setengah
papan. [34] Lalu mereka menyalut papan-
papan itu dengan emas dan membuat
gelang-gelang dari emas sebagai tempat
memasukkan kayu palang itu. Kayu-kayu

palang itu mereka salut pula dengan
emas.
[35] Setelah itu mereka membuat tabir
dari kain biru, kain ungu, kain merah
tua, dan lenan halus yang dipintal,
lengkap dengan sulaman-sulaman
malaikat kerub, buatan seorang ahli.
[36] Untuk tabir itu mereka membuat
empat batang tiang dari kayu penaga
dan menyalutnya dengan emas. Mereka
pun membuat kaitan-kaitan emas untuk
tiang itu, serta menuang empat alas
perak. [37] Kemudian mereka membuat
tirai untuk pintu kemah itu dari kain biru,
kain ungu, kain merah tua, dan lenan
halus yang dipintal, berhiaskan sulaman.
[38] Untuk tirai itu dibuat lima batang
tiang lengkap dengan kaitannya. Mereka
menyalut kepalanya dan penghubungnya
dengan emas, sedangkan kelima alasnya
terbuat dari tembaga.

Membuat Tabut Loh Hukum

37:1-9

37 [1] Bezaleel membuat tabut dari
kayu penaga, dua setengah
hasta panjangnya, satu setengah hasta

lebarnya, dan setengah hasta tingginya.[i]
2 Disalutnya bagian dalam dan luarnya
dengan emas tulen, serta dibuatnya
di atasnya bingkai emas berkeliling.
3 Ia menuang empat gelang emas
pada keempat penjurunya, yaitu dua
gelang pada rusuk yang satu dan dua
gelang pada rusuk yang lain. 4 Lalu
ia membuat pengusung dari kayu
penaga dan menyalutnya dengan emas.
5 Dimasukkannya kayu pengusung itu ke
dalam gelang pada rusuk-rusuk tabut
itu, supaya dengannya tabut itu dapat
diusung.
6 Kemudian ia membuat tutup tabut,
yaitu tempat pendamaian, dari emas
tulen, dua setengah hasta panjangnya
dan satu setengah hasta lebarnya.
7 Dibuatnya dua malaikat kerub dari
emas tempaan pada kedua ujung tutup
pendamaian itu. 8 Satu malaikat kerub
di ujung sebelah sini dan satu malaikat
kerub di ujung sebelah sana. Kedua
malaikat kerub itu dibuat seiras dengan
tutup pendamaian itu, pada kedua
ujungnya. 9 Malaikat-malaikat kerub
itu mengembangkan sayap-sayapnya

---

[i]*Kel. 25:10-21*

ke atas, menudungi tutup pendamaian
itu dengan sayap-sayapnya, sementara
mukanya berhadapan satu sama lain,
menghadap ke arah tutup pendamaian
itu.

Membuat Meja

37:10-16

10 Bezaleel pun membuat meja dari
kayu penaga, dua hasta panjangnya,
sehasta lebarnya, dan satu setengah
hasta tingginya.[j] 11 Disalutnya meja itu
dengan emas tulen lalu dibuatnya bingkai
emas di sekelilingnya. 12 Selanjutnya ia
membuat di sekelilingnya jalur pinggir
selebar telapak tangan, lengkap dengan
bingkai emas di sekeliling jalur pinggir
itu. 13 Lalu dituangnya empat gelang
emas, dan dipasangnya gelang-gelang
itu pada keempat penjuru meja itu, di
keempat kakinya, 14 berdekatan dengan
jalur pinggir tadi. Gelang-gelang itu
berfungsi sebagai tempat memasukkan
kayu pengusung, sehingga meja itu
dapat diusung. 15 Setelah itu ia membuat
pengusung dari kayu penaga dan
menyalutnya dengan emas, supaya

---

[j]*Kel. 25:23-29*

dengan itu meja dapat diusung. 16 Ia
membuat perlengkapan-perlengkapan
yang harus diletakkan di atas meja,
yaitu pinggan-pinggan dan pedupaan-
pedupaannya, mangkuk-mangkuk dan
piala-pialanya, yang akan dipakai untuk
persembahan minuman. Semuanya dari
emas tulen.

Membuat Kaki Pelita
37:17-24

17 Kemudian Bezaleel membuat kaki
pelita dari emas tulen. Dari emas
tempaan dibuatnya kaki pelita itu, baik
kakinya maupun batangnya. Kuncupnya,
kelopaknya, dan mahkotanya dibuatnya
seiras dengan kaki pelita itu.[k] 18 Enam
cabang timbul dari sisi-sisi kaki pelita
itu: tiga cabang dari sisi yang satu dan
tiga cabang dari sisi yang lain. 19 Ada
tiga kuncup bunga badam pada cabang
yang satu, lengkap dengan kelopak dan
mahkotanya, dan tiga kuncup bunga
badam pada cabang yang lain, lengkap
dengan kelopak dan mahkotanya.
Demikian pulalah keenam cabang yang
timbul dari kaki pelita itu. 20 Pada kaki

---

[k]*Kel. 25:31-39*

pelita itu sendiri ada empat kuncup
bunga badam lengkap dengan kelopak
dan mahkotanya. [21] Satu kelopak di
bawah dua cabang pertama, satu
kelopak di bawah dua cabang kedua, dan
satu kelopak lagi di bawah dua cabang
ketiga dari keenam cabang yang timbul
dari kaki pelita itu. [22] Kelopak-kelopak
serta cabang-cabang itu seiras dengan
kaki pelita itu, seluruhnya dari sepotong
emas tulen yang ditempa. [23] Dibuatnya
pula tujuh buah pelita untuk kaki pelita
itu, penyepit sumbu, serta perbaraannya
dari emas tulen. [24] Kaki pelita dengan
segala perlengkapannya itu dibuatnya
dari setalenta emas tulen.

Membuat Mazbah Pembakaran Dupa 37:25-28

[25] Selanjutnya ia membuat mazbah
pembakaran dupa dari kayu penaga
berbentuk empat persegi, sehasta
panjangnya, sehasta lebarnya, dan
dua hasta tingginya. Tanduk-tanduknya
seiras dengannya.[l] [26] Disalutnya
semuanya dengan emas tulen, baik
sisi atasnya, sisi-sisi sekelilingnya,

---

[l]*Kel. 30:1-5*

maupun tanduk-tanduknya, lalu
dibuatnya bingkai emas di sekelilingnya.
27 Pada bagian bawah bingkai di
kedua rusuknya, dibuatnya dua gelang
emas sebagai tempat memasukkan
kayu pengusung, supaya dengan itu
tempat pembakaran dapat diusung.
28 Sedangkan pengusungnya dibuatnya
dari kayu penaga lalu disalutnya dengan
emas.

Membuat Minyak Upacara dan Dupa dari Wangi-wangian 37:29

29 Ia pun membuat minyak upacara
yang suci dan dupa yang murni dari
rempah-rempah yang harum, seperti
buatan seorang juru rempah-rempah.[m]

Membuat Mazbah Kurban Bakaran 38:1-7

38 1 Bezaleel membuat mazbah
kurban bakaran dari kayu
penaga berbentuk empat persegi,
lima hasta panjangnya, lima hasta
lebarnya, dan tiga hasta tingginya.[n]

---

[m] *Kel. 30:22-38*

[n] *Kel. 27:1-8*

[2] Dibuatnya tanduk-tanduk pada
keempat penjurunya, seiras dengan
tempat persembahan itu, lalu disalutnya
dengan tembaga. [3] Ia juga membuat
segala perlengkapan mazbah atau
tempat pembakaran kurban itu, yaitu
kuali-kualinya, penyodok-penyodoknya,
bokor-bokornya, garpu-garpunya, dan
perbaraan-perbaraannya, semuanya dari
tembaga. [4] Kemudian dipasangnya jeruji,
yaitu jala-jala tembaga, pada mazbah
itu di bawah jalur tepi, mulai dari bagian
bawah hingga jala-jala itu mencapai
setengah tinggi mazbah. [5] Dituangnya
empat gelang untuk dipasang pada
keempat penjuru jeruji tembaga itu
sebagai tempat memasukkan kayu
pengusung. [6] Lalu dibuatnya pengusung
dari kayu penaga dan disalutnya dengan
tembaga. [7] Selanjutnya ia memasukkan
kayu-kayu pengusung itu ke dalam
gelang-gelang yang ada pada rusuk-
rusuk mazbah itu, supaya dengan kayu
itu mazbah dapat diusung. Mazbah itu
dibuatnya dari papan serta berongga.

Membuat Bejana Pembasuhan
38:8

8 Bezaleel pun membuat bejana
pembasuhan dari tembaga, dengan
alas dari tembaga juga. Tembaga itu
didapatnya dari cermin-cermin para
pelayan perempuan yang menunaikan
tugas di pintu Kemah Hadirat Allah.[o]

Membuat Pelataran
38:9-20

9 Selanjutnya Bezaleel membuat
pelataran. Dipagarinya sebelah selatan
pelataran itu dengan kain lenan
halus yang dipintal, seratus hasta
panjangnya,[p] 10 disangga oleh dua puluh
batang tiang dengan dua puluh alas dari
tembaga. Kaitan-kaitan tiang itu serta
penghubung-penghubungnya dibuat
dari perak. 11 Demikian pula halnya di
sebelah utara, kain lenan sepanjang
seratus hasta dibentangkan, disangga
oleh dua puluh batang tiang dengan dua
puluh alas dari tembaga. Kaitan-kaitan

---

[o]*Kel. 30:18*
[p]*Kel. 27:9-19*

tiang serta penghubung-penghubungnya
dibuat dari perak.
12 Di sebelah barat dibentangkan
kain lenan sepanjang lima puluh
hasta, disangga oleh sepuluh batang
tiang lengkap dengan sepuluh
alasnya. Kaitan-kaitan tiang itu serta
penghubung-penghubungnya dibuat
dari perak. 13 Lebar batas sebelah timur
pun lima puluh hasta, 14 di sisi yang
satu dibentangkan lima belas hasta kain
lenan, disangga oleh tiga batang tiang
dengan tiga alasnya, 15 demikian juga di
sisi lainnya. Jadi, sebelah kiri dan kanan
pintu gerbang pelataran itu tertutup kain
sepanjang lima belas hasta, disangga
oleh tiga batang tiang lengkap dengan
tiga alasnya. 16 Dengan demikian,
sekeliling pelataran itu dipagari oleh kain
lenan halus yang dipintal. 17 Alas-alas
untuk tiang-tiangnya dibuat dari
tembaga, sedangkan kaitan-kaitan serta
penghubung-penghubungnya dari perak.
Kepala masing-masing tiang bersalutkan
perak, dan semua tiang pelataran itu
dihubungkan dengan perak.
18 Tirai pintu gerbang pelataran terbuat
dari kain biru, kain ungu, kain merah

tua, dan lenan halus yang dipintal,
berhiaskan sulaman. Panjangnya dua
puluh hasta, dan tingginya -- yaitu
lebarnya -- lima hasta, sama seperti
lebar kain yang memagari pelataran itu.
19 Tirai pintu itu disangga oleh empat
batang tiang, lengkap dengan empat
alas dari tembaga. Kaitan-kaitan serta
penghubung-penghubungnya dibuat dari
perak, kepala tiangnya pun bersalutkan
perak. 20 Semua pancang untuk Kemah
Suci serta pancang untuk sekeliling
pelataran itu dibuat dari tembaga.

Biaya Pendirian Kemah Suci 38:21-31

21 Inilah daftar dari segala sesuatu
yang dipakai untuk Kemah Suci, yaitu
Kemah Suci tempat loh hukum. Daftar
itu disusun oleh orang Lewi di bawah
pimpinan Itamar, anak Imam Harun, atas
perintah Musa. 22 Bezaleel bin Uri bin
Hur, dari suku Yuda, mengerjakan semua
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.
23 Ia dibantu oleh Aholiab bin Ahisamakh
dari suku Dan, seorang yang ahli dalam
mengukir, merancang, juga menyulam
kain biru, kain ungu, kain merah tua,

dan lenan halus. 24 Jumlah seluruh emas,
yaitu emas persembahan unjukan yang
dipakai untuk segala jenis pekerjaan
mendirikan tempat suci adalah dua
puluh sembilan talenta dan tujuh ratus
tiga puluh syikal, menurut syikal resmi
Kemah Suci.
25 Sedangkan perak persembahan
dari orang-orang yang terdaftar di
antara umat itu berjumlah 100 talenta
dan 1.775 syikal, menurut syikal
resmi Kemah Suci.[q] 26 Setiap orang
mempersembahkan sebeka[r] , yaitu
setengah syikal, menurut syikal resmi
Kemah Suci. Jumlah mereka yang
terdaftar, yaitu mereka yang berumur
dua puluh tahun ke atas, adalah
603.550 orang.[s] 27 Seratus talenta perak
dipakai sebagai perak tuangan untuk
alas-alas tempat suci dan alas-alas tiang
tabir itu, yang seluruhnya berjumlah
seratus. Jadi, satu talenta untuk satu
alas. 28 Sedangkan 1.775 syikal perak
sisanya dipakai untuk membuat kaitan-
kaitan tiang-tiang, untuk menyalut

---

[q]*Kel. 30:11-16*

[r]"sebeka": Kira-kira seberat 5,71 gram.

[s]*Mat. 17:24*

kepala-kepala tiang, dan membuat
penghubung-penghubungnya.
[29] Tembaga persembahan unjukan
berjumlah 70 talenta dan 2.400 syikal.
[30] Dari semua itu dibuat alas-alas pintu
Kemah Hadirat Allah, mazbah dari
tembaga lengkap dengan jala-jalanya,
segala perlengkapan mazbah, [31] alas-
alas sekeliling pelataran, alas-alas pintu
gerbang pelataran, semua pancang
Kemah Suci, dan semua pancang
sekeliling pelataran.

Membuat Pakaian Imam

39:1-31

39 [1] Dari kain biru, kain ungu, dan
kain merah tua, Bezaleel dan
Aholiab membuat pakaian yang halus
tenunannya untuk penyelenggaraan
ibadah di tempat suci. Mereka juga
membuat pakaian suci untuk Harun,
seperti yang diperintahkan ALLAH
kepada Musa.[t]
[2] Baju efod mereka buat dari bahan
emas, kain biru, kain ungu, kain merah
tua, dan lenan halus yang dipintal.
[3] Emas ditempa menjadi lembaran

---

[t]*Kel. 28:1-43*

lalu dipotong-potong menjadi benang
untuk disulamkan pada kain biru,
kain ungu, kain merah tua, dan lenan
halus menurut rancangan seorang
ahli. [4] Kemudian dibuat tali penutup
bahu yang bersambung pada kedua
ujung baju efod itu. [5] Sabuk pengikat
bertenun pelik disambungkan pula
pada baju efod itu, seiras dan sama
buatannya, yaitu dari emas, kain
biru, kain ungu, kain merah tua, dan
lenan halus yang dipintal, seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.
[6] Mereka mengerjakan pula permata
unam. Permata-permata itu dililit
dengan ikatan emas, lalu padanya
diukirkan nama-nama anak-anak Israil,
seperti tukang permata mengukir
meterai. [7] Setelah itu mereka menaruh
permata-permata itu pada tali-tali
penutup bahu baju efod sebagai permata
pengingat untuk mengingat anak-anak
Israil, seperti yang diperintahkan ALLAH
kepada Musa.
[8] Selanjutnya mereka membuat
penutup dada, melalui tangan seorang
ahli. Bahannya sama seperti baju
efod itu, yaitu emas, kain biru, kain

ungu, kain merah tua, dan lenan
halus yang dipintal. [9] Bentuknya empat
persegi, dibuat berlapis dua, sejengkal
panjangnya dan sejengkal lebarnya.
[10] Padanya mereka tatahkan empat
baris permata. Baris pertama terdiri
dari akik merah, manikam kuning,
dan zamrud. [11] Baris kedua terdiri
dari pirus, nilam, dan intan. [12] Baris
ketiga terdiri dari yakut, akik putih, dan
kecubung. [13] Baris keempat terdiri dari
topas, unam, dan giok. Semua itu dililit
dengan ikatan emas dalam tatahannya.
[14] Jumlah permata ini dua belas buah,
sesuai dengan jumlah nama anak Israil.
Masing-masing diukir seperti meterai,
bertuliskan satu nama dari kedua belas
suku itu.
[15] Untuk penutup dada itu mereka
membuat beberapa rantai dari emas
tulen, yang terjalin seperti tali. [16] Lalu
mereka membuat dua ikatan emas dan
dua gelang emas. Kedua gelang itu
mereka pasangkan pada kedua ujung
penutup dada, [17] dan pada gelang itu
mereka sambungkan kedua jalinan
rantai emas tadi. [18] Dua ujung yang lain
dari kedua jalinan itu mereka pasangkan

pada dua ikatan permata tadi. Dengan
demikian, keduanya terpasang pada
tali-tali bahu baju efod di sebelah depan.
[19] Kemudian mereka membuat lagi dua
gelang emas dan memasangnya pada
dua ujung penutup dada di lapisan
sebelah dalam, yang berhadapan
langsung dengan baju efod. [20] Selain itu,
mereka juga membuat dua gelang emas
lain dan memasangnya pada bagian
bawah dari kedua tali bahu baju efod di
sebelah depan, dekat sambungannya, di
atas sabuk pengikat baju efod bertenun
pelik. [21] Kemudian gelang penutup dada
itu mereka ikatkan pada gelang baju
efod dengan tali biru, supaya penutup
dada itu tetap berada di atas sabuk
pengikat baju efod bertenun pelik serta
tidak bergeser dari baju efod itu, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.
[22] Mereka juga membuat jubah baju
efod, seluruhnya dari kain biru, melalui
tangan seorang tukang tenun. [23] Tepat
di tengah-tengah jubah itu dibuat
lubang untuk kepala seperti pada baju
zirah, dengan pita tenunan di seluruh
kelilingnya supaya jangan koyak. [24] Di
sekeliling ujung jubah bagian bawah

mereka membuat hiasan seperti buah
delima dari kain biru, kain ungu, kain
merah tua, dan lenan halus yang
dipintal. 25 Selain itu mereka membuat
kerincing-kerincing dari emas tulen,
lalu memasangnya berselang-seling
dengan hiasan-hiasan buah delima tadi
di sekeliling ujung jubah bagian bawah.
26 Satu kerincing lalu satu buah delima,
kemudian satu kerincing lagi diikuti satu
buah delima, dan seterusnya di sekeliling
ujung jubah yang akan dipakai untuk
penyelenggaraan ibadah itu, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.
27 Setelah itu untuk Harun dan anak-
anaknya dibuat tunik-tunik dari lenan
halus, buatan seorang tukang tenun,
28 begitu juga serban-serban dari lenan
halus, ikat-ikat kepala yang indah
dari lenan halus, celana-celana lenan
dari lenan halus yang dipintal, 29 serta
ikat-ikat pinggang dari lenan halus yang
dipintal, kain biru, kain ungu, dan kain
merah tua berhiaskan sulaman, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.
30 Mereka membuat pula perhiasan
kepala yang suci dari emas tulen dan
mengukirkan padanya tulisan "Suci bagi

ALLAH", seperti ukiran pada meterai.
31 Hiasan itu mereka lengkapi dengan tali
biru agar dapat dipasangkan pada bagian
atas serban, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepada Musa.

Seluruh Pekerjaan Selesai
39:32-43

32 Dengan demikian selesailah
pengerjaan seluruh Kemah Suci, yaitu
Kemah Hadirat Allah. Segala sesuatunya
dilaksanakan oleh bani Israil sesuai
dengan semua yang diperintahkan
ALLAH kepada Musa.[u] 33 Kemudian
mereka membawa Kemah Suci itu ke
hadapan Musa, yaitu:
kemah dengan segala perlengkapannya
seperti pengait-pengaitnya, papan-
papannya, kayu-kayu palangnya,
tiang-tiangnya, dan alas-alasnya;
34 tudung dari kulit domba jantan yang
dicelup merah, tudung dari kulit
lumba-lumba, dan tabir penudung;
35 tabut loh hukum dengan kayu-
kayu pengusungnya dan tutup
pendamaian;

---

[u]*Kel. 35:10-19*

36 meja dengan segala perlengkapannya
dan roti persembahan;
37 kaki pelita dari emas tulen dengan
pelitanya -- pelita yang berderet,
segala perlengkapannya, dan
minyak untuk penerangan;
38 mazbah pembakaran dupa dari
emas, minyak upacara, dan dupa
harum;
tirai untuk pintu kemah itu;
39 mazbah dari tembaga dengan
jeruji tembaganya, kayu-kayu
pengusungnya, dan segala
perlengkapannya;
bejana pembasuhan dengan alasnya;
40 kain untuk pagar pelataran dengan
tiang-tiang dan alas-alasnya,
tirai pintu gerbang pelataran
dengan tali-talinya dan pancang-
pancangnya, serta segala
perlengkapan untuk peribadatan di
Kemah Suci, yaitu Kemah Hadirat
Allah.
41 Selain itu dibawa pula pakaian
yang halus tenunannya untuk
penyelenggaraan ibadah di tempat
suci, pakaian suci untuk Imam
Harun, dan pakaian anak-anaknya

untuk menunaikan tugas sebagai
imam.
[42] Bani Israil melaksanakan segala
pekerjaan itu, sesuai dengan semua
yang diperintahkan ALLAH kepada
Musa. [43] Musa memeriksa seluruh
pekerjaan itu, dan nyatalah bahwa
mereka sudah melaksanakannya seperti
yang diperintahkan ALLAH. Kemudian
Musa memohonkan berkah atas mereka.

Nabi Musa Mendirikan Kemah Suci

40:1-33

40 [1] ALLAH berfirman kepada
Musa, [2] "Pada hari pertama di
bulan pertama dirikanlah Kemah Suci,
yaitu Kemah Hadirat Allah. [3] Taruhlah
di dalamnya tabut loh hukum dan
pasanglah tabir di depan tabut itu
sebagai sekat. [4] Bawalah meja ke
dalam ruangan itu dan aturlah segala
perlengkapannya menurut aturannya.
Bawa pulalah kaki pelita ke dalamnya,
lalu pasanglah pelita-pelitanya.
[5] Taruhlah mazbah pembakaran dupa
dari emas di depan tabut loh hukum, dan
gantungkanlah tirai pintu Kemah Suci.

[6] Taruhlah mazbah kurban bakaran
di depan pintu Kemah Suci, yaitu
Kemah Hadirat Allah. [7] Setelah itu
taruhlah bejana pembasuhan di antara
Kemah Hadirat Allah dengan mazbah,
yaitu tempat pembakaran kurban,
dan tuangkanlah air ke dalamnya.
[8] Buatlah pelataran di sekelilingnya
dan gantungkanlah tirai pintu gerbang
pelataran.
[9] Ambillah minyak upacara, lalu
minyakilah Kemah Suci dengan segala
yang ada di dalamnya. Sucikanlah kemah
itu dengan segala perlengkapannya,
maka kemah itu akan menjadi suci.
[10] Minyakilah mazbah kurban bakaran
dengan segala perlengkapannya, dan
sucikanlah mazbah itu, maka mazbah itu
akan menjadi teramat suci. [11] Minyakilah
bejana pembasuhan itu dengan alasnya,
dan sucikanlah.
[12] Bawalah Harun dan anak-anaknya ke
pintu Kemah Hadirat Allah, lalu basuhlah
mereka dengan air. [13] Kenakanlah pada
Harun pakaian yang suci. Minyakilah dia
dan khususkanlah dia untuk menunaikan
tugas sebagai imam bagi-Ku. [14] Setelah
itu bawalah anak-anaknya, lalu

kenakanlah tunik-tunik pada mereka.
15 Minyakilah mereka seperti engkau
meminyaki ayah mereka, supaya mereka
pun dapat menunaikan tugas sebagai
imam bagi-Ku. Maka upacara pelantikan
dengan minyak itu akan membuat
mereka resmi memegang jabatan imam,
dan hal itu terus berlaku turun-temurun."
16 Musa pun melaksanakan semuanya,
sesuai dengan segala yang diperintahkan
ALLAH kepadanya.
17 Dalam tahun kedua, yaitu pada
hari pertama di bulan pertama,
Kemah Suci didirikan. 18 Musa
mendirikan Kemah Suci itu, memasang
alas-alasnya, dan menegakkan papan-
papannya. Dipasangnya kayu palangnya
dan didirikannya tiang-tiangnya.
19 Dibentangkannya atap kemah
yang menudungi Kemah Suci, lalu
dipasangnya tudung kemah di atasnya,
seperti yang diperintahkan ALLAH
kepadanya.
20 Selanjutnya ia mengambil loh
hukum Allah dan menaruhnya di dalam
tabut. Dipasangnya kayu pengusung
pada tabut itu dan diletakkannya
tutup pendamaian di atas tabut itu.

21 Kemudian dibawanya tabut itu ke
dalam Kemah Suci, digantungkannya
tabir penyekat menudungi tabut loh
hukum, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepadanya.
22 Musa menempatkan meja dalam
Kemah Hadirat Allah, yaitu di sebelah
luar tabir, pada sisi Kemah Suci sebelah
utara. 23 Lalu disusunnya roti di atasnya
di hadirat ALLAH, menurut aturan seperti
yang diperintahkan ALLAH kepadanya.
24 Berhadapan dengan meja itu,
ditempatkannya kaki pelita di dalam
Kemah Hadirat Allah, yaitu pada sisi
Kemah Suci sebelah selatan. 25 Kemudian
dipasangnya pelita-pelita di hadirat
ALLAH, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepadanya.
26 Di dalam Kemah Hadirat Allah
itu pula, yaitu di depan tabir,
ditempatkannya mazbah dari emas.[v]
27 Di atasnya dibakarnya dupa dari
rempah-rempah harum, seperti yang
diperintahkan ALLAH kepada Musa.
28 Selanjutnya Musa menggantungkan
tirai pintu Kemah Suci.
29 Ditempatkannya mazbah di muka

---

[v]*Kel. 37:25-28*

pintu Kemah Suci, yaitu Kemah Hadirat
Allah, lalu dipersembahkannya di atasnya
kurban bakaran dan persembahan bahan
makanan, seperti yang diperintahkan
ALLAH kepadanya.[w]
30 Ia menempatkan bejana pembasuhan
di antara Kemah Hadirat Allah dengan
mazbah itu, lalu dituangkannya air
ke dalamnya untuk pembasuhan.
31 Kemudian Musa, Harun, dan anak-
anak Harun membasuh tangan serta kaki
mereka di situ. 32 Kapan pun mereka
masuk ke dalam Kemah Hadirat Allah
dan menghampiri mazbah, mereka harus
membasuh tangan dan kaki, seperti
yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.
33 Setelah itu Musa mendirikan pagar-
pagar pelataran di sekeliling Kemah Suci
dan mazbah, lalu menggantungkan tirai
pintu gerbang pelataran itu. Demikianlah
Musa menyelesaikan pekerjaan itu.

Kemuliaan Allah Memenuhi Kemah Suci

40:34-38

34 Kemudian awan menutupi Kemah
Hadirat Allah dan kemuliaan ALLAH

---

[w]*Kel. 38:1-2*

memenuhi Kemah Suci itu.[xy] 35 Musa
tidak dapat masuk ke dalam Kemah
Hadirat Allah, sebab awan itu berdiam di
atasnya dan kemuliaan ALLAH memenuhi
Kemah Suci.
36 Apabila awan itu naik dari atas
Kemah Suci, berangkatlah bani Israil
melanjutkan perjalanan mereka.
37 Tetapi jika awan itu tidak terangkat,
maka mereka juga tidak berangkat
sampai suatu saat awan itu naik. 38 Awan
ALLAH itu ada di atas Kemah Suci pada
siang hari, dan pada malam hari ada
api di dalam awan itu, di depan mata
seluruh kaum keturunan Israil dalam
seluruh tahapan perjalanan mereka.

---

[x]*Bil. 9:15-23*

[y]*1 Raj. 8:10-11, Yes. 6:4, Yeh. 43:4-5, Why. 15:8*